

**PENERAPAN PENDEKATAN RME DENGAN MODEL  
*DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN KONSEP PERKALIAN DAN  
PEMBAGIAN PADA SISWA KELAS  
II SDN LAMKLAT ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**IRMAYUNITA  
NIM. 190209087**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
2023M/1443H**

**PENERAPAN PENDEKATAN RME DENGAN MODEL  
DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN KONSEP PERKALIAN DAN  
PEMBAGIAN PADA SISWA KELAS  
II SDN LAMKLAT ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan**

**Diajukan Oleh:**

**IRMAYUNITA  
NIM. 190209087**

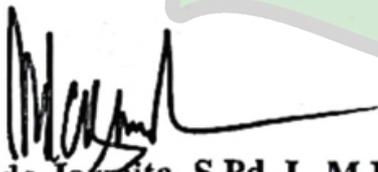
**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Disetujui Oleh:**

**جامعة الرانيري**

**Pembimbing I**

**AR - RANIR Pembimbing II**

  
**Nida Jafnita, S.Pd. I., M.Pd.**  
**NIP. 198402232011012009**

  
**Putri Rahmi, M.Pd.**  
**NIDN. 2006039002**

**PENERAPAN PENDEKATAN RME DENGAN MODEL  
DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN KONSEP PERKALIAN DAN  
PEMBAGIAN PADA SISWA KELAS  
II SDN LAMKLAT ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-I)  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 22 November 2023 M  
08 Jumadil Awal 1445

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua,

Sekretaris,

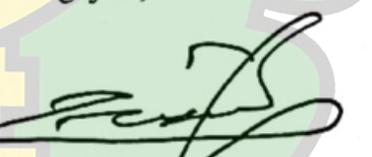
  
Nida Jarmita, S.Pd. I., M.Pd.  
NIP. 198402232011012009

  
Putri Rahmi, M.Pd.  
NIDN. 2006039002

Penguji I,

Penguji II,

  
Dr. Herawati, M.Pd.  
NIP. 198204042015032005

  
Darmiah, M.A.  
NIP. 197305062007102001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Ar-Raniry, Darussalam Banda Aceh



  
Prof. Safrin Muklik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D  
NIP. 197301021997031003

1/6

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irmayunita  
NIM : 190209087  
Fak/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan RME dengan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian dan Pembagian Pada Siswa Kelas II SDN Lamklat Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 18 Oktober 2023

Yang menyatakan,



*Irmayunita*  
Irmayunita

## ABSTRAK

Nama : Irmayunita.  
NIM : 190209087.  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.  
Judul : Penerapan Pendekatan RME dengan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian dan Pembagian pada Siswa Kelas II SDN Lamklat Aceh Besar.  
Pembimbing I : Nida jarmita, S.Pd.I., M.Pd.  
Pembimbing II : Putri Rahmi, M.Pd.  
Kata Kunci : Pendekatan *Realistic Mathematic Education*, Model *Discovery Learning*, Pemahaman Konsep.

Pelaksanaan Pembelajaran Matematika di kelas II SDN Lamklat Aceh Besar terdapat beberapa siswa belum memahami konsep perkalian dan pembagian hal ini dilihat dari hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Oleh karena itu, peneliti menerapkan pendekatan RME dengan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan pemahaman konsep perkalian dan pembagian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep perkalian dan pembagian bagi siswa sesudah menerapkan pendekatan RME dengan model *Discovery Learning* kelas II SDN Lamklat Aceh Besar. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian siswa kelas II berjumlah 25 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes. Sedangkan teknik analisis data, peneliti menggunakan rumus persentase sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I memperoleh persentase 87,5%, siklus II memperoleh persentase 97,5%, sedangkan pada siklus III meningkat dengan persentase 98,75%. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh persentase 78,75%, siklus II memperoleh persentase 82,5% dan pada siklus III meningkat dengan persentase 88,75% dengan kriteria sangat baik. Adapun kemampuan pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada siklus I memperoleh persentase 50,0%, pada siklus II memperoleh persentase 76,0% dan pada siklus III meningkat dengan persentase 85,71%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan RME dengan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan pemahaman konsep perkalian dan pembagian di kelas II SDN Lamklat Aceh Besar.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur yang teramat dalam hanya milik-Nya, karena dengan berkat rahmat dan hidayah Allah Subhanahu Wata'ala, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul: “Penerapan Pendekatan RME Dengan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian dan Pembagian Pada Siswa Kelas II SDN Lamklat Aceh Besar”. Sholawat beriring salam senantiasa penulis lantunkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam yang telah menjadi suri tauladan bagi semua insan disetiap segi bidang kehidupan, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin tercapai tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag sebagai Rektor UIN Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di UIN Ar- Raniry.
2. Bapak Prof Safrul Muluk, S. Ag., MA., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry beserta seluruh Staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama pengurusan skripsi ini.
3. Bapak Mawardi, S. Ag., M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry beserta

Staf dan Para Dosen yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

4. Ibu Nida Jarmita, S. Pd.I.,M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Putri Rahmi. M.Pd selaku pembimbing II yang telah membantu, meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Zulfikar, S.Pd., M.Si. selaku Kepala Sekolah SDN Lamklat Aceh Besar, dan dewan guru serta para siswa yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini.
6. Ruang baca PGMI serta seluruh staf, Pustaka Induk dan Pustaka Wilayah yang telah berpartisipasi dalam memberikan fasilitas terbaik dalam peminjaman buku dan mencari referensi untuk penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat memperbaiki kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Banda Aceh, 5 Oktober 2023  
Penulis,

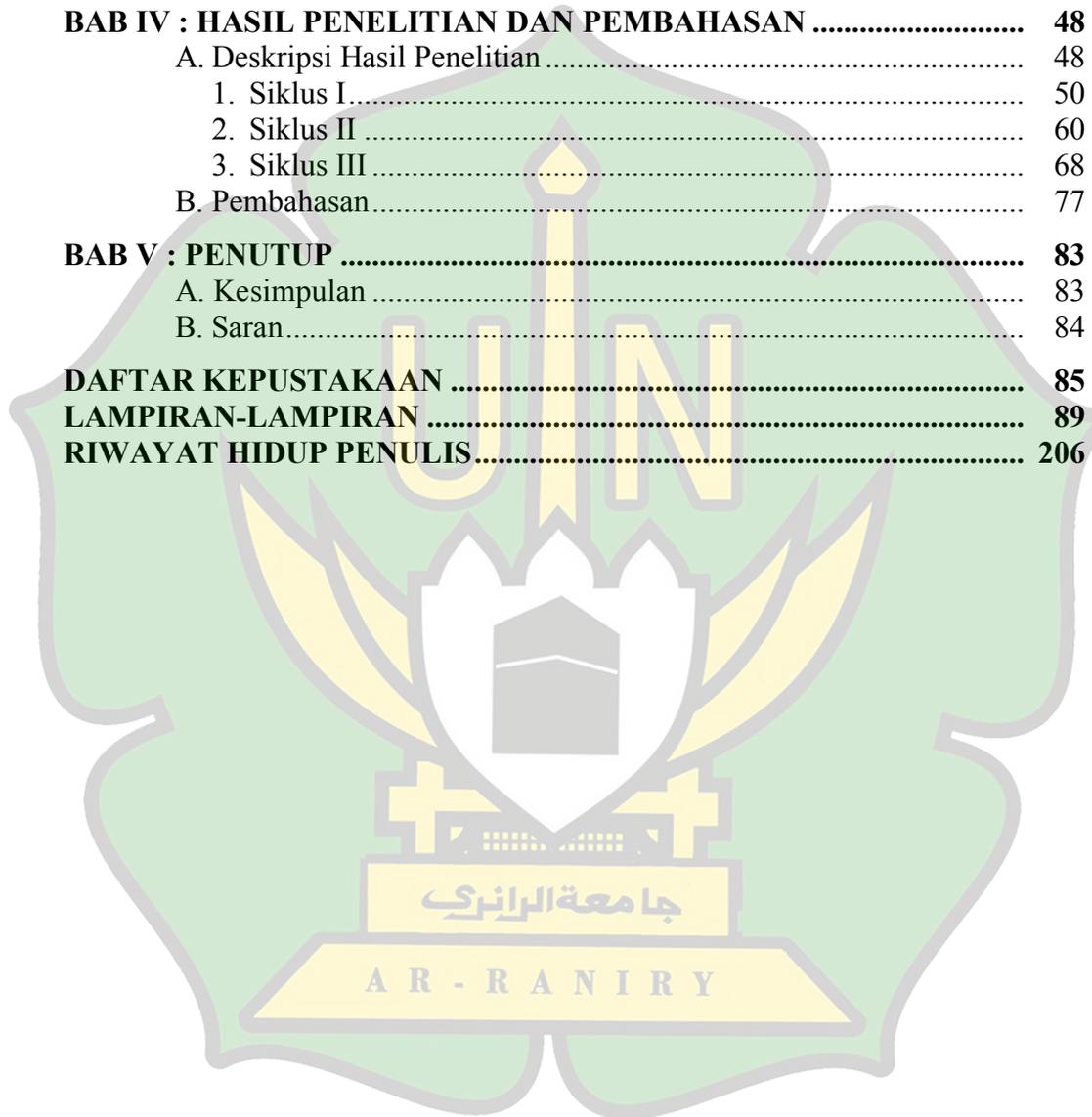
Irmayunita

جامعة الرانيري  
AR - RANIRY

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| HALAMAN SAMPUL JUDUL  |           |
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING  |           |
| LEMBAR PENGESAHAN SIDANG  |           |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN  |           |
| ABSTRAK .....   | iv        |
| KATA PENGANTAR.....   | v         |
| DAFTAR ISI.....   | vii       |
| DAFTAR GAMBAR.....  | x         |
| DAFTAR TABEL.....   | xi        |
| DAFTAR LAMPIRAN .....   | xii       |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>   | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah.....  | 1         |
| B. Rumusan Masalah .....  | 6         |
| C. Tujuan Penelitian.....   | 7         |
| D. Manfaat Penelitian.....  | 7         |
| E. Definisi Operasional.....  | 9         |
| <b>BAB II : LANDASAN TEORI.....</b>   | <b>11</b> |
| A. Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME).....   | 11        |
| 1. Pengertian Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME).....                                  | 11        |
| 2. Karakteristik Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME).....                               | 12        |
| 3. Prinsip-prinsip Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME).....                             | 14        |
| 4. Langkah-langkah Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME).....                             | 15        |
| 5. Kelebihan Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME).....                                   | 17        |
| 6. Kelemahan Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME).....                                   | 18        |
| B. Model <i>Discovery Learning</i> .....  | 19        |
| 1. Pengertian Model <i>Discovery Learning</i> .....   | 19        |
| 2. Karakteristik Model <i>Discovery Learning</i> .....  | 20        |
| 3. Langkah-langkah Model <i>Discovery Learning</i> .....  | 20        |
| 4. Kelebihan Model <i>Discovery Learning</i> .....  | 23        |
| 5. Kelemahan Model <i>Discovery Learning</i> .....  | 23        |
| C. Indikator Pemahaman Konsep .....   | 25        |
| D. Konsep Perkalian dan Pembagian .....   | 27        |
| E. Penerapan Pendekatan RME dengan Model <i>Discovery Learning</i> pada Materi Perkalian dan Pembagian..... | 31        |
| F. Penelitian Relevan.....  | 34        |
| <b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>   | <b>36</b> |
| A. Rancangan Penelitian .....   | 36        |

|   |            |
|---|------------|
| B. Lokasi dan Subjek Penelitian .....                 | 37         |
| C. Prosedur Penelitian.....                           | 37         |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....                       | 41         |
| E. Instrument Pengumpulan Data .....                  | 42         |
| F. Teknik Analisis Data.....                          | 44         |
| G. Indikator Keberhasilan .....                       | 46         |
| <b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>48</b>  |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian .....                   | 48         |
| 1. Siklus I.....                                      | 50         |
| 2. Siklus II .....                                    | 60         |
| 3. Siklus III .....                                   | 68         |
| B. Pembahasan.....                                    | 77         |
| <b>BAB V : PENUTUP .....</b>                          | <b>83</b>  |
| A. Kesimpulan .....                                   | 83         |
| B. Saran.....   | 84         |
| <b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>                       | <b>85</b>  |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                        | <b>89</b>  |
| <b>RIWAYAT HIDUP PENULIS.....</b>                     | <b>206</b> |



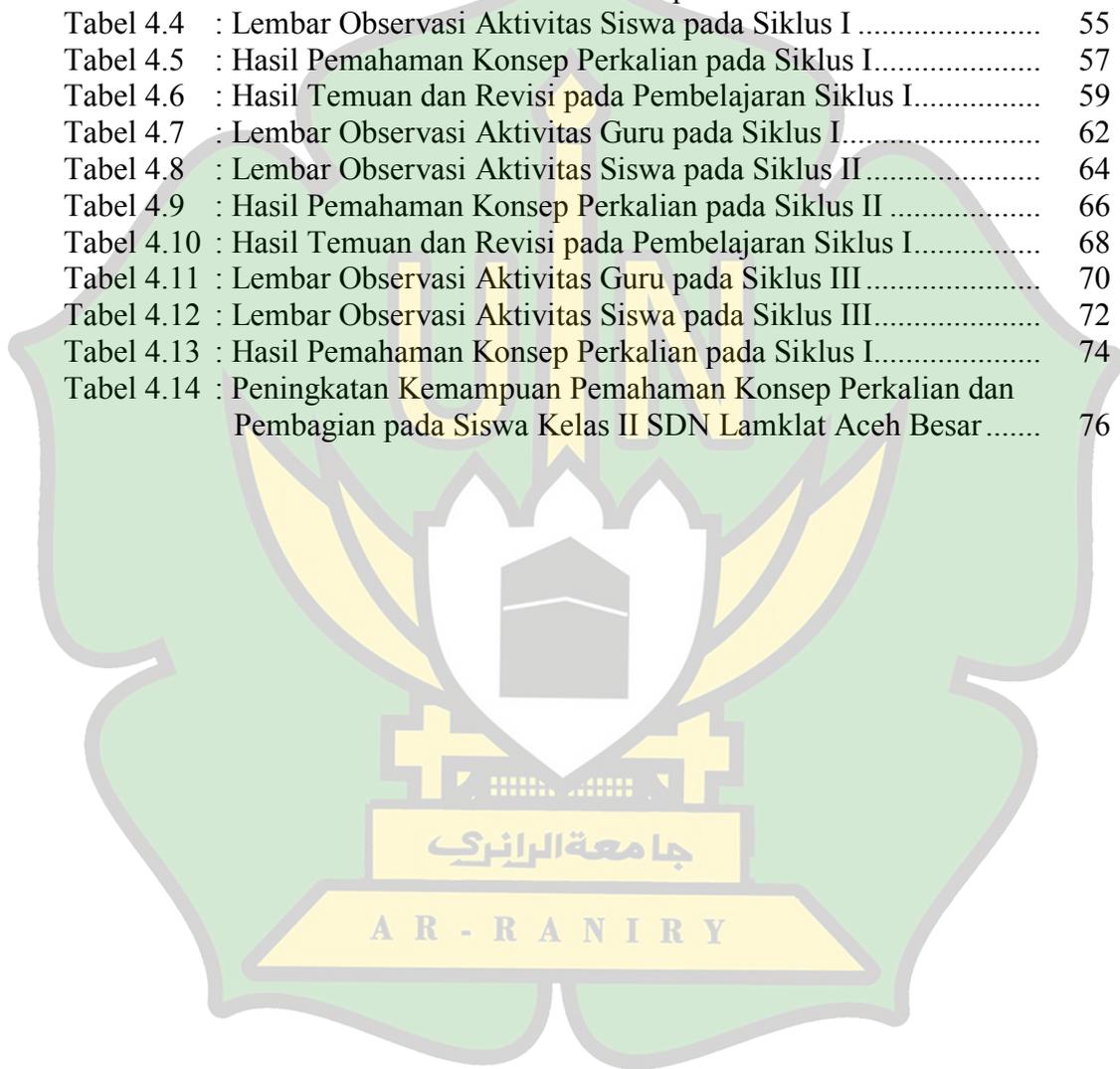
## DAFTAR GAMBAR

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Gambar 2.1 | : Burung .....   | 28 |
| Gambar 2.2 | : Kue .....  | 29 |
| Gambar 3.1 | : Model Kemmis dan MC Taggart.....                     | 37 |
| Gambar 4.1 | : Grafik Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep.....     | 76 |
| Gambar 4.2 | : Diagram Persentase Aktivitas Guru.....               | 78 |
| Gambar 4.3 | : Diagram Persentase Aktivitas Siswa .....             | 79 |
| Gambar 4.4 | : Diagram Persentase Hasil Pemahaman Konsep Siswa..... | 81 |



## DAFTAR TABEL

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel 3.1  | : Kategori Penilaian Aktivitas Guru .....   | 44 |
| Tabel 3.2  | : Kategori Penilaian Aktivitas Siswa.....   | 45 |
| Tabel 3.3  | : Kategori Penilaian kemampuan pemahaman konsep matematis   | 46 |
| Tabel 4.1  | : Jadwal Penelitian di SDN Lamklat Aceh Besar.....  | 48 |
| Tabel 4.2  | : Skor Hasil Pra Penelitian Siswa.....  | 49 |
| Tabel 4.3  | : Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I.....  | 53 |
| Tabel 4.4  | : Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I.....   | 55 |
| Tabel 4.5  | : Hasil Pemahaman Konsep Perkalian pada Siklus I.....   | 57 |
| Tabel 4.6  | : Hasil Temuan dan Revisi pada Pembelajaran Siklus I.....   | 59 |
| Tabel 4.7  | : Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I.....  | 62 |
| Tabel 4.8  | : Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II.....  | 64 |
| Tabel 4.9  | : Hasil Pemahaman Konsep Perkalian pada Siklus II .....   | 66 |
| Tabel 4.10 | : Hasil Temuan dan Revisi pada Pembelajaran Siklus I.....   | 68 |
| Tabel 4.11 | : Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus III.....  | 70 |
| Tabel 4.12 | : Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus III.....   | 72 |
| Tabel 4.13 | : Hasil Pemahaman Konsep Perkalian pada Siklus I.....   | 74 |
| Tabel 4.14 | : Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian dan<br>Pembagian pada Siswa Kelas II SDN Lamklat Aceh Besar..... | 76 |



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

|             |   |     |
|-------------|---|-----|
| Lampiran 1  | : Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry ..... | 89  |
| Lampiran 2  | : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan .....                              | 90  |
| Lampiran 3  | : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SDN Lamklat Aceh Besar ..... | 91  |
| Lampiran 4  | : Surat Keterangan Lulus Plagiasi .....   | 92  |
| Lampiran 5  | : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....                               | 93  |
| Lampiran 6  | : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus 1 .....                                     | 101 |
| Lampiran 7  | : Lembar Soal Tes Siklus I .....  | 105 |
| Lampiran 8  | : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I .....                               | 109 |
| Lampiran 9  | : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I .....                              | 114 |
| Lampiran 10 | : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....                              | 118 |
| Lampiran 11 | : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II .....                                    | 126 |
| Lampiran 12 | : Lembar Soal Tes Siklus II .....   | 130 |
| Lampiran 13 | : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II .....                              | 134 |
| Lampiran 14 | : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....                              | 139 |
| Lampiran 15 | : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III .....                             | 143 |
| Lampiran 16 | : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III .....                                   | 152 |
| Lampiran 17 | : Lembar Soal Tes Siklus III .....  | 157 |
| Lampiran 18 | : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III .....                              | 161 |
| Lampiran 19 | : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III .....                             | 166 |
| Lampiran 20 | : Soal Pra Penelitian .....   | 171 |
| Lampiran 21 | : Lembar Validasi Soal Tes .....  | 175 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan disetiap jenjang sekolah baik tingkat dasar, menengah, maupun perguruan tinggi. Pembelajaran matematika merupakan salah satu proses belajar mengajar yang terjadi antara siswa dan guru saat pembelajaran matematika berlangsung. Dalam belajar matematika guru diharapkan mampu untuk menciptakan situasi belajar atau suasana belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang baik. Dengan demikian, guru akan berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran dan dituntut agar dapat menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dari peserta didik dan diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran matematika.

Proses pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD) memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan praktis dan dapat memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghitung, mengelola data, menyajikan data, dan menafsirkan data dengan menggunakan kalkulator atau komputer. Selain itu, peserta didik juga memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, peserta didik diharapkan agar mampu mengikuti pembelajaran matematika lebih lanjut, serta dapat melatih peserta didik dalam berpikir logis, kritis, praktis, positif, dan memiliki jiwa kreatif.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Ardina, F, N, dkk, "Keefektifan Model Realistic Mathematic Education Berbantu Media Manipulatif Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Operasi Pecahan". *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. Vol. 2, No. 2, 2019, h.152.

Matematika itu sendiri pada dasarnya memiliki objek dasar yang abstrak. Menurut Soejadi dalam Muhsetyo bahwa abstraknya matematika terjadi karena objek dasarnya itu bersifat abstrak, yaitu fakta, konsep, operasi, dan prinsip. Sedangkan menurut Piaget, peserta didik pada sekolah dasar yang usianya berkisar antara 6 atau 7 tahun hingga 12 atau 13 tahun, berada pada fase operasional konkrit. Pada fase ini peserta didik pada umumnya masih melekat pada objek-objek konkrit atau cenderung berpikir secara konkrit, rasional dan objektif dalam memahami suatu situasi.<sup>2</sup>

Pendekatan RME merupakan pendekatan pembelajaran yang bertitik tolak dari hal-hal yang real bagi siswa dalam memperoleh keterampilan proses pembelajaran matematika, berdiskusi dan berkolaborasi, berargumentasi dengan teman sekelas sehingga mereka dapat menemukan sendiri serta menyatukan matematika dengan kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup> Agar pembelajaran lebih bermakna, pendekatan RME ini sangat cocok disandingkan dengan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan sendiri apa yang akan dipelajari kemudian siswa akan memecahkan permasalahan pengetahuan itu dengan memahami maknanya. Hal ini bertujuan agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam

---

<sup>2</sup> Muhsetyo, dkk. *Pembelajaran Matematika SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 1-2.

<sup>3</sup>Rizki Ananda, "Penerapan Pendekatan *Realistics Mathematics Education* (RME) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No.1, Mei 2018, h. 128.

menyelesaikan permasalahan yang akan dihadapi. Sehingga siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan optimal.<sup>4</sup>

. Guru memiliki peranan penting dalam pembelajaran agar dapat menciptakan suasana belajar yang membuat siswa supaya kreatif, aktif, dan termotivasi dalam proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran matematika dalam menyelesaikan materi perkalian dan pembagian, disini ditekankan agar siswa terlebih dahulu telah memahami konsep materi penjumlahan dan pengurangan. Sehingga dapat memudahkan siswa dalam mempelajari materi perkalian dan pembagian pada tingkat selanjutnya.

Pembelajaran yang berlangsung disekolah tersebut masih menitik beratkan pembelajaran kepada pembelajaran langsung yang berpusat kepada guru, siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru tanpa ada kemauannya untuk bertanya terkait materi yang belum dipelajari, karena dengan bertanya akan menambah pengetahuan siswa terkait materi dan siswa akan lebih mampu dalam memahami materi yang dipelajari serta mampu dalam mengaplikasikannya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 September 2022 di kelas II SDN Lamklat Aceh Besar ditemukan beberapa siswa yang belum mampu menghitung perkalian dan pembagian dengan benar. Disamping itu siswa hanya sekedar menghafal dan hanya mendengarkan penjelasan guru terkait konsep perkalian dan pembagian, yang menyebabkan siswa tidak memahami materi konsep perkalian dan pembagian yang diajarkan.

---

<sup>4</sup> Firosalia, "Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD". *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, Vol. 2, No. 1, April 2016, h. 91.

Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru terkait materi perkalian dan pembagian, dari 25 siswa, Siswa yang nilainya 70 atau 70 kebawah lebih banyak dari pada siswa yang nilainya 70 keatas. Yakni hanya 40% atau 10 siswa yang tuntas, dan 60% atau 15 siswa belum tuntas dari keseluruhan 25 peserta didik.<sup>5</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* dengan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan pemahaman konsep perkalian dan pembagian dikelas II SDN Lamklat Aceh Besar. Pendekatan ini menyangkut dengan pengalaman sehari-hari siswa dalam konteks nyata dan dirasa cocok untuk diterapkan pada materi konsep perkalian dan pembagian, begitu juga dengan menggunakan model *Discovery Learning*, model ini sangat cocok dikaitkan dengan pendekatan RME karena model *Discovery Learning* dapat mendorong siswa untuk menyelidiki sendiri dan dapat menemukan informasi terkait materi yang akan dipelajari. Nantinya dalam proses pembelajaran yang berlangsung guru mengharapkan agar siswa dapat menemukan sendiri permasalahan yang akan dihadapi dalam pembelajaran, jadi dengan menggunakan pendekatan RME dengan model *Discovery Learning* ini diharapkan guru dapat memperlihatkan alat peraga yang berada disekitar lingkungan siswa, hal ini dimaksudkan agar pembelajaran jadi lebih bermakna bagi siswa.

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi Penelitian di SDN Lamklat Aceh Besar pada 21 September 2022.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, diantaranya ialah penelitian saudara Kholidin pada tahun 2010 yang berjudul: “Peningkatan Pemahaman Konsep Perkalian Bilangan Cacah Melalui Pendekatan Matematika Realistik (Pada Siswa Kelas II SD Negeri Lembasari 02 Tahun Pelajaran 2009/2010)”<sup>6</sup>. Menunjukkan bahwa pendekatan matematika realistik dapat meningkatkan pemahaman konsep perkalian bilangan cacah dalam pembelajaran matematika kelas II SD Negeri Lembasari 02. Adapun perbedaan antara penelitian saudara Kholidin dengan peneliti yaitu pada model yang diterapkan serta materi yang digunakan. Berdasarkan penelitian Kholidin yang menerapkan materi perkalian disini peneliti menambahkan materi pembagian, serta disini peneliti juga mengaitkan pendekatan *Realistic Mathematic Education* dengan Model *Discovery Learning* juga bisa diterapkan pada materi perkalian serta dapat juga diterapkan pada materi matematika lainnya. Maka peneliti akan meneliti materi konsep perkalian dan pembagian dengan menggunakan pendekatan RME dengan Model *Discoveri Learning* pada kelas II SDN Lamklat Aceh Besar.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan suatu penelitian yang bertujuan untuk menyelesaikan materi konsep perkalian dan pembagian. Maka dari pada itu peneliti memilih judul penelitian. **“Penerapan Pendekatan RME dengan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian dan Pembagian pada Siswa Kelas II SDN Lamklat Aceh Besar”**.

---

<sup>6</sup> Kholidin, “Peningkatan Pemahaman Konsep Perkalian Bilangan Cacah Melalui Pendekatan Matematika Realistik (Pada Siswa Kelas II SD Negeri Lembasari 02 Tahun Pelajaran 2009/2010)”, diakses dari situs: [digilib.uns.ac.id](http://digilib.uns.ac.id).

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah aktivitas guru pada penerapan pendekatan RME dengan Model *Discovery Learning* untuk meningkatkan pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada siswa kelas II SDN Lamklat Aceh Besar ?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa pada penerapan pendekatan RME dengan Model *Discovery Learning* untuk meningkatkan pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada siswa kelas II SDN Lamklat Aceh Besar ?
3. Bagaimanakah peningkatan pemahaman konsep perkalian dan pembagian bagi siswa pada penerapan Pendekatan RME dengan Model *Discovery Learning* terhadap pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada siswa kelas II SDN Lamklat Aceh Besar ?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas guru pada penerapan pendekatan RME dengan Model *Discovery Learning* untuk meningkatkan pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada siswa kelas II SDN Lamklat Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa pada penerapan pendekatan RME dengan Model *Discovery Learning* untuk meningkatkan pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada siswa kelas II SDN Lamklat Aceh Besar.
3. Untuk menganalisis peningkatan pemahaman konsep perkalian dan pembagian bagi siswa pada penerapan Pendekatan RME dengan Model

*Discovery Learning* terhadap pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada siswa kelas II SDN Lamklat Aceh Besar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

1. Bagi siswa

Dapat meningkatkan pemahaman konsep perkalian dan pembagian siswa dalam belajar dengan menerapkan pendekatan RME dengan Model *Discovery Learning*. Dan dapat meningkatkan minat pemahaman siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran matematika. Serta dapat meningkatkan pemahaman konsep perkalian dan pembagian siswa pada pelajaran matematika.

2. Bagi guru

Dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan, agar lebih diminati peserta didik. Dan dapat menambah wawasan kepada guru dalam mengajarkan pembelajaran matematika yang disukai siswa. Serta dapat menambah wawasan guru dalam merancang pendekatan pembelajaran untuk di terapkan supaya dapat meningkatkan pemahaman konsep perkalian dan pembagian.

3. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan keprofesionalan terhadap tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah. Dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam memberikan dorongan kepada guru serta

dapat memotivasi belajar peserta didik. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

#### 4. Bagi Peneliti

Dapat menjadi sarana belajar untuk mengajari peserta didik agar peserta didik berminat, dan betah selama proses pembelajaran. Dapat mendukung dan mengembangkan kapasitas peneliti dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran. Serta dapat dijadikan motivasi untuk kita agar dapat mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang profesional.

### E. Definisi Operasional

Berdasarkan pada penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian dengan membatasi definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)

Pendekatan RME adalah pembelajaran matematika yang memanfaatkan aktivitas peserta didik dalam kehidupan nyata dan lingkungannya untuk mentransformasikan masalah dalam kehidupan sehari-hari menjadi simbol dan model pemecahan masalah matematis.<sup>7</sup> Sedangkan maksud dari pendekatan RME pada penelitian ini merupakan pendekatan yang membahas tentang bagaimana keterkaitan antara pengalaman siswa sehari-hari dengan materi konsep perkalian

---

<sup>7</sup>Sutisna, A, P, dkk, "Meningkatkan Pemahaman Matematis Melalui Pendekatan Tematik dengan RME", *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol. 1, No. 1, 2016, h. 32.

dan pembagian yang akan dipelajari oleh siswa kelas II SDN Lamklat Aceh Besar.

## 2. Model *Discovery Learning*

Model *Discovery learning* merupakan salah satu model pemecahan masalah yang bermanfaat bagi siswa dalam menghadapi kehidupannya di kemudian hari. Penerapan model *discovery learning* ini bertujuan agar siswa mampu memahami materi konsep perkalian dan pembagian dengan sebaik mungkin, sehingga pemahaman siswa terkait konsep perkalian dan pembagian akan meningkat. Karena model *discovery learning* ini dalam prosesnya menggunakan kegiatan dan pengalaman langsung sehingga akan lebih menarik perhatian siswa dan memungkinkan pembentukan konsep-konsep abstrak yang mempunyai makna, serta kegiatannya pun lebih realistis<sup>8</sup>

Model *Discovery Learning* pada penelitian ini merupakan model pembelajaran yang akan membantu peserta didik agar dapat memecahkan permasalahan dalam pembelajaran, dalam proses pembelajaran nanti siswa akan diminta untuk menemukan sendiri bagaimana cara mencari hasil dari perkalian dan pembagian dengan bantuan media yang telah dipilih sebelumnya, tentunya juga akan mengikuti arahan dari gurunya. Model ini sangat efektif digunakan dikarenakan model ini menggunakan pengalaman langsung peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan dalam proses pembelajaran.

---

<sup>8</sup>Rosarina, G, dkk, "Penerapan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perubahan Wujud Benda", *Jurnal Pena Ilmiah.*, Vol. 1, No. 1, 2016, h. 374.

### 3. Konsep Perkalian dan Pembagian

konsep merupakan salah satu bagian dari materi pembelajaran yang memiliki makna penting untuk dipelajari siswa. Pemahaman konsep merupakan hal yang sangat penting, karena dengan penguasaan konsep dapat memudahkan siswa dalam mempelajari suatu materi pelajaran.<sup>9</sup> Perkalian merupakan penjumlahan yang berulang. Sedangkan pembagian merupakan pengurangan yang berulang. Yang dimaksud konsep perkalian dan pembagian disini adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan materi terkait perkalian dan pembagian.



---

<sup>9</sup>Febriyanto, B, dkk, "Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Penggunaan Media Kantong Bergambar pada Materi Perkalian Bilangan di Kelas II Sekolah Dasar", *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 4, No. 2, 2018, h. 34.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)

##### 1. Pengertian Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)

Pendekatan RME ini pertama kali diperkenalkan di Dutch Freudenthal sejak tahun 1971. Beliau adalah seorang ahli matematika Belanda. Di Indonesia pendekatan RME pertama kali diperkenalkan pada tahun 2001 di beberapa Perguruan Tinggi secara kolaboratif melalui proyek pendidikan matematika realistik di Tingkat Sekolah dasar. Oleh sebab itu pendekatan ini masih terasa asing bagi kita, khususnya pada kalangan guru dan peserta didik disekolah. Pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan RME terbukti bahwa peserta didik merasa kewalahan saat mengerjakan lembar kerjanya.

*Realistic Mathematics Education* adalah sebuah teori dalam pendidikan matematika yang didasarkan pada gagasan berdasarkan pendapat Freudenthal yang menyatakan bahwa matematika merupakan salah satu kegiatan manusia dan matematika juga harus dihubungkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. RME merupakan pendekatan pengajaran yang dimulai dari hal-hal nyata bagi peserta didik, yang menekankan kepada proses keterampilan dan juga berdiskusi berdiskusi dengan teman sekelasnya sehingga peserta didik dapat menemukan sendiri. Karena dalam kurikulum 2013 juga peserta didik dituntut untuk dapat menemukan sendiri, dimana seorang guru hanya sebagai fasilitator

untuk mengarahkan peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>10</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) merupakan salah satu pendekatan dalam pelajaran matematika yang menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Dimana dalam proses pembelajaran dapat mengaitkan pembelajaran dengan benda-benda konkrit yang ada disekitar siswa. Serta dapat meningkatkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

## **2. Karakteristik Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)**

Adapun karakteristik pendekatan pembelajaran RME yaitu sebagai berikut:

### **1. Menggunakan masalah kontekstual**

Menggunakan masalah kontekstual dalam pembelajaran matematika merupakan hal yang begitu penting dalam RME. Semua tahapan penting dalam RME ditentukan dengan pemilihan konteks yang benar-benar sesuai dengan kondisi/aktivitas peserta didik. Dimana pembelajarannya akan mengikuti konteks-konteks yang sesuai.

### **2. Menggunakan pendekatan berupa situasi nyata atau berupa alat peraga**

Pendekatan RME salah satu pendekatan yang digunakan untuk melakukan matematisasi secara progresif. Penggunaan model berfungsi sebagai jembatan dari suatu pengetahuan dan matematika tingkat konkrit menuju pengetahuan matematika tingkat formal. Model tidak merujuk kepada alat peraga,

---

<sup>10</sup>Nida Jarmita dan Hazami, "Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Pada Materi Perkalian", *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol. XIII, No.2, 2013, h. 215-218.

melainkan suatu alat vertikal dalam matematika yang tidak bisa dilepaskan dari proses matematisasi. Model merupakan tahapan proses transisi level informal menuju level matematika formal

### 3. Adanya kontribusi peserta didik

Pendekatan RME memberikan kebebasan kepada peserta didik, untuk membangun suatu konsep mereka berdasarkan pemecahan masalah yang diberikan. Sehingga peserta didik menjadi subjek belajar bukan sebagai objek belajar. Hasil konstruksi peserta didik merupakan salah satu konsep yang mahasiswa temukan sendiri dari permasalahan yang diberikan oleh guru. Sehingga hal ini selain membentuk pemahaman konsep yang semakin baik juga dapat menumbuhkan kreativitas dalam menemukan penyelesaian masalah yang diberikan.

### 4. Interaksi antara peserta didik dengan peserta didik dan peserta didik dengan guru

Interaksi antara peserta didik dengan peserta didik dan peserta didik dengan guru merupakan bagian lanjutan dari RME. Pada interaksi ini RME memberikan kesempatan untuk membangun kemampuan interpersonal siswa. Ketika siswa diberi kesempatan untuk mengkomunikasikan hasil konstruksi dan pemahaman yang mereka dapatkan, maka hal ini mampu menjadikan proses belajar menjadi lebih singkat dan bermakna.

### 5. Adanya hubungan antara bagian-bagian matematika dengan topik lain.

Matematika merupakan suatu ilmu dimana tiap materi pada matematika tidak berdiri sendiri. Terdapat kaitan dalam tiap konsep-konsep yang ada pada

matematika. Sehingga pendekatan RME juga mengutip karakter keterkaitan sebagai karakter yang penting dalam melakukan proses belajar matematika. Pendekatan RME dapat membantu siswa dalam memahami konsep matematika secara menyeluruh dan tidak terpisah-pisah. Pendekatan RME menempatkan keterkaitan antar konsep matematika sebagai hal yang perlu dipertimbangkan dalam proses belajar matematika.<sup>11</sup>

### 3. Prinsip-prinsip Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)

Prinsip-prinsip pendekatan RME adalah sebagai berikut:

#### a. Menemukan sendiri

Menemukan diri sendiri disini maksudnya adalah guru akan memberikan masalah kontekstual kepada siswa, baik berupa masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari maupun masalah atau hal-hal yang dapat dibayangkan dalam benak siswa. Dalam penelitian ini siswa akan diberikan kesempatan untuk menemukan sendiri benda-benda yang ada dilingkungan sekolah untuk dijadikan alat dalam menyelesaikan permasalahan dalam proses pembelajaran konsep perkalian dan pembagian dengan mengungkapkan pemahaman mereka tentang sesuatu yang telah mereka temukan. Sehingga siswa mampu memecahkan masalah dalam proses pembelajaran matematika terkait materi perkalian dan pembagian.

#### b. Fenomenologi didaktik

Fenomena didaktis adalah pemecahan masalah kontekstual yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Siswa akan memecahkan

---

<sup>11</sup>Hotmaulina Sihotang. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, (Jakarta: Universitas Kristen Indonesia, 2017), h. 10-12.

masalah kontekstual yang telah diberikan oleh guru. Kegiatan pemecahan masalah ini dilakukan oleh siswa dengan caranya sendiri. Dalam penelitian ini siswa akan menyelesaikan soal-soal materi perkalian dan pembagian dengan menggunakan alat peraga yang telah mereka temukan lalu mereka akan menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru dengan menggunakan alat peraga yang mereka temukan sebelumnya.

#### c. Pengembangan model sendiri

Pengembangan model itu sendiri merupakan kegiatan kesimpulan atau diskusi kelompok. Dengan bimbingan guru, siswa diarahkan untuk membuat kesimpulan atas permasalahan kontekstual yang telah diberikan dan membuat generalisasi dari konsep yang telah ditentukan. Guru disini berperan sebagai fasilitator yang bertugas mengarahkan diskusi agar berlangsung dinamis dan demokratis sehingga dapat ditarik kesimpulan bersama.<sup>12</sup> Yang dimaksud pengembangan model sendiri dalam penelitian ini adalah membuat hasil kesimpulan yang telah dipelajari siswa sesuai dengan arahan guru.

#### 4. Langkah-langkah Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)

Berikut langkah-langkah penerapan pendekatan RME dapat diterapkan menjadi lima langkah, yaitu:

- a. Mengajukan masalah kontekstual yaitu memberikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>12</sup>Shandy, M, “*Realistic Mathematics Education* (RME) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 1, No. 1, 2016, h. 49.

- b. Pemodelan yaitu mendorong siswa menyelesaikan masalah tersebut, baik individu maupun kelompok.
- c. Kontribusi (ide) yaitu memberikan masalah yang lain pada siswa, tetapi dalam konteks yang sama setelah diperoleh beberapa langkah dalam menyelesaikan masalah tersebut
- d. Interaktif/Interaksi yaitu mempertimbangkan cara dan langkah yang ditentukan dengan memeriksa dan meneliti, kemudian guru membimbing siswa untuk melangkah lebih jauh ke arah proses matematika vertikal.
- e. Keterkaitan Menugaskan siswa baik individu maupun kelompok untuk menyelesaikan permasalahan lain baik terapan maupun bukan terapan.<sup>13</sup>

Berdasarkan langkah-langkah Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan RME dapat memberikan gambaran terkait pembelajaran matematikkhususnya materi perkalian dan pembagian misalnya pada siswa kelas II diberikan contoh pembelajaran perkalian dan pembagian. Sebelum memperkenalkan perkalian dan pembagian kepada siswa sebaiknya terlebih dahulu memperkenalkan contoh dalam kehidupan sehari-hari, misalnya perkalian dalam meminum obat, pada resep dokter dituliskan minum obat 3x1, maka obat tersebut diminum tiga kali dalam sehari. Selanjutnya pada contoh pembagian, pembagian kue, supaya siswa

---

<sup>13</sup>Karya Tulisku, *Penerapan Model Pembelajaran Matematika Realistik (RME) dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Diakses pada tanggal 23 Juli 2020 dari situs: <https://karyatulisku.com/penerapan-model-pembelajaran-matematika/>.

memahami pembagian dalam bentuk yang sederhana dan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa benar-benar memahami pembagian dan perkalian.

### 5. Kelebihan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)

Kelebihan-kelebihan pendekatan RME adalah sebagai berikut:

- a. Pendekatan RME mempunyai keterkaitan antara matematika dengan kehidupan sehari-hari dan kegunaan matematika pada umumnya.
- b. Pendekatan RME memberikan kesempatan bagi siswa dalam mengembangkan pendapat sendiri.
- c. Siswa dapat menyelesaikan masalah tidak harus tunggal dan tidak harus sama antara satu siswa dengan siswa yang lainnya.
- d. Dalam menyelesaikan permasalahan siswa dapat menemukan suatu hasil yang diperlukan dalam suatu proses. Karena membangun sendiri pengetahuannya, maka siswa tidak pernah lupa suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan karena menggunakan realitas kehidupan, sehingga siswa tidak cepat bosan untuk belajar matematika.
- e. Siswa merasa dihargai dan semakin terbuka, karena sikap belajar siswa ada nilainya.
- f. Memupuk kerjasama dalam kelompok.<sup>14</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari pendekatan RME yaitu siswa akan lebih aktif dalam belajar dan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran karena pembelajaran yang dilaksanakan

---

<sup>14</sup>Seri Ningsih, "Realistic Mathematics Education: Model Alternatif Pembelajaran Matematika Sekolah". *JPM IAIN Antasari*, Vol. 01, No. 2, Januari-Juni 2014, h,83-84.

berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan dan siswa akan lebih mudah dalam mengingat materi pembelajaran yang sudah dipelajarinya.

#### **6. Kelemahan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)**

Selain kelebihan-kelebihan yang dipaparkan diatas, juga terdapat kelemahan-kelemahan dari pendekatan RME menurut Suwarsono antara lain:

- a. Upaya penerapan Pendekatan RME membutuhkan perubahan karena tidak mudah untuk dipraktikkan dan juga diperlukan waktu yang sedikit lebih lama.
- b. Pencarian soal-soal kontekstual yang tidak selalu mudah untuk setiap topik yang akan dipelajari, terlebih lagi soal-soal tersebut harus diselesaikan dengan berbagai macam cara.
- c. Upaya mendorong siswa untuk menyelesaikan masalah juga merupakan tantangan tersendiri yang harus dihadapi guru.
- d. Metode Pembelajaran matematika realistik memerlukan partisipasi siswa secara aktif baik fisik maupun mental dan seorang guru harus cermat dalam memilih alat peraga yang dapat membantu proses berfikir siswa.
- e. Penilaian dalam pendekatan RME lebih rumit dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.<sup>15</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan RME juga memiliki beberapa kelemahan yang harus diperhatikan oleh guru, karena

---

<sup>15</sup>Karya Tulisku, *Penerapan Model Pembelajaran Matematika Realistik (RME) Dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Diakses pada tanggal 23 Juli 2020 dari situs: <https://karyatulisku.com/penerapan-model-pembelajaran-matematika/>.

pendekatan RME membutuhkan alat peraga yang dapat membantu siswa dalam menyelesaikan materi pembelajaran yang diajarkan. Tidak semua siswa memiliki daya tangkap yang sama, sehingga membuat guru harus menjelaskan kembali materi yang diajarkan, dan seorang guru juga harus mampu dalam menilai langsung tugas yang telah diberikan kepada peserta didik.

## **B. Model *Discovery Learning***

### **1. Pengertian Model *Discovery Learning***

Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang menempatkan metode pembelajaran siswa secara aktif dengan cara menemukan konsep dan menyelidiki sendiri masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran sehingga siswa mampu memecahkan masalah yang ada sesuai dengan materi yang dipelajarinya, dan sesuai dengan kerangka pembelajaran yang disampaikan oleh guru, maka hasil yang diperoleh siswa akan bertahan lama dalam ingatan siswa tersebut. Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran dan dapat menemukan sendiri konsep pembelajaran.<sup>16</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang menuntut siswa untuk dapat menemukan sendiri permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dilakukan agar pembelajaran tersebut dapat dengan mudah diingat oleh peserta didik. Dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning*

---

<sup>16</sup>Aulia Marisya dan Elfia Sukma, "Konsep Model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Para Ahli". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 4, No. 3, 2020, h. 2191.

diharapkan siswa jauh lebih aktif dalam belajar, dikarenakan pembelajarannya disesuaikan dengan kehidupan nyata siswa. Model *Discovery learning* merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang dimana proses pembelajarannya melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik dalam mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis dan logis.

## **2. Karakteristik Model *Discovery Learning***

Model *Discovery Learning* merupakan penemuan konsep dengan serangkaian data atau informasi yang didapatkan lewat pengamatan maupun percobaan. Model *Discovery Learning* ini diharapkan agar siswa dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik model pembelajaran *Discovery Learning* antara lain:

- a. Mendalami dan menyelesaikan masalah untuk membentuk, menggabungkan, dan mengumumkan pengetahuan,
- b. Berfokus kepada siswa, dan
- c. Aktivitas menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang telah ada sebelumnya.<sup>17</sup>

## **3. Langkah-langkah Model *Discovery Learning***

Berikut merupakan langkah-langkah Model *Discovery Learning*

- a. *Stimulation* (Stimulasi/Pemberian Rangsangan), pada tahap ini guru akan memberikan pertanyaan atau meminta siswa untuk membaca

---

<sup>17</sup>Apri Dwi Prasetyo dan Muhammad Abduh, "Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Model *Discovery Learning* di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 4, 2021, h. 1718.

buku atau kegiatan lainnya yang dapat mengarah kepada pemecahan masalah.

- b. *Problem Statement* (Pernyataan/Identifikasi Masalah), pada tahap ini guru akan mengidentifikasi sumber belajar dan akan memberi kesempatan kepada siswa agar dapat menemukan sendiri permasalahan yang relevan. Identifikasi masalah ini dapat dikaitkan dengan langkah pendekatan RME yaitu memahami masalah kontekstual dimana guru akan memancing pengetahuan siswa terkait materi yang akan dipelajari yang dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah kontekstual.
- c. *Data Collection* (Pengumpulan Data), pada tahap ini guru akan membantu siswa dalam mengumpulkan dan mengeksplorasi data. Pengumpulan data dapat dikaitkan dengan langkah RME yaitu Pemodelan yaitu pada saat siswa diminta untuk menemukan sendiri permasalahan yang relevan, guru juga akan memberikan arahan berupa model media yang akan digunakan dalam pembelajaran tersebut. Selanjutnya salah satu akan dipilih siswa untuk dirumuskan dalam bentuk hipotesis.
- d. *Data Processing* (Pengolahan Data), pada tahap ini guru akan membimbing siswa dalam melakukan kegiatan mengolah data dari informasi yang telah diperoleh. Semua informasi yang diperoleh dari bacaan, wawancara, dan observasi kemudian akan didiskusikan. Pengolahan data juga dapat dikaitkan dengan langkah pendekatan

RME yaitu langkah kontribusi yaitu dimana guru dapat memberikan suatu permasalahan yang lain yang dapat membantu siswa dalam melakukan kegiatan mengolah data.

- e. *Verification* (Pembuktian), pada tahap ini guru akan membimbing siswa untuk melakukan pemeriksaan terkait benar atau tidaknya hipotesis yang telah ditemukan oleh siswa. Pembuktian juga dapat dikaitkan dengan langkah pendekatan RME yaitu interaksi dimana guru dan siswa saling berinteraksi dalam melakukan pembuktian benar atau tidaknya suatu hipotesis yang telah ditemukan.
- f. *Generalization* (Penarikan Simpulan), pada tahap ini guru akan membimbing siswa untuk merumuskan hasil penemuannya. Penarikan kesimpulan dapat dikaitkan dengan langkah pendekatan RME yaitu keterkaitan dalam menyelesaikan permasalahan dimana guru akan membimbing siswanya dengan menarik kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah dipelajari.<sup>18</sup>

Berdasarkan uraian diatas sudah sangat jelas dipaparkan bahwa model *Discovery Learning* memiliki langkah-langkah pembelajaran yaitu: stimulasi/pemberian rangsangan, identifikasi masalah, penguumpulan data, pengolahan data, pembuktian dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah dari model *Discovery Learning* yang telah dipaparkan diatas merupakan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini.

---

<sup>18</sup>Haris Budi Santoso dan Widyaiswara Ahli Madya. *Bahan Ajar Inquiry-Discovery Learning*, (Denpasar: Balai Diklat Keagamaan, 2020), h. 16-17.

#### 4. Kelebihan Model *Discovery Learning*

Adapun beberapa kelebihan model *Discovery Learning* yang diungkapkan oleh Suherman adalah sebagai berikut:

- a. Siswa aktif dalam kegiatan belajar, karena siswa berpikir dalam memecahkan permasalahan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhir.
- b. Siswa dapat memahami materi pembelajaran, sebab siswa mengalami sendiri proses menemukan masalah. Karena Sesuatu yang diperoleh dengan cara ini akan diingat lebih lama oleh siswa.
- c. Siswa menemukan sendiri pemecahan masalahnya sehingga menimbulkan rasa puas terhadap siswa.
- d. Siswa yang memperoleh pengetahuan dengan model *Discovery Learning* ini akan lebih mampu mentransfer pengetahuannya ke berbagai konteks.
- e. Model ini dapat melatih siswa untuk lebih banyak dalam belajar sendiri.<sup>19</sup>

#### 5. Kelemahan Model *Discovery Learning*.

1. Menimbulkan asumsi bahwa ada kesiapan pikiran untuk belajar.
2. Bagi peserta didik yang kurang pandai, akan mengalami kesulitan dalam berfikir atau mengungkapkan hubungan antara konsep-konsep, yang tertulis atau lisan.

---

<sup>19</sup>Fahrurrozi dan Syukrul Hamdi. *Metode Pembelajaran Matematika*, (Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press, 2017), h. 76.

3. Kurang efisien untuk mengajar apabila peserta didik terlalu banyak, karena membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membantu mereka dalam menemukan teori atau pemecahan masalah lainnya.
4. Bagi guru dan siswa yang sudah terbiasa belajar dengan perencanaan dan pengajaran tradisional, maka akan sulit menyesuaikan pembelajaran dengan model penemuan.
5. Pembelajaran *discovery* lebih cocok untuk mengembangkan pemahaman, sedangkan mengembangkan aspek konsep, keterampilan dan emosi secara keseluruhan kurang mendapat perhatian.
6. Tidak menyediakan kesempatan-kesempatan untuk berpikir yang akan ditemukan oleh peserta didik karena telah dipilih terlebih dahulu oleh guru.<sup>20</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari model *Discovery Learning* yaitu dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berfikir kognitif serta mampu membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Meningkatkan rasa ingin menyelidiki dan berhasil. Meningkatkan kemampuan siswa dalam berfikir sesuai dengan kecepatannya baik individu maupun kelompok. Sedangkan kekurangan dari model *Discovery Learning* yaitu dapat mengalami kesulitan terhadap kontribusi dari siswa yang kurang pandai sehingga peran siswa yang lebih pandai akan lebih dominan dalam pembelajaran.

---

<sup>20</sup>Among Guru, *Pengertian Discovery Learning, Ciri-ciri dan Sintak dalam Pembelajaran*, diakses pada tanggal 19 Juli 2019 dari situs: <https://www.amongguru.com/pengertian-discovery-learning-ciri-ciri-dan-sintak-dalam-pembelajaran/>.

### C. Indikator Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep adalah kemampuan atau kecakapan matematis yang diharapkan dapat dicapai dalam pembelajaran matematika, yaitu dengan menunjukkan pemahaman terhadap konsep matematika yang dipelajarinya, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan menerapkan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan cara yang tepat dalam memecahkan masalah.

Ada dua jenis pemahaman konseptual, yaitu pemahaman instrumental dan pemahaman rasional. Pemahaman instrumental dapat diartikan sebagai pemahaman konsep-konsep yang terpisah dan hanya dihafalkan rumus-rumus dalam melakukan perhitungan sederhana, sedangkan pemahaman rasional mengandung skema atau struktur yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah yang lebih luas. Suatu ide, fakta, atau prosedur matematis dapat dipahami sepenuhnya jika dikaitkan dengan jaringan sejumlah kekuatan koneksi.<sup>21</sup>

Siswa dikatakan memahami konsep apabila siswa mampu mendefinisikan konsep, mengidentifikasi dan memberikan contoh atau bukan contoh konsep, mengembangkan kemampuan koneksi matematis antara berbagai ide, memahami bagaimana ide matematika saling terkait satu sama lain sehingga terbangun pemahaman yang menyeluruh, dan menggunakan matematika dalam konteks di mana mereka didasarkan. di luar matematika. Sedangkan siswa dikatakan memahami prosedur jika mampu mengenal prosedur (sejumlah langkah

---

<sup>21</sup>Nila Kesumawati, *Pemahaman Konsep Matematika dalam Pembelajaran Matematika*". Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika 2008, h. 231.

kegiatan yang dilakukan) yang meliputi aturan algoritma atau proses perhitungan yang benar.<sup>22</sup>

Pemahaman konsep merupakan kompetensi yang ditunjukkan siswa dalam memahami konsep dalam prosedur (algoritma) secara luwes, akurat, efisien dan tepat. Adapun indikator pemahaman konsep menurut Standar Nasional Pendidikan (BSNP), yaitu:

- a. Menyatakan ulang suatu konsep.
- b. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat tertentu yang sesuai dengan konsepnya.
- c. Memberi contoh dan bukan contoh dari konsep.
- d. Mengembangkan perlu atau tidaknya syarat suatu konsep.
- e. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih suatu prosedur maupun operasi tertentu.
- f. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.<sup>23</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematika sangat penting dan sangat diperlukan sebagai dasar dari pembelajaran matematika. Dengan melakukan beberapa pendekatan misalkan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, agar siswa lebih mudah dalam memahami suatu konsep yang akan di pelajari.

Adapun indikator pemahaman konsep matematis menurut Heruman yaitu:

- a. Menyatakan ulang suatu konsep yang telah dipelajari.

---

<sup>22</sup>Nila Kesumawati, *Pemahaman Konsep Matematika*, ...,h. 234.

<sup>23</sup>Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), *Model Penilaian Kelas*, (Jakarta: Depdiknas, 2006, h. 59.

- b. Mengklasifikasikan objek-objek yang dapat dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut.
- c. Menerapkan konsep secara algoritma.
- d. Memberi contoh dan bukan contoh konsep.
- e. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk yang sesuai dengan matematika.
- f. Mengaitkan berbagai konsep matematika.
- g. Mengembangkan syarat perlu atau tidaknya suatu konsep.<sup>24</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan, indikator kemampuan pemahaman konsep matematis yang dipakai dalam penelitian ini adalah: Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur ataupun operasi tertentu serta mengaplikasikan konsep maupun algoritma dalam pemecahan masalah.

#### **D. Konsep Perkalian dan Pembagian**

Perkalian merupakan penjumlahan yang berulang, sedangkan pembagian merupakan pengurangan yang berulang. Perkalian dilambangkan dengan tanda ( $\times$ ) sedangkan pembagian dilambangkan dengan tanda ( $:$ ). Perkalian dan pembagian merupakan materi esensial dimana membutuhkan proses yang cukup lama dalam pemahamannya. Bahkan, akan lebih sulit dipahami oleh siswa jika disajikan dalam bentuk soal cerita. Untuk itu seorang guru dituntut agar mampu menemukan

---

<sup>24</sup>Rina Rosmawati dan Teni Sritresna, "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis ... ". *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 2, Juli 2021, h. 276-277.

suatu cara agar bisa membawa siswa lebih mudah dalam memahami pemahaman terkait konsep perkalian dan pembagian. Seorang guru bisa membawa peserta didiknya kesituasi permasalahan dunia nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Misalnya dalam penanaman konsep perkalian, dengan cara guru mengajukan pertanyaan, “ 3 ekor burung, kakinya ada berapa?”



**Gambar 2.1 Burung**

Permasalahan seperti ini, akan menimbulkan jawaban anak bermacam-macam. Salah satunya adalah banyaknya kaki burung adalah  $2 + 2 + 2$ . Jika tidak ada yang menyatakan dengan  $3 \times 2$ , maka kita dapat mengenalkan tentang notasi atau lambang konsep perkalian, yaitu  $3 \times 2$ . Jadi, dengan pertanyaan tadi diharapkan siswa dapat membangun atau mengkontruksikan pengetahuannya sendiri. Dari jawaban pertanyaan itu dimunculkan konsep perkalian. Jadi, bukan guru langsung yang mengumumkan, namun siswa yang mendapatkan arti  $3 \times 2$ . Begitu juga dengan pembagian misalnya dalam penanaman konsep pembagian. Dengan cara guru mengajukan pertanyaan, “ jika ada 6 potong kue dan ada tiga orang, jika kita ingin membagi habis kue tersebut, berapa potong kue yang di dapat setiap orang?”



**Gambar 2.2 Kue**

Permasalahan seperti ini diharapkan jawaban anak akan bermacam-macam. Salah satunya adalah banyaknya kue yang didapat adalah 2 - 2 - 2. Jika tidak ada yang menyatakan dengan 6 : 3, maka kita dapat mengenalkan tentang notasi atau lambang atau konsep pembagian, yaitu 6 : 3. Jadi, dengan pertanyaan tadi diharapkan siswa dapat membangun atau mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri. Dari jawaban pertanyaan itu dimunculkan konsep pembagian. Jadi, bukan guru yang langsung mengumumkan, namun siswa yang mendapatkan arti dari pembagian 6 : 3.<sup>25</sup>

Operasi perkalian dan pembagian memiliki beberapa cara agar dapat menyelesaikannya, diantaranya yaitu sebagai berikut:

- 1) Perkalian dan Pembagian Bilangan dengan Cara Mendatar

$$11 \times 2 = 22$$

$$10 \times 3 = 30$$

$$20 : 5 = 4$$

$$16 : 8 = 2$$

<sup>25</sup>BangkaPos, *Materi Belajar Matematika*, diakses pada tanggal 2 Juni 2021 dari situs: <https://bangka.tribunnews.com/amp/2021/06/02/materi-belajar-matematika-kelas-3-sd-perkalian-dan-pembagian-lengkap-dengan-contoh-soal-dan-jawaban>.

Adapun contoh cerita tentang perkalian dan pembagian bilangan dengan cara mendatar adalah:

- a. Dalam suatu kelas terdapat 6 kelompok belajar. Setiap anggotanya terdiri dari 6 orang siswa. Berapakah jumlah siswa di kelas tersebut?

Penyelesaian  $\Rightarrow 6 \times 6 = 36$

- b. Ibu membeli 8 buah coklat. 8 coklat itu akan dibagikan ibu ke 2 orang putrinya yang ada dirumah, berapa buah coklat yang akan didapat oleh setiap anak tersebut?

Penyelesaian  $\Rightarrow 8 : 2 = 4$

## 2) Perkalian dan pembagian Bilangan dengan Cara Menurun

$$\begin{array}{r} 11 \\ 2 \times \\ \hline 22 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 10 \\ 3 \times \\ \hline 30 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 5\sqrt{20=4} \\ 20 \\ \hline 20 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 8\sqrt{16=2}^{26} \\ 16 \\ \hline 16 \end{array}$$

## 3) Perkalian dan Pembagian Sifat Pengelompokan

a. Berapakah  $11 \times 2 = 22$   $\longrightarrow$   $11 \times 2 = 22$

b. Berapakah  $10 \times 3 = 30$   $\longrightarrow$   $10 \times 3 = 30$

c. Berapakah  $20 : 5 = 4$   $\longrightarrow$   $20 : 5 = 4$

d. Berapakah  $16 : 8 = 2$   $\longrightarrow$   $16 : 8 = 2^{27}$

<sup>26</sup>Djaelani dan Haryono, *Matematika untuk SD/MI*, (Jakarta: Era pustaka Utama, 2008), h. 131.

<sup>27</sup>Amin Mustoha, *Senang Matematika*, (Jakarta: Pusat Pembukuan, Departement Pendidikan Nasional, 2008), h. 24.

Selain cara perkalian dan pembagian yang dipaparkan di atas, sebenarnya masih banyak lagi cara yang bisa digunakan dalam menyelesaikan materi perkalian dan pembagian. Pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan RME merupakan suatu konsep pembelajaran yang menghubungkan antara materi pelajaran dengan kehidupan dunia nyata, pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan RME dapat membantu siswa untuk menemukan sendiri masalah-masalah kontekstual dalam kehidupan nyata siswa. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan pendekatan RME adalah suatu sistem pembelajaran yang didasarkan pada penelitian kognitif, afektif dan psikomotor.

#### **E. Penerapan Pendekatan RME dengan Model *Discovery Learning* pada Materi Perkalian dan Pembagian**

Seperti yang telah dipaparkan pada penjelasan sebelumnya bahwa Pendekatan RME merupakan pembelajaran yang berkaitan atau berfokus pada kehidupan sehari-hari. Jadi pendekatan RME merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada materi pembelajaran dalam menyelesaikan masalah sehari-hari siswa terkait kehidupan sehari-hari.

Pada materi perkalian dan pembagian, pendekatan RME ini diterapkan berdasarkan langkah-langkah pembelajarannya dan juga disini pendekatan RME disandingkan dengan model *Discovery Learning* dikarenakan menurut peneliti pendekatan RME cocok disandingkan dengan model *Discovery Learning* karena pendekatan RME menerapkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari siswa, dan model *Discovery Learning* juga mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan

nyata siswa dan dipandu agar siswa dapat memecahkan permasalahan dalam pembelajaran. Pendekatan RME dengan model *Discovery Learning* disesuaikan dengan RPP yang telah di buat. Berikut merupakan penerapan pendekatan RME dengan model *Discovery Learning* pada materi perkalian dan pembagian sebagai berikut:

1. Pada tahap pemberian rangsangan model *Discovery Learning* dicantumkan pada RPP di kegiatan awal yaitu seperti mengucapkan salam, menyapa siswa, berdoa dan juga mengecek kehadiran siswa. Serta guru menyampaikan apresiasi, motivasi dan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.
2. Pada tahap identifikasi masalah model *Discovery Learning* dicantumkan pada RPP di kegiatan inti dimana guru akan memancing pengetahuan siswa terkait konsep perkalian dan pembagian berdasarkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pada tahap identifikasi masalah juga dapat disandingkan dengan tahap pendekatan RME yaitu memahami masalah kontekstual dimana siswa dapat memahami konsep perkalian dan pembagian yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
3. Pada tahap pengumpulan data model *Discovery Learning* dicantumkan pada RPP di kegiatan inti dimana guru akan meminta siswa agar dapat mengumpulkan data berupa benda-benda realia yang dapat digunakan dalam memecahkan hasil perkalian dan pembagian. Pada tahap pengumpulan data juga dapat disandingkan dengan pendekatan RME yaitu Pemodelan yaitu tidak hanya meminta siswa menemukan sendiri akan tetapi guru juga mempersiapkan media yang berkaitan dengan materi

perkalian dan pembagian, oleh sebab itu akan mudah dipahami siswa dan juga dapat membantu siswa dalam mengumpulkan data.

4. Pada tahap pengolahan data model *Discovery Learning* dicantumkan pada RPP di kegiatan inti dimana guru akan membantu siswa dalam mengolah data yang telah dikumpulkan agar dapat menyelesaikan konsep perkalian dan pembagian. Pada tahap pengolahan data juga dapat disandingkan dengan pendekatan RME yaitu kontribusi dimana guru dan siswa saling berkontribusi dalam mempraktekkan bagaimana cara menggunakan media yang telah didapatkan siswa agar bisa digunakan dalam memecahkan masalah konsep perkalian dan pembagian.
5. Pada tahap pembuktian model *Discovery Learning* dicantumkan pada RPP di kegiatan inti dimana guru akan meminta siswa untuk menyelesaikan soal *Test* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terkait konsep perkalian dan pembagian. Pada tahap ini juga dapat disandingkan dengan pendekatan RME yaitu interaksi dimana guru akan mengawasi siswa dalam mengerjakan tugasnya dan membantu siswa yang belum paham terhadap materi yang dipelajari serta melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa.
6. Pada tahap penarikan kesimpulan model *Discovery Learning* dicantumkan pada RPP di kegiatan penutup dimana guru akan meminta siswa untuk membuat kesimpulan hasil pembelajaran yang telah dipelajari. Pada tahap ini juga dapat disandingkan dengan tahap RME keterkaitan yaitu

menuliskan kesimpulan terkait pemahaman siswa pada konsep perkalian dan pembagian.

#### **F. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan merupakan penelitian terdahulu untuk melihat serta membandingkan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan untuk melihat perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sehingga tidak terjadi penelitian yang sama atau plagiasi. Adapun hasil penelitian yang relevan yaitu pada penelitian Kholidin pada tahun 2010 yang berjudul: Peningkatan Pemahaman Konsep Perkalian Bilangan Cacah Melalui Pendekatan Matematika Realistik (Pada Siswa Kelas II SD Negeri Lembasari 02 Tahun Pelajaran 2009/2010), penelitian Kholidin ini merupakan penelitian tindakan kelas sebagai penelitian terkait pemahaman konsep perkalian bilangan cacah. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis data deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat pemahaman siswa terhadap materi matematika antara sebelum melakukan dan sesudah adanya tindakan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah terletak pada materi dan model yang digunakan, penelitian terdahulu hanya menguji pemahaman peserta didik dalam memahami konsep perkalian bilangan cacah dengan menggunakan pendekatan realistik.<sup>28</sup>

Berdasarkan penelitian Sella dengan judul: Penerapan Pendekatan Realistik pada Siswa Kelas II SDN II Simo Tahun Pelajaran 2009/2010,

---

<sup>28</sup>Kholidin, "Peningkatan Pemahaman Konsep Perkalian Bilangan Cacah Melalui Pendekatan Matematika Realistik (pada Siswa Kelas II SD Negeri Lembasari 02 Tahun Pelajaran 2009/2010)", diakses dari situs: [digilib.uns.ac.id](http://digilib.uns.ac.id).

menyatakan bahwa pendekatan realistik dapat meningkatkan kemampuan menghitung perkalian pada siswa kelas II. Penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat persamaan sekaligus perbedaan, persamaan dengan penelitian ini merupakan sama-sama menggunakan pendekatan realistik pada materi perkalian, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini berfokus dalam meningkatkan pemahaman konsep perkalian sekaligus pembagian dengan menggunakan pendekatan RME dengan Model *Discovery Learning*.<sup>29</sup>

Berdasarkan penelitian Ikhsan Hasyim dengan judul: Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematik Kelas II MIN Miruk Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang pengimpulan datanya menggunakan observasi dan tes. Adapun analisis data yang digunakan yaitu analisis data observasi aktivitas guru dan siswa serta analisis peningkatan hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian terdahulu dengan dengan sekarang merupakan fokus penelitiannya yang meneliti hasil belajar serta model yang digunakan.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup>Sella, "Pendekatan Kemampuan Menghitung Perkalian Melalui Pendekatan Matematika Realistik pada Siswa Kelas II SD Negeri II Simo Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2009/2010", diakses dari situs: [library.uns.ac.id](http://library.uns.ac.id).

<sup>30</sup>Ikhsan Hasyim, "Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di Kelas II MIN Miruk Aceh Besar", diakses tahun 2017 dari situs: [repository.ar-raniry.ac.id](http://repository.ar-raniry.ac.id).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

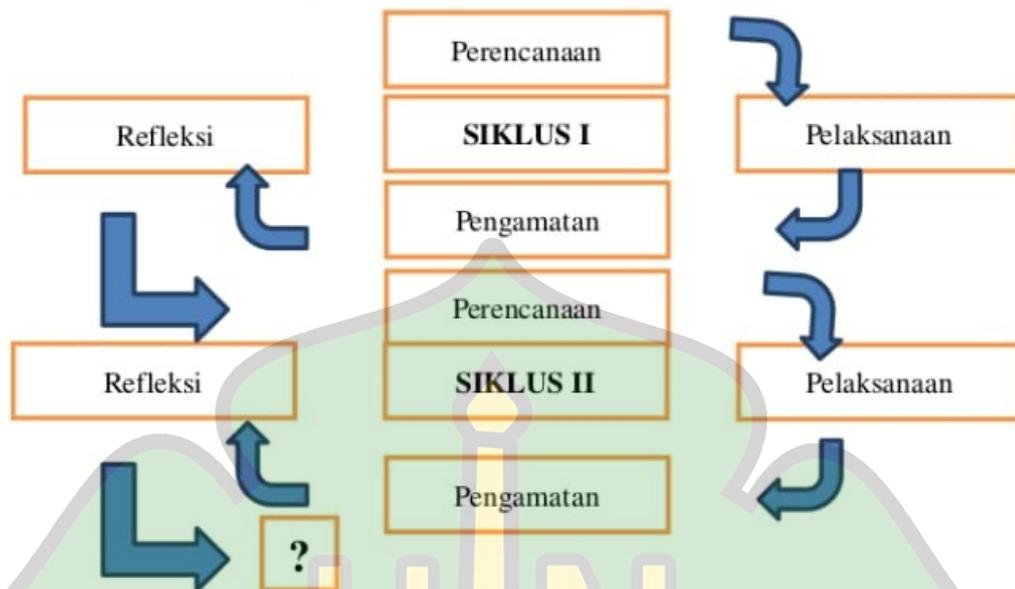
Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian yang dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep perkalian dan pembagian dengan penerapan pendekatan RME dengan Model *Discovery Learning* yang dilaksanakan pada kelas II SDN Lamklat Aceh Besar. Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang memiliki aturan dan prosedur tersendiri. Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research*.<sup>31</sup>

Secara lebih luas penelitian tindakan itu diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.<sup>32</sup> Adapun siklus atau tahapan dalam melakukan penelitian PTK berdasarkan desain penelitian menurut Kemmis dan Mc Taggart dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini:

---

<sup>31</sup>Mu'alimin, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik, Kinerja Guru dan Dosen*. (Pasuruan, 2019), h. 5.

<sup>32</sup>Mu'alimin, *Penelitian Tindakan ...* h, 6.



Gambar 3.1: Model Kemmis dan MC Taggart<sup>33</sup>

### B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di SDN Lamklat Aceh Besar. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Lamklat Aceh Besar yang berjumlah 25 orang, yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 14 siswi perempuan.

### C. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas yaitu sebagai berikut:

<sup>33</sup>Dwi Wulandari, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas II SD Negeri II Kemloko dengan Menggunakan Model *Make A Match*". *Jurnal Taman Cendekia*, Vol. 01, No. 02, Desember 2017, h. 116.

### 1. Kegiatan Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tahapan yang paling penting dalam melakukan suatu penelitian. Melakukan segala sesuatu harus didasarkan pada perencanaan. Karena pada tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan (kolaboratif) antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses yang dijalankan. Pada tahap ini, agar hasil penelitian menjadi obyektif maka diharapkan untuk bisa berkolaborasi. Biasanya pengamatan yang dilakukan pada diri sendirimungkinkan munculnya subyektifitas.<sup>34</sup>

Pada tahap perencanaan yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan titik fokus penelitian yang meliputi apa, mengapa, kapan, siapa, dimana dan bagaimana. Dan peneliti juga menyusun instrument pengamatan yang dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Pada kegiatan perencanaan ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan yaitu “Perkalian, Pembagian, Perkalian yang Berkaitan dengan Kehidupan Sehari-hari dan Pembagian yang Berkaitan dengan Kehidupan Sehari-hari”.
- b. Menentukan jumlah siklus yang akan dilakukan.
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada setiap siklus.
- d. Menyiapkan LKPD dan soal *Test*.

---

<sup>34</sup>Mu'alimin, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik, Kinerja Guru dan Dosen*. (Pasuruan, 2019), h. 20.

- e. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pelajaran tindakan kelas pada setiap siklus.

## 2. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu melakukan tindakan di kelas sesuai dengan rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan. Sebelum melaksanakan tindakan perlu melihat kembali apakah rumusan masalah dan hipotesis yang dibuat sudah layak atau belum.<sup>35</sup> Pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan pada penelitian ini adalah guru mengajarkan materi pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan. Setelah selesai memberikan tindakan pada siklus pertama, peneliti akan memberikan *test* untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan yang telah dilakukan pada siklus pertama, dan demikian seterusnya sampai pada siklus terakhir.

## 3. Kegiatan Pengamatan (*observing*)

Pengamatan/observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Pengamat bisa dari beberapa teman sejawat atau guru sendiri. Pada tahap ini, guru pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya. Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan kelas dengan melakukan pencatatan-pencatatan, perekaman, dokumentasi pada gejala-gejala yang muncul pada saat pelaksanaan tindakan.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>Mu'alimin, *Penelitian Tindakan Kelas...*, h. 20.

<sup>36</sup>Mu'alimin, *Penelitian Tindakan Kelas...*, h. 21.

Kegiatan observasi pada penelitian ini merupakan kegiatan mengumpulkan data selama proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap observasi dilakukan pengamatan terkait proses pembelajaran menggunakan pendekatan RME dengan Model *Discovery Learning* dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

#### 4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Dalam tahap ini, guru berusaha untuk menemukan hal-hal yang sudah dirasakan memuaskan hati karena sudah sesuai dengan rancangan dan secara cermat mengenali hal-hal yang masih perlu diperbaiki. Pada tahap refleksi peneliti juga perlu untuk mengungkapkan hasil penelitian dengan megungkapkan kelebihan dan kekurangannya. Jika penelitian tindakan dilakukan melalui beberapa siklus, maka dalam refleksi terakhir, peneliti menyampaikan rencana penelitian berikutnya. Refleksi hendaknya mengungkapkan kendala pada tahap pertama dan kekurangannya sehingga pada tahap berikutnya bisa memperbaiki penelitian tindakan.<sup>37</sup>

Tahapan refleksi dalam penelitian ini merupakan kegiatan mengemukakan kembali tentang kegiatan yang telah dilakukan. Kegiatan refleksi ini dilakukan setelah selesai kegiatan pembelajaran, yang dilakukan oleh guru pengamat dan guru pelaksana (peneliti), mereka akan melakukan diskusi terkait pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan, serta mengevaluasi apa saja yang masih

---

<sup>37</sup>Mu'alimin, *Penelitian Tindakan Kelas...*, h. 22.

dianggap kurang dan dapat diperbaiki pada tahap pembelajaran selanjutnya (siklus).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam memperoleh sumber data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Metode Observasi**

Metode observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan dalam kegiatan PTK. Metode observasi ini bisa dilakukan oleh guru itu sendiri atau bisa juga dilakukan oleh guru yang lainnya. Pengamatan kegiatannya dilakukan pada proses belajar maupun tindakan.<sup>38</sup>

Teknik observasi yang digunakan disini merupakan proses mengamati dan mencatat langsung terkait aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan observasi terstruktur, dimana pengamat hanya tinggal memberikan tanda *check list* pada tempat yang telah disediakan. Pengamatan terkait aktivitas siswa dalam penelitian ini diamati langsung oleh empat orang observer yaitu teman sejawat, sedangkan untuk observasi aktivitas guru itu diamati langsung oleh guru kelas di sekolah tersebut. Pengamatan ini bertujuan agar dapat melihat bagaimana aktivitas guru dan siswa selama

---

<sup>38</sup>Mu'alimin, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*, (Pasuruan, kinerja guru dan dosen, 2019), h. 31.

proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan RME dengan Model *Discovery Learning* pada materi perkalian dan pembagian yang berlangsung.

## 2. Tes Pemahaman Konsep

Tes digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam setiap siklus yang mencerminkan suatu konsep yang dapat dikuasai oleh peserta didik itu sendiri. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terkait pemahaman konsep perkalian dengan menggunakan pendekatan RME dengan Model *Discovery Learning* dan sebelum menggunakan Pendekatan RME dengan Model *Discovery Learning*. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan terdiri dari *post test*. *Post test* digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep perkalian dan pembagian dengan menggunakan pendekatan RME dengan model *Discovery Learning*.

## E. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat yang digunakan dalam mengamati bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung dengan baik. Dalam penelitian ini yang diamati adalah bagaimana kemampuan peneliti dalam meningkatkan pemahaman konsep perkalian dan pembagian bagi siswa kelas II SDN Lamklat Aceh Besar.

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru yaitu digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Dalam penelitian ini yang menjadi pengamat untuk mengisi lembar observasi aktivitas guru merupakan salah satu guru kelas II SDN Lamklat Aceh Besar. Guru akan mengamati bagaimana kemampuan peneliti dalam meningkatkan pemahaman konsep perkalian dan pembagian dengan menggunakan pendekatan RME dengan model *Discovery Learning* bagi siswa kelas II SDN Lamklat Aceh Besar.

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi siswa yaitu berupa lembar pengamatan aktivitas siswa terhadap proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Lembar pengamatan aktivitas siswa nantinya akan diisi oleh empat kawan sejawat peneliti. Setiap dari kawan sejawat peneliti ini akan dibagi beberapa siswa agar dapat mengamati bagaimana aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dalam memahami konsep perkalian dan pembagian dengan menggunakan pendekatan RME dengan model *Discovery Learning* bagi siswa kelas II SDN Lamklat Aceh Besar.

c. Lembar Hasil Tes Pemahaman Konsep

Lembar tes yang digunakan pada penelitian ini berbentuk tes tulis, dimana tes tulis itu akan menjadi nilai dari peningkatan setiap individu. Lembar hasil tes berupa soal tes yang digunakan berbentuk essay yaitu 5 soal tes yang terpilih (dinyatakan valid) untuk digunakan menjadi soal tes/evaluasi hasil belajar siswa. Lembar tes dirancang mengacu pada indikator yang ditetapkan pada RPP.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini diambil dari hasil jawaban dari pengamatan yang telah dilakukan, yaitu hasil pemahaman peserta didik yang diambil melalui evaluasi disetiap siklusnya. Berikut perhitungan data yang dianalisis yaitu:

### 1. Analisis Aktivitas Guru

Aktivitas guru di dalam mengelola pembelajaran dianalisa dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: P = Angka persentase

F = Frekuensi aktivitas yang muncul

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

100% = Bilangan Konstanta<sup>39</sup>

**Tabel 3.1 Kategori Penilaian Aktivitas Guru**

| No | Aktivitas (%) | Kategori      |
|----|---------------|---------------|
| 1. | 86 – 100      | Baik Sekali   |
| 2. | 76 – 85       | Baik          |
| 3. | 60 – 75       | Cukup         |
| 4. | 55 – 59       | Kurang        |
| 5. | ≤ 54          | Kurang sekali |

Sumber: Purwanto, 2010<sup>40</sup>

<sup>39</sup>Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h. 43.

<sup>40</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 27

## 2. Analisis Aktivitas Siswa

Data yang diperoleh dari hasil lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dianalisis dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: P = Angka persentase

F = Frekuensi aktivitas yang muncul

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

100% = Bilangan Konstanta.

**Tabel 3.2 Kategori Penilaian Aktivitas Siswa**

| No | Aktivitas (%) | Kategori    |
|----|---------------|-------------|
| 1. | 76 – 100      | Baik Sekali |
| 2. | 51 – 75       | Baik        |
| 3. | 26 – 50       | Cukup       |
| 5. | ≤ 25          | Kurang baik |

Sumber: Trianto (2011 : 243)<sup>41</sup>

## 3. Analisis Hasil Tes Pemahaman Konsep

Hasil tes pemahaman konsep adalah salah satu instrumen penelitian yang peneliti gunakan dalam mengukur pemahaman konsep peserta didik pada materi perkalian dan pembagian.<sup>42</sup> Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan Pendekatan RME dengan model *Discovery Learning* terdapat peningkatan terhadap pemahaman konsep belajar siswa pada materi perkalian dan pembagian. Untuk melihat peningkatan pemahaman konsep belajara

<sup>41</sup>Trianto, “*Model Pembelajaran Terpadu*”, (Jakarta:Bumi Aksara, 2010), h. 4.

<sup>42</sup>Yunia Hatimanis Bohalima, “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No (1), 2022, h. 25.

siswa, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase dengan rumus:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan: KS = Ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah Siswa yang Tuntas

N = Jumlah Siswa Keseluruhan

**Tabel 3.3 Kategori Penilaian kemampuan pemahaman konsep matematis**

| No | Aktivitas (%) | Kategori      |
|----|---------------|---------------|
| 1. | 75 – 100      | Tinggi        |
| 2. | 50 – 75       | Sedang        |
| 3. | 25 – 50       | Rendah        |
| 5. | 0 – 25        | Sangat rendah |

Sumber: Istikomah (2016)<sup>43</sup>

### G. Indikator Keberhasilan

Menurut Djamarah dan Zain tingkatan indikator keberhasilan secara keseluruhan dapat dilihat apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar atau mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal, atau bahkan maksimal, maka untuk proses belajar mengajar selanjutnya dapat membahas pokok bahasan yang baru. Dan apabila 75% dari siswa yang mengikuti proses belajar mengajar akan tetapi mencapai taraf keberhasilan kurang, maka proses belajar mengajar berikutnya hendaknya bersifat perbaikan (remedial).<sup>44</sup>

<sup>43</sup>Istikomah, *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Saintifik* (Yogyakarta: Universitas PGRI, 2016), h. 6.

<sup>44</sup>Rabudin, *Indikator Keberhasilan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Diakses pada 2020 dari situs: <https://www.detikpendidikan.id/2020/12/indikator-keberhasilan-dalam-penelitian-ptk.html?m=1>.

Pendapat Djamarah dan Zain di atas dapat dicontohkan dalam menilai keberhasilan yang diteliti oleh peneliti. Indikator keberhasilan adalah suatu patokan dalam menentukan apakah suatu penelitian itu berhasil atau tidak dalam pelaksanaannya. Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Aktivitas Guru

Adapun indikator keberhasilan aktivitas guru dikatakan berhasil jika apa yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlaksana 75% - 100% pada setiap siklusnya.

2. Aktivitas Siswa

Adapun indikator keberhasilan aktivitas siswa dikatakan berhasil apabila dikatakan berhasil jika apa yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlaksana 75% - 100% pada setiap siklusnya.

3. Kemampuan Pemahaman Konsep

Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila rata-rata pemahaman konsep belajar siswa mengalami peningkatan dan kriteria ketuntasan belajar siswa memenuhi target yang telah ditentukan secara klasikal yaitu 75% serta memperoleh nilai  $\geq 70$ .

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian di SDN Lamklat Aceh Besar pada semester ganjil 2023/2024 dimulai tanggal 18 september 2023 sampai dengan tanggal 30 September 2023, penelitian dilakukan di kelas II dengan subjek penelitian berjumlah 25 peserta didik. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus saat melakukan proses pembelajaran, pada siklus I dilakukan pada tanggal 18 dan 19 September 2023, siklus II dilakukan pada tanggal 25 dan 26 September 2023 dan siklus III dilakukan pada tanggal 30 september dan 02 Oktober 2023. Peneliti juga memberikan soal Test (evaluasi) terakhir pada setiap siklus yang diberikan kepada siswa untuk melihat kemampuan pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada siswa kelas II SDN Lamklat Aceh Besar dan sejauh mana kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal sesuai dengan materi yang telah disampaikan.

**Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di SDN Lamklat Aceh Besar**

| No | Hari/Tanggal                          | Jam         | Kegiatan   |
|----|---------------------------------------|-------------|--|
| 1. | Senin-Selasa/18 dan 19 September 2023 | 10.00-12.30 | Pembelajaran siklus I, menerapkan pendekatan RME dengan model <i>Discovery Learning</i> , melakukan observasi aktivitas guru dan siswa serta melakukan tes.  |
| 2. | Senin-Selasa/25 dan 26 September 2023 | 10.00-12.30 | Pembelajaran siklus II, menerapkan pendekatan RME dengan model <i>Discovery Learning</i> , melakukan observasi aktivitas guru dan siswa serta melakukan tes. |

|    |  |             |   |
|----|--|-------------|---|
| 3. | Sabtu-Senin/30 september dan 02 Oktober 2023 | 10.00-12.30 | Pembelajaran siklus III, menerapkan pendekatan RME dengan model <i>Discovery Learning</i> , melakukan observasi aktivitas guru dan siswa serta melakukan tes. |
|----|--|-------------|---|

Pada hari pertama melakukan penelitian, peneliti langsung melaksanakan pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan soal pra penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terkait materi perkalian dan pembagian. Adapun hasil tes pra penelitian yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2 Skor Hasil Pra Penelitian Siswa**

| No                               | Kode Nama | Skor | Keterangan   |
|----------------------------------|-----------|------|--------------|
| 1.                               | P1        | 20   | Tidak Tuntas |
| 2.                               | P2        | 40   | Tidak Tuntas |
| 3.                               | P3        | 40   | Tidak Tuntas |
| 4.                               | P4        | 80   | Tuntas       |
| 5.                               | P5        | 80   | Tuntas       |
| 6.                               | P6        | 40   | Tidak Tuntas |
| 7.                               | P7        | 40   | Tidak Tuntas |
| 8.                               | P8        | 20   | Tidak Tuntas |
| 9.                               | P9        | 80   | Tuntas       |
| 10.                              | P10       | 80   | Tuntas       |
| 11.                              | P11       | 40   | Tidak Tuntas |
| 12.                              | P12       | 30   | Tidak Tuntas |
| 13.                              | P13       | 90   | Tuntas       |
| 14.                              | P14       | 30   | Tidak Tuntas |
| 15.                              | P15       | 90   | Tuntas       |
| 16.                              | P16       | 60   | Tidak Tuntas |
| 17.                              | P17       | 90   | Tuntas       |
| 18.                              | P18       | 0    | Tidak Tuntas |
| 19.                              | P19       | 80   | Tuntas       |
| 20.                              | P20       | 90   | Tuntas       |
| <b>Jumlah Siswa Tuntas</b>       |           |      | <b>9</b>     |
| <b>Jumlah Siswa Tidak Tuntas</b> |           |      | <b>11</b>    |

Sumber: Hasil Penelitian SDN Lamklat Aceh Besar Tanggal 26 September 2023

$$\begin{aligned}
 KKM &= \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100 \% \\
 &= \frac{9}{20} \times 100 \% \\
 &= 45\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, terlihat hanya 9 siswa (45%) yang tuntas dalam memahami konsep perkalian dan pembagian. Sedangkan 11 siswa (65%) lainnya masih belum tuntas (dibawah KKM). Sementara KKM yang diterapkan di sekolah tersebut adalah 70.

Pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran yang diperlukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, diantaranya ialah: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, media dan alat peraga pembelajaran, dan soal tes (evaluasi). Penelitian tindakan kelas ini memiliki empat tahapan yaitu sebagai berikut:

## 1. Siklus I

### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap ini peneliti menyusun dan menyiapkan rencana-rencana yang akan dilakukan dalam penelitian. Adapun tahap persiapan instrument penelitian yaitu: (1) Menentukan kelas penelitian yaitu kelas II, (2) Menetapkan tema, subtema, dan materi yang akan diajarkan pada kelas II, yaitu tema 2 (Bermain di

Lingkunganku) dan subtema 1 (Bermain di Lingkungan Rumah), (3) Menyusun RPP sesuai dengan pendekatan RME dengan model *Discovery Learning*, (4) Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), (5) Mempersiapkan media pembelajaran dan alat peraga, (6) Menyusun soal tes yang akan diberikan pada akhir pelaksanaan siklus I (evaluasi), (7) Menyusun lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa.

#### **b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan/*Acting*)**

Tahap pelaksanaan pada siklus I, dilaksanakan dua kali pertemuan tepatnya pada hari Senin dan Selasa, 18 dan 19 september 2023 di kelas II, pada jam pertama pembelajaran. Tahap ini dilaksanakan setelah tahap perencanaan yang dipersiapkan dengan baik. Disini peneliti berperan sebagai guru dalam menerapkan pendekatan RME dengan model *Discovery Learning* pada tema 2 (Bermain di Lingkunganku) subtema 1 (Bermain di Lingkungan Rumah). Kegiatan-kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup, tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP siklus satu yang telah dibuat.

Kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus I yaitu guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menegur sapa dan mengajak siswa untuk berdoa. Mengecek kehadiran siswa serta guru bersama siswa menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila”. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya pada kegiatan inti pembelajaran, guru memancing pengetahuan siswa untuk memahami konsep perkalian dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Guru menjelaskan maksud perkalian merupakan penjumlahan yang berulang dengan menggunakan media gambar dan alat peraga yang telah disediakan. Kemudian dilanjutkan dengan mengajak siswa agar dapat mengumpulkan alat peraga yang bisa digunakan untuk menentukan hasil kali dua bilangan dan memberi kesempatan untuk bertanya bagi siswa yang ingin bertanya. Kemudian guru akan membagi siswa kedalam 4 kelompok belajar yang setiap kelompok terdiri dari 5 orang. Guru membagikan LKPD dan meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan ke depan. Dan terakhir guru membagi soal tes kepada masing-masing siswa.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup pembelajaran, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja di pelajari. Guru memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari, dan meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. Kemudian guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dan guru menutup pembelajaran dengan hamdalah dan mengucapkan salam penutup.

### **c. Tahap Pengamatan (Observasi)**

Pembelajaran berlangsung diperlukan pengamat untuk mengamati aktivitas guru dan siswa. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa yaitu menggunakan instrument berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Lembar observasi aktivitas guru diamati langsung oleh wali kelas II.

Pengamat untuk lembar observasi aktivitas siswa diamati oleh empat teman sejawat.

### 1) Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan pendekatan RME dengan model *Discovery Learning* pada RPP I. Berikut dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

**Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I**

| No                   | Aspek yang diamati   | Skor Nilai |   |   |   |
|----------------------|--|------------|---|---|---|
|                      |  | 1          | 2 | 3 | 4 |
| <b>Kegiatan Awal</b> |  |            |   |   |   |
| 1.                   | Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menegur sapa dan berdoa bersama  |            |   |   | ✓ |
| 2.                   | Kemampuan guru mengecek kehadiran siswa dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar  |            |   |   | ✓ |
| 3.                   | Kemampuan guru bersama dengan peserta didik dalam menyanyikan lagu Garuda Pancasila.   | ✓          |   |   |   |
| 4.                   | Kemampuan guru menyampaikan apersepsi kepada siswa.  |            |   | ✓ |   |
| 5.                   | Kemampuan guru memotivasi peserta didik dan menyampaikan judul materi serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada proses pembelajaran berlangsung.         |            |   |   | ✓ |
| <b>Kegiatan Inti</b> |  |            |   |   |   |
| 6.                   | Kemampuan guru mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait pemahaman konsep perkalian.  |            |   | ✓ |   |
| 7.                   | Kemampuan guru dalam menyiapkan media pembelajaran dan alat peraga yang berkaitan dengan konsep perkalian.   |            |   |   | ✓ |
| 8.                   | Kemampuan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga/media yang telah disiapkan.   |            |   |   | ✓ |
| 9.                   | Kemampuan guru dalam mengarahkan dan mendampingi siswa dalam menemukan alat peraga dari lingkungan sekolah yang bisa digunakan untuk menghitung hasil perkalian. |            |   |   | ✓ |
| 10.                  | Kemampuan guru dalam membimbing perwakilan dua orang siswa agar dapat memperagakan cara mencari hasil kali dengan menggunakan alat peraga                        |            |   |   | ✓ |

|                                   |   |  |  |               |   |
|-----------------------------------|---|--|--|---------------|---|
|                                   | yang didapatkan.  |  |  |               |   |
| 11.                               | Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.  |  |  | ✓             |   |
| 12.                               | Kemampuan guru membagi siswa dalam bentuk kelompok                                      |  |  | ✓             |   |
| 13.                               | Kemampuan guru dalam membagikan dan mengarahkan LKPD dalam kelompok belajar.            |  |  |               | ✓ |
| 14.                               | Kemampuan guru dalam membimbing setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD       |  |  | ✓             |   |
| 15.                               | Kemampuan guru dalam membagikan soal tes kepada siswa.                                  |  |  | ✓             |   |
| <b>Kegiatan Penutup</b>           |   |  |  |               |   |
| 16.                               | Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. |  |  |               | ✓ |
| 17.                               | Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya.                      |  |  | ✓             |   |
| 18.                               | Kemampuan guru dalam mengakhiri pertemuan dengan berdoa bersama dan memberi salam.      |  |  |               | ✓ |
| <b>Jumlah skor yang diperoleh</b> |   |  |  | <b>62</b>     |   |
| <b>Jumlah skor maksimal</b>       |   |  |  | <b>72</b>     |   |
| $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$   |   |  |  | <b>86,11%</b> |   |

Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN Lamklat Aceh Besar 26 September 2023

Data aktivitas guru pada siklus I dapat di hitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{62}{18 \times 4} \times 100 \%$$

$$= \frac{62}{72} \times 100 \%$$

$$= 86,11 \%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru yang diamati oleh guru kelas II pada tabel 4.3 selama proses pembelajaran berlangsung. Maka memperoleh nilai rata-rata 86,11%, nilai rata-rata ini termasuk dalam kategori baik sekali.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Data kemampuan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I. Berikut dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

**Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I**

| No                   | Aspek yang diamati   | Skor Nilai |   |   |   |
|----------------------|--|------------|---|---|---|
|                      |  | 1          | 2 | 3 | 4 |
| <b>Kegiatan Awal</b> |  |            |   |   |   |
| 1.                   | Siswa menjawab salam, menegur sapa dan berdoa bersama  |            |   |   | ✓ |
| 2.                   | Siswa menjawab absen dan merapikan tempat duduk.   |            |   |   | ✓ |
| 3.                   | Siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila bersama-sama.  | ✓          |   |   |   |
| 4.                   | Siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan guru.  |            |   |   | ✓ |
| 5.                   | Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.   |            |   |   | ✓ |
| <b>Kegiatan Inti</b> |  |            |   |   |   |
| 6.                   | Siswa menjawab pertanyaan guru terkait pemahaman konsep perkalian  |            |   |   | ✓ |
| 7.                   | Siswa mengamati media dan alat peraga yang dipersiapkan guru   |            |   | ✓ |   |
| 8.                   | Siswa mendengar dan memahami materi yang disampaikan guru tentang konsep perkalian dengan menggunakan media dan alat peraga.         |            |   | ✓ |   |
| 9.                   | Siswa mengikuti arahan guru menuju halaman sekolah dan mengumpulkan alat peraga yang bisa digunakan dalam menghitung perkalian.      |            |   |   | ✓ |
| 10.                  | Dua orang perwakilan siswa maju kedepan untuk memperagakan cara mencari hasil kali dengan menggunakan alat peraga yang telah didapat |            | ✓ |   |   |
| 11.                  | Siswa yang belum paham bertanya terkait materi yang dibelajarkan.  |            | ✓ |   |   |
| 12.                  | Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru.   |            |   | ✓ |   |

|                                   |  |            |   |   |   |
|-----------------------------------|--|------------|---|---|---|
| 13.                               | Siswa menerima LKPD dan mengerjakannya sesuai instruksi dari guru.     |            |   | ✓ |   |
| 14.                               | Siswa mempresentasikan hasil LKPD                                      |            |   | ✓ |   |
| 15.                               | Siswa mengerjakan soal tes dengan teliti dan cermat                    |            |   | ✓ |   |
| <b>Kegiatan Penutup</b>           |  |            |   |   |   |
| 16.                               | Siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.                 | ✓          |   |   |   |
| 17.                               | Siswa mendengarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru. |            | ✓ |   |   |
| 18.                               | Siswa berdoa bersama dan menjawab salam.                               |            |   |   | ✓ |
| <b>Jumlah skor yang diperoleh</b> |  | <b>54</b>  |   |   |   |
| <b>Jumlah skor maksimal</b>       |  | <b>72</b>  |   |   |   |
| $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$   |  | <b>75%</b> |   |   |   |

*Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN Lamklat Aceh Besar 26 September 2023*

Data aktivitas siswa pada siklus I dapat di hitung menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100 \% \\
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \% \\
 &= \frac{54}{18 \times 4} \times 100 \% \\
 &= \frac{54}{72} \times 100 \% \\
 &= 75\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas siswa yang diamati oleh guru kelas II pada tabel 4.4 yang terdiri dari 18 aspek. Maka memperoleh nilai rata-rata 75%, nilai rata-rata ini termasuk dalam kategori baik.

### 3) Hasil Tes Pemahaman Konsep pada Siklus I

Setelah melakukan proses pembelajaran, selanjutnya guru akan memberikan soal tes yang diikuti oleh 20 siswa, skor hasil tes pemahaman konsep pada RPP I dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

**Tabel 4.5 Hasil Pemahaman Konsep Perkalian pada Siklus I**

| No                               | Kode Nama | Skor | Keterangan   |
|----------------------------------|-----------|------|--------------|
| 1.                               | P1        | 80   | Tuntas       |
| 2.                               | P2        | 60   | Tidak Tuntas |
| 3.                               | P3        | 85   | Tuntas       |
| 4.                               | P4        | 100  | Tuntas       |
| 5.                               | P5        | 80   | Tuntas       |
| 6.                               | P6        | 80   | Tuntas       |
| 7.                               | P7        | 20   | Tidak Tuntas |
| 8.                               | P8        | 0    | Tidak Tuntas |
| 9.                               | P9        | 0    | Tidak Tuntas |
| 10.                              | P10       | 20   | Tidak Tuntas |
| 11.                              | P11       | 40   | Tidak Tuntas |
| 12.                              | P12       | 60   | Tidak Tuntas |
| 13.                              | P13       | 80   | Tuntas       |
| 14.                              | P14       | 80   | Tuntas       |
| 15.                              | P15       | 20   | Tidak Tuntas |
| 16.                              | P16       | 70   | Tuntas       |
| 17.                              | P17       | 50   | Tidak Tuntas |
| 18.                              | P18       | 100  | Tuntas       |
| 19.                              | P19       | 0    | Tidak Tuntas |
| 20.                              | P20       | 90   | Tuntas       |
| <b>Jumlah Siswa Tuntas</b>       |           |      | <b>10</b>    |
| <b>Jumlah Siswa Tidak Tuntas</b> |           |      | <b>10</b>    |

*Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN Lamklat Aceh Besar Tanggal 26 September 2023*

$$\begin{aligned}
 KS &= \frac{ST}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{10}{20} \times 100\% \\
 &= 50\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa hanya 10 siswa yang tuntas (50%), sedangkan 10 siswa lainnya belum tuntas (50%). Berdasarkan KKM yang ditetapkan di SDN Lamklat Aceh Besar dikatakan bahwa siswa dikatakan tuntas apabila memiliki nilai ketuntasan minimal  $\geq 70$ , dan indikator keberhasilan yang ditetapkan peneliti yaitu  $\geq 75\%$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan persentase dari pemahaman konsep siswa untuk RPP siklus I belum tuntas, oleh sebab itu perlu adanya perbaikan pada siklus berikutnya.

#### d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi merupakan kegiatan untuk melihat kembali semua aktivitas guru pada pembelajaran siklus I, kemudian menyempurnakan pada siklus berikutnya. Dari hasil evaluasi tersebut maka diperlukan perbaikan pada siklus selanjutnya dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

**Tabel 4.6 Hasil Temuan dan Revisi pada Pembelajaran Siklus I**

| No | Refleksi        | Hasil Temuan   | Revisi  |
|----|-----------------|--|---|
| 1. | Aktivitas Guru  | Guru tidak mengajak siswa dalam menyanyikan lagu Garuda Pancasila.   | Pertemuan selanjutnya guru harus mengajak siswa dalam menyanyikan lagu Garuda Pancasila                               |
| 2. | Aktivitas Siswa | Siswa tidak menyanyikan lagu Garuda Pancasila  | Pertemuan selanjutnya guru harus mengajak siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila bersama-sama.                       |
|    |                 | Dua orang siswa yang diminta maju kedepan masih kebingungan dalam memperagakan dan menjelaskan bagaimana cara mencari hasil kali dengan menggunakan alat peraga. | Pertemuan selanjutnya guru harus lebih jelas dalam menjelaskan cara mencari hasil kali dengan menggunakan alat peraga |

|    |                            |  |  |
|----|----------------------------|--|--|
|    |                            | Siswa tidak bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.  | Pertemuan selanjutnya guru harus mampu dalam memancing siswa agar dapat bertanya dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.                                  |
|    |                            | Siswa tidak mampu membuat kesimpulan materi pembelajaran yang telah dibelajarkan   | Pertemuan selanjutnya guru harus lebih jelas dalam menjelaskan materi pembelajaran agar siswa dapat memahami materi yang dipelajari serta mampu membuat kesimpulan.  |
|    |                            | Siswa ribut dan tidak mendengarkan guru pada saat guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya.  | Pertemuan selanjutnya harus lebih tegas dalam membimbing siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan tenang.  |
| 3. | Hasil Tes Pemahaman Konsep | Berdasarkan hasil tes, terdapat 10 siswa yang belum mengalami peningkatan terhadap pemahaman konsep. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang memahami konsep dari penjelasan yang sudah dijelaskan oleh guru | Pertemuan selanjutnya guru harus dapat meningkatkan pemahaman siswa menjadi lebih baik lagi dengan menggunakan pendekatan RME dengan model <i>Discovery Learning</i> |

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian SDN Lamklat Aceh Besar Tahun Ajaran 2023/2024

Demikian temuan dan revisi yang harus guru (peneliti) lakukan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II, Guru melanjutkan materi pembagian dan perbaikan akan dilakukan pada siklus III untuk meningkatkan lagi pemahaman konsep perkalian pada siswa dalam proses pembelajaran.

## 2. Siklus II

### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan pada siklus II, peneliti menyiapkan instrument berupa: Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pendekatan RME dengan model *Discovery Learning*, media gambar, alat peraga, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar observasi guru dan siswa dan soal evaluasi/tes.

### b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan/*Acting*)

Tahap pelaksanaan pada siklus II, dilaksanakan dua kali pertemuan tepatnya pada hari Senin dan Selasa, 25 dan 26 September 2023 di kelas II, pada jam pertama pembelajaran. Tahap ini dilaksanakan setelah tahap perencanaan yang dipersiapkan dengan baik. Disini peneliti berperan sebagai guru dalam menerapkan pendekatan RME dengan model *Discovery Learning* pada tema 2 (Bermain di Lingkunganku) subtema 1 (Bermain di Lingkungan Rumah). Kegiatan-kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup, tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP siklus dua yang telah dibuat.

Kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus II yaitu guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menegur sapa dan mengajak siswa untuk berdoa. Mengecek kehadiran dan guru bersama siswa melakukan *Ice Breaking*. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya pada kegiatan inti pembelajaran, guru memancing pengetahuan siswa untuk memahami konsep pembagian dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Guru menjelaskan maksud pembagian merupakan pengurangan yang berulang sampai habis dengan menggunakan media gambar dan alat peraga yang telah disediakan. Kemudian dilanjutkan dengan mengajak siswa agar dapat mengumpulkan alat peraga yang bisa digunakan untuk menentukan hasil bagi dua bilangan dan memberi kesempatan untuk bertanya bagi siswa yang ingin bertanya. Kemudian guru akan membagi siswa kedalam 4 kelompok belajar yang setiap kelompok terdiri dari 5 sampai 6 orang. Guru membagikan LKPD dan meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan ke depan. Dan terakhir guru membagi soal tes kepada masing-masing siswa.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup pembelajaran, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja di pelajari. Guru memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari, dan meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. Kemudian guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dan guru menutup pembelajaran dengan hamdalah dan mengucapkan salam.

### **c. Tahap Pengamatan (Observasi)**

Ketika proses pembelajaran berlangsung diperlukan pengamat untuk mengamati aktivitas guru dan siswa. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa yaitu menggunakan instrument berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Lembar observasi aktivitas guru diamati langsung oleh wali kelas

II. Pengamat untuk lembar observasi aktivitas siswa diamati oleh empat teman sejawat.

### 1) Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan pendekatan RME dengan model *Discovery Learning* pada RPP II. Berikut dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini:

**Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II**

| No                   | Aspek yang diamati   | Skor Nilai |   |   |   |
|----------------------|--|------------|---|---|---|
|                      |  | 1          | 2 | 3 | 4 |
| <b>Kegiatan Awal</b> |  |            |   |   |   |
| 1.                   | Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menegur sapa dan berdoa bersama  |            |   |   | ✓ |
| 2.                   | Kemampuan guru mengecek kehadiran siswa dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar  |            |   |   | ✓ |
| 3.                   | Kemampuan guru bersama dengan peserta didik dalam melakukan <i>Ice Breaking</i> .  |            |   | ✓ |   |
| 4.                   | Kemampuan guru menyampaikan apersepsi kepada siswa.  |            |   | ✓ |   |
| 5.                   | Kemampuan guru memotivasi peserta didik dan menyampaikan judul materi serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada proses pembelajaran berlangsung.         |            |   |   | ✓ |
| <b>Kegiatan Inti</b> |  |            |   |   |   |
| 6.                   | Kemampuan guru mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait pemahaman konsep pembagian.  |            |   | ✓ |   |
| 7.                   | Kemampuan guru dalam menyiapkan media pembelajaran dan alat peraga yang berkaitan dengan konsep pembagian.   |            |   |   | ✓ |
| 8.                   | Kemampuan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga/media yang telah disiapkan  |            |   |   | ✓ |
| 9.                   | Kemampuan guru dalam mengarahkan dan mendampingi siswa dalam menemukan alat peraga dari lingkungan sekolah yang bisa digunakan untuk menghitung hasil pembagian. |            |   |   | ✓ |
| 10.                  | Kemampuan guru dalam membimbing perwakilan dua orang siswa agar dapat memperagakan cara mencari hasil kali dengan menggunakan alat peraga                        |            |   |   | ✓ |

|                                   |   |  |  |               |   |
|-----------------------------------|---|--|--|---------------|---|
|                                   | yang didapatkan.  |  |  |               |   |
| 11.                               | Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.  |  |  |               | ✓ |
| 12.                               | Kemampuan guru membagi siswa dalam bentuk kelompok.                                     |  |  |               | ✓ |
| 13.                               | Kemampuan guru dalam membagikan dan mengarahkan LKPD dalam kelompok belajar.            |  |  |               | ✓ |
| 14.                               | Kemampuan guru dalam membimbing setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD.      |  |  |               | ✓ |
| 15.                               | Kemampuan guru dalam membagikan soal tes kepada siswa.                                  |  |  |               | ✓ |
| <b>Kegiatan Penutup</b>           |   |  |  |               |   |
| 16.                               | Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. |  |  |               | ✓ |
| 17.                               | Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya.                      |  |  |               | ✓ |
| 18.                               | Kemampuan guru dalam mengakhiri pertemuan dengan berdoa bersama dan memberi salam..     |  |  |               | ✓ |
| <b>Jumlah skor yang diperoleh</b> |   |  |  | <b>69</b>     |   |
| <b>Jumlah skor maksimal</b>       |   |  |  | <b>72</b>     |   |
| $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$   |   |  |  | <b>95,83%</b> |   |

*Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN Lamklat Aceh Besar Tanggal 29 September 2023*

Data aktivitas guru pada siklus II dapat di hitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{69}{18 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{69}{72} \times 100\%$$

$$= 95,83\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru yang diamati oleh guru kelas II pada tabel 4.7 selama proses pembelajaran berlangsung. Maka memperoleh nilai rata-rata 95,83%, nilai rata-rata ini termasuk dalam kategori baik sekali.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Data kemampuan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II. Berikut dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

**Tabel 4.8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II**

| No                   | Aspek yang diamati  | Skor Nilai |   |   |   |
|----------------------|---|------------|---|---|---|
|                      |   | 1          | 2 | 3 | 4 |
| <b>Kegiatan Awal</b> |   |            |   |   |   |
| 1.                   | Siswa menjawab salam, menegur sapa dan berdoa bersama   |            |   |   | ✓ |
| 2.                   | Siswa menjawab absen dan merapikan tempat duduk.  |            |   |   | ✓ |
| 3.                   | Siswa melakukan <i>Ice Breaking</i> bersama-sama.   |            |   |   | ✓ |
| 4.                   | Siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan guru.   |            |   | ✓ |   |
| 5.                   | Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.  |            |   | ✓ |   |
| <b>Kegiatan Inti</b> |   |            |   |   |   |
| 6.                   | Siswa menjawab pertanyaan guru terkait pemahaman konsep pembagian.  |            |   | ✓ |   |
| 7.                   | Siswa mengamati media dan alat peraga yang dipersiapkan guru.   |            |   | ✓ |   |
| 8.                   | Siswa mendengar dan memahami materi yang disampaikan guru tentang konsep pembagian dengan menggunakan media dan alat peraga.          |            |   | ✓ |   |
| 9.                   | Siswa mengikuti arahan guru menuju halaman sekolah dan mengumpulkan alat peraga yang bisa digunakan untuk menghitung pembagian.       |            |   |   | ✓ |
| 10.                  | Dua orang perwakilan siswa maju kedepan untuk memperagakan cara mencari hasil bagi dengan menggunakan alat peraga yang telah didapat. |            | ✓ |   |   |
| 11.                  | Siswa yang belum paham bertanya terkait materi yang dibelajarkan.   |            | ✓ |   |   |
| 12.                  | Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru.  |            |   | ✓ |   |
| 13.                  | Siswa menerima LKPD dan mengerjakannya sesuai   |            |   |   | ✓ |

|                                   |  |  |  |               |   |
|-----------------------------------|--|--|--|---------------|---|
|                                   | instruksi dari guru.   |  |  |               |   |
| 14.                               | Siswa mempresentasikan hasil LKPD.                                     |  |  | ✓             |   |
| 15.                               | Siswa mengerjakan soal tes dengan teliti dan cermat                    |  |  | ✓             |   |
| <b>Kegiatan Penutup</b>           |  |  |  |               |   |
| 16.                               | Siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.                 |  |  | ✓             |   |
| 17.                               | Siswa mendengarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru. |  |  | ✓             |   |
| 28.                               | Siswa berdoa bersama dan menjawab salam.                               |  |  |               | ✓ |
| <b>Jumlah skor yang diperoleh</b> |  |  |  | <b>58</b>     |   |
| <b>Jumlah skor maksimal</b>       |  |  |  | <b>72</b>     |   |
| $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$   |  |  |  | <b>80,55%</b> |   |

*Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN Lamklat Aceh Besar 29 September 2023*

Data aktivitas siswa pada siklus II dapat di hitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{58}{18 \times 4} \times 100 \%$$

$$= \frac{58}{72} \times 100 \%$$

$$= 80,55\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas siswa yang diamati oleh guru kelas II pada tabel 4.8 yang terdiri dari 18 aspek. Maka memperoleh nilai rata-rata 80,55%. Dan sudah termasuk kategori baik sekali.

### 3) Hasil Tes Pemahaman Konsep pada Siklus II

Setelah melakukan proses pembelajaran, selanjutnya guru akan memberikan soal tes yang diikuti oleh 21 siswa, skor hasil tes pemahaman konsep pada RPP II dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini:

**Tabel 4.9 Hasil Pemahaman Konsep Perkalian pada Siklus II**

| No                               | Kode Nama | Skor | Keterangan   |
|----------------------------------|-----------|------|--------------|
| 1.                               | P1        | 80   | Tuntas       |
| 2.                               | P2        | 80   | Tuntas       |
| 3.                               | P3        | 100  | Tuntas       |
| 4.                               | P4        | 80   | Tuntas       |
| 5.                               | P5        | 100  | Tuntas       |
| 6.                               | P6        | 100  | Tuntas       |
| 7.                               | P7        | 0    | Tidak Tuntas |
| 8.                               | P8        | 100  | Tuntas       |
| 9.                               | P9        | 60   | Tidak Tuntas |
| 10.                              | P10       | 40   | Tidak Tuntas |
| 11.                              | P11       | 80   | Tuntas       |
| 12.                              | P12       | 80   | Tuntas       |
| 13.                              | P13       | 40   | Tidak Tuntas |
| 14.                              | P14       | 80   | Tuntas       |
| 15.                              | P15       | 100  | Tuntas       |
| 16.                              | P16       | 80   | Tuntas       |
| 17.                              | P17       | 100  | Tuntas       |
| 18.                              | P18       | 90   | Tuntas       |
| 19.                              | P19       | 80   | Tuntas       |
| 20.                              | P20       | 20   | Tidak Tuntas |
| 21.                              | P21       | 80   | Tuntas       |
| <b>Jumlah Siswa Tuntas</b>       |           |      | <b>16</b>    |
| <b>Jumlah Siswa Tidak Tuntas</b> |           |      | <b>5</b>     |

*Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN Lamklat Aceh Besar Tanggal 29 September 2023*

$$\begin{aligned}
 KS &= \frac{ST}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{16}{21} \times 100\%
 \end{aligned}$$

= 76%

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, diketahui terdapat 16 siswa yang tuntas (76%), sedangkan 5 siswa lainnya belum tuntas (24%). Berdasarkan KKM yang ditetapkan di SDN Lamklat Aceh Besar dikatakan bahwa siswa dikatakan tuntas apabila memiliki nilai ketuntasan minimal  $\geq 70$ , dan indikator keberhasilan yang ditetapkan peneliti yaitu  $\geq 75\%$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan persentase dari pemahaman konsep siswa untuk RPP siklus II sudah tuntas, akan tetapi peneliti akan melakukan perbaikan pada siklus III dikarenakan materi pada siklus I dalam meningkatkan pemahaman konsep perkalian belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan peneliti.

#### d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi merupakan kegiatan untuk melihat kembali semua aktivitas guru pada pembelajaran siklus II, kemudian menyempurnakan pada siklus berikutnya. Dari hasil evaluasi tersebut maka diperlukan perbaikan pada siklus selanjutnya dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini:

**Tabel 4.10 Hasil Temuan dan Revisi pada Pembelajaran Siklus II**

| No | Refleksi        | Hasil Temuan  | Revisi   |
|----|-----------------|---|--|
| 1. | Aktivitas Siswa | Dua orang siswa yang diminta maju kedepan sudah mampu dalam menggunakan alat peraga untuk mencari hasil bagi, akan tetapi masih kebingungan dalam menjelaskan bagaimana cara mencari hasil bagi dengan menggunakan alat peraga. | Pertemuan selanjutnya guru harus lebih jelas dalam menjelaskan bagaimana cara mencari hasil bagi dengan menggunakan alat peraga. |

|    |                            |  |   |
|----|----------------------------|--|---|
|    |                            | Siswa tidak aktif dalam bertanya materi yang belum dipahami.                                     | Pada pertemuan selanjutnya guru perlu memberikan bimbingan yang lebih agar peserta didik lebih berani dalam bertanya dan memberikan pendapat    |
| 2. | Hasil Tes Pemahaman Konsep | Terdapat 5 siswa dari 21 peserta didik yang belum mengalami peningkatan terkait pemahaman konsep | Pada siklus selanjutnya guru harus meningkatkan lagi pemahaman siswa dengan menggunakan pendekatan RME dengan model <i>Discovery Learning</i> . |

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian SDN Lamklat Aceh Besar Tahun Ajaran 2023/2024

Demikian temuan dan revisi yang harus guru (peneliti) lakukan pada siklus selanjutnya. Pada siklus III, guru akan menyampaikan pembelajaran sesuai hasil revisi pada tabel 4.10 dan 4.6. Guru melakukan perbaikan untuk meningkatkan lagi pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada siswa dalam proses pembelajaran.

### 3. Siklus III

#### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan pada siklus III ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I dan II yang berdasarkan refleksi dari pengamat. Pada siklus ini peneliti menyiapkan instrument berupa: Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pendekatan RME dengan model *Discovery Learning*, media gambar, alat peraga, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar observasi guru dan siswa dan soal evaluasi/tes.

### **b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan/*Acting*)**

Tahap pelaksanaan pada siklus III, dilaksanakan dua kali pertemuan tepatnya pada hari sabtu 30 September dan Senin 2 Oktober 2023 di kelas II, pada jam pertama pembelajaran. Sama seperti siklus I dan II kegiatan dalam pembelajaran dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu: kegiatan awal, inti dan penutup.

Kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus III yaitu guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menegur sapa dan mengajak siswa untuk berdoa. Mengecek kehadiran dan guru bersama siswa melakukan *Ice Breaking*. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya pada kegiatan inti pembelajaran, guru memancing pengetahuan siswa untuk memahami konsep perkalian dan pembagian dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Guru menjelaskan maksud perkalian dan pembagian dengan menggunakan media gambar dan alat peraga yang telah disediakan. Kemudian dilanjutkan dengan mengajak siswa agar dapat mengumpulkan alat peraga yang bisa digunakan untuk menghitung perkalian dan pembagian dan memberi kesempatan untuk bertanya bagi siswa yang ingin bertanya. Kemudian guru akan membagi siswa kedalam 4 kelompok belajar yang setiap kelompok terdiri dari 5 sampai 6 orang. Guru membagikan LKPD dan meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan ke depan. Dan terakhir guru membagi soal tes kepada masing-masing siswa.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup pembelajaran, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja di pelajari. Guru memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari, dan meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. dan guru menutup pembelajaran dengan hamdalah dan mengucapkan salam.

### c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Tahap pengamatan pada siklus III dilakukan pengamatan observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan kemampuan pemahaman konsep perkalian dan pembagian selama proses pembelajaran berlangsung, serta memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I dan II. Pengamatan yang dilakukan pada siklus III dilakukan oleh observer yang sama dengan siklus I dan II.

#### 1) Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus III

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan pendekatan RME dengan model *Discovery Learning* pada RPP III. Berikut dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini:

**Tabel 4.11 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus III**

| No                   | Aspek yang diamati  | Skor Nilai |   |   |   |
|----------------------|---|------------|---|---|---|
|                      |   | 1          | 2 | 3 | 4 |
| <b>Kegiatan Awal</b> |   |            |   |   |   |
| 1.                   | Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menegur sapa dan berdoa bersama |            |   |   | ✓ |
| 2.                   | Kemampuan guru mengecek kehadiran siswa dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar     |            |   |   | ✓ |
| 3.                   | Kemampuan guru bersama dengan peserta didik melakukan <i>Ice Breaking</i> .               |            |   |   | ✓ |
| 4.                   | Kemampuan guru menyampaikan apersepsi kepada siswa.                                       |            |   |   | ✓ |

|                                   |  |  |               |   |   |
|-----------------------------------|--|--|---------------|---|---|
| 5.                                | Kemampuan guru memotivasi peserta didik dan menyampaikan judul materi serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada proses pembelajaran berlangsung.                       |  |               |   | ✓ |
| <b>Kegiatan Inti</b>              |  |  |               |   |   |
| 6.                                | Kemampuan guru dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait pemahaman konsep perkalian dan pembagian.  |  |               | ✓ |   |
| 7.                                | Kemampuan guru dalam menyiapkan media pembelajaran dan alat peraga yang berkaitan dengan konsep perkalian dan pembagian.   |  |               |   | ✓ |
| 8.                                | Kemampuan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga/media yang telah disiapkan.   |  |               |   | ✓ |
| 9.                                | Kemampuan guru dalam mengarahkan dan mendampingi siswa dalam menemukan alat peraga dari lingkungan sekolah yang bisa digunakan untuk menghitung hasil perkalian dan pembagian. |  |               |   | ✓ |
| 10.                               | Kemampuan guru dalam membimbing perwakilan dua orang siswa agar dapat memperagakan cara mencari hasil kali dan hasil bagi dengan menggunakan alat peraga yang telah didapat.   |  |               |   | ✓ |
| 11.                               | Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.   |  |               |   | ✓ |
| 12.                               | Kemampuan guru membagi siswa dalam bentuk kelompok.  |  |               |   | ✓ |
| 13.                               | Kemampuan guru dalam membagikan dan mengarahkan LKPD dalam kelompok belajar.   |  |               |   | ✓ |
| 14.                               | Kemampuan guru dalam membimbing setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD.   |  |               |   | ✓ |
| 15.                               | Kemampuan guru dalam membagikan soal tes kepada siswa.   |  |               |   | ✓ |
| <b>Kegiatan Penutup</b>           |  |  |               |   |   |
| 16.                               | Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.  |  |               |   | ✓ |
| 17.                               | Kemampuan guru dalam mengakhiri pertemuan dengan berdoa bersama dan memberi salam..  |  |               |   | ✓ |
| <b>Jumlah skor yang diperoleh</b> |  |  | <b>67</b>     |   |   |
| <b>Jumlah skor maksimal</b>       |  |  | <b>68</b>     |   |   |
| $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$   |  |  | <b>98,52%</b> |   |   |

Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN Lamklat Aceh Besar 02 Oktober 2023

Data aktivitas guru pada siklus III dapat di hitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{67}{17 \times 4} \times 100 \%$$

$$= \frac{67}{68} \times 100 \%$$

$$= 98,52\%$$

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus III

Data kemampuan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus III.

Berikut dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini:

**Tabel 4.12 Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus III**

| No                   | Aspek yang diamati   | Skor Nilai |   |   |   |
|----------------------|--|------------|---|---|---|
|                      |  | 1          | 2 | 3 | 4 |
| <b>Kegiatan Awal</b> |  |            |   |   |   |
| 1.                   | Siswa menjawab salam, menegur sapa dan berdoa bersama  |            |   |   | ✓ |
| 2.                   | Siswa menjawab absen dan merapikan tempat duduk.   |            |   |   | ✓ |
| 3.                   | Siswa melakukan <i>Ice Breaking</i> bersama-sama.  |            |   |   | ✓ |
| 4.                   | Siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan guru.  |            |   |   | ✓ |
| 5.                   | Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.   |            |   |   | ✓ |
| <b>Kegiatan Inti</b> |  |            |   |   |   |
| 6.                   | Siswa menjawab pertanyaan guru terkait pemahaman konsep perkalian dan pembagian.   |            |   | ✓ |   |
| 7.                   | Siswa mengamati media dan alat peraga yang dipersiapkan guru.  |            |   |   | ✓ |
| 8.                   | Siswa mendengar dan memahami materi yang disampaikan guru tentang konsep perkalian dan pembagian dengan menggunakan media dan alat peraga. |            |   |   | ✓ |
| 9.                   | Siswa mengikuti arahan guru menuju halaman sekolah   |            |   |   | ✓ |

|                                   |  |               |  |   |   |
|-----------------------------------|--|---------------|--|---|---|
|                                   | dan mengumpulkan alat peraga yang bisa digunakan dalam menghitung perkalian dan pembagian.   |               |  |   |   |
| 10.                               | Dua orang perwakilan siswa maju kedepan untuk memperagakan cara mencari hasil kali dan hasil bagi dengan menggunakan alat peraga yang telah didapat. |               |  | ✓ |   |
| 11.                               | Siswa yang belum paham bertanya terkait materi yang dibelajarkan.  |               |  | ✓ |   |
| 12.                               | Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru.   |               |  |   | ✓ |
| 13.                               | Siswa menerima LKPD dang mengerjakannya sesuai instruksi dari guru.  |               |  |   | ✓ |
| 14.                               | Siswa mempresentasikan hasil LKPD  |               |  | ✓ |   |
| 15.                               | Siswa mengerjakan soal tes dengan teliti dan cermat  |               |  | ✓ |   |
| <b>Kegiatan Penutup</b>           |  |               |  |   |   |
| 16.                               | Siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.   |               |  |   | ✓ |
| 17.                               | Siswa berdoa bersama dan menjawab salam.   |               |  |   | ✓ |
| <b>Jumlah skor yang diperoleh</b> |  | <b>63</b>     |  |   |   |
| <b>Jumlah skor maksimal</b>       |  | <b>68</b>     |  |   |   |
| $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$   |  | <b>92,64%</b> |  |   |   |

Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN Lamklat Aceh Besar 02 Oktober 2023

Data aktivitas siswa pada siklus III dapat di hitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{63}{17 \times 4} \times 100 \%$$

$$= \frac{63}{68} \times 100 \%$$

$$= 92,64 \%$$

### 3) Hasil Tes Pemahaman Konsep pada Siklus III

Setelah melakukan proses pembelajaran, selanjutnya guru akan memberikan soal tes yang diikuti oleh 21 siswa, skor hasil tes pemahaman konsep pada RPP III dapat dilihat pada tabel 4.13 di bawah ini:

**Tabel 4.13 Hasil Pemahaman Konsep Perkalian dan Pembagian pada Siklus III**

| No                               | Kode Nama | Skor | Keterangan   |
|----------------------------------|-----------|------|--------------|
| 1.                               | P1        | 80   | Tuntas       |
| 2.                               | P2        | 100  | Tuntas       |
| 3.                               | P3        | 80   | Tuntas       |
| 4.                               | P4        | 70   | Tuntas       |
| 5.                               | P5        | 90   | Tuntas       |
| 6.                               | P6        | 90   | Tuntas       |
| 7.                               | P7        | 20   | Tidak Tuntas |
| 8.                               | P8        | 90   | Tuntas       |
| 9.                               | P9        | 80   | Tuntas       |
| 10.                              | P10       | 70   | Tuntas       |
| 11.                              | P11       | 90   | Tuntas       |
| 12.                              | P12       | 90   | Tuntas       |
| 13.                              | P13       | 70   | Tuntas       |
| 14.                              | P14       | 80   | Tuntas       |
| 15.                              | P15       | 70   | Tuntas       |
| 16.                              | P16       | 70   | Tidak Tuntas |
| 17.                              | P17       | 80   | Tuntas       |
| 18.                              | P18       | 90   | Tuntas       |
| 19.                              | P19       | 20   | Tidak Tuntas |
| 20.                              | P20       | 90   | Tuntas       |
| 21.                              | P21       | 100  | Tuntas       |
| <b>Jumlah Siswa Tuntas</b>       |           |      | <b>18</b>    |
| <b>Jumlah Siswa Tidak Tuntas</b> |           |      | <b>3</b>     |

*Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN Lamklat Aceh Besar Tanggal 02 Oktober*

2023

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{18}{21} \times 100\% \\ &= 85,71\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, diketahui bahwa 18 siswa yang tuntas (85,71%), sedangkan 3 siswa lainnya belum tuntas (14,29%). Berdasarkan KKM yang ditetapkan di SDN Lamklat Aceh Besar dikatakan bahwa siswa dikatakan tuntas apabila memiliki nilai ketuntasan minimal  $\geq 70$ , dan indikator keberhasilan yang ditetapkan peneliti yaitu  $\geq 75\%$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan persentase dari pemahaman konsep siswa untuk RPP siklus III berhasil dan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa terkait materi perkalian dan pembagian.

#### **d. Tahap Refleksi**

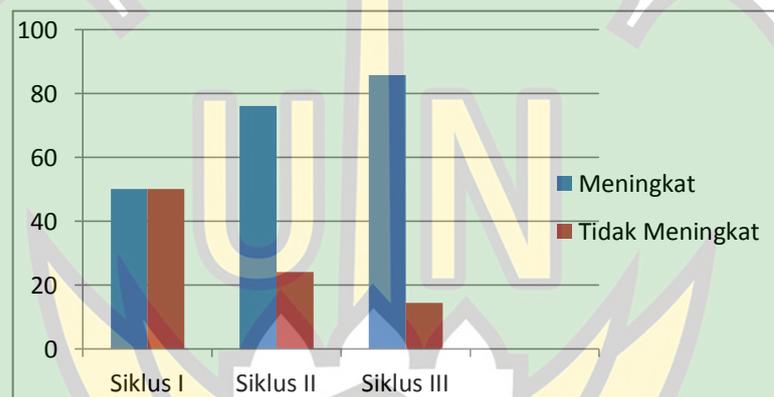
Berdasarkan hasil tes di atas dapat diketahui bahwa 18 siswa sudah tuntas dengan persentase 85,71% dan 3 lainnya belum tuntas dengan persentase 14,29%. Adapun aktivitas guru dan siswa pada siklus III telah mendapatkan kemajuan yang sangat pesat dari pada siklus sebelumnya. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan RME dengan model *Discovery Learning* pada penelitian ini dapat dihentikan.

Adapun peningkatan kemampuan pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada siswa kelas II SDN Lamklat Aceh Besar dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

**Tabel 4.14 Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian dan Pembagian pada Siswa Kelas II SDN Lamklat Aceh Besar**

| No | Ketuntasan         | Frekuensi |           |            | Persentase(%) |           |            |
|----|--------------------|-----------|-----------|------------|---------------|-----------|------------|
|    |                    | Siklus I  | Siklus II | Siklus III | Siklus I      | Siklus II | Siklus III |
| 1. | Meningkat          | 10        | 16        | 18         | 50%           | 76%       | 85,71%     |
| 2. | Belum Meningkatkan | 10        | 5         | 3          | 50%           | 24%       | 14,29%     |

Dari data diatas dapat dibuat grafik seperti dibawah ini:



**Gambar 4.1**

**Grafik Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep**

Berdasarkan tabel 4.13 dan grafik 4.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada siswa kelas II secara klasikal telah tercapai pada siklus III. Penelitian tindakan kelas ini hanya dilakukan tiga siklus. Dari tabel di atas juga menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada siswa kelas II SDN Lamklat Aceh Besar pada setiap siklus.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian yang dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep perkalian dan pembagian. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama-sama dengan peserta didik yang dibimbing oleh guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>45</sup>

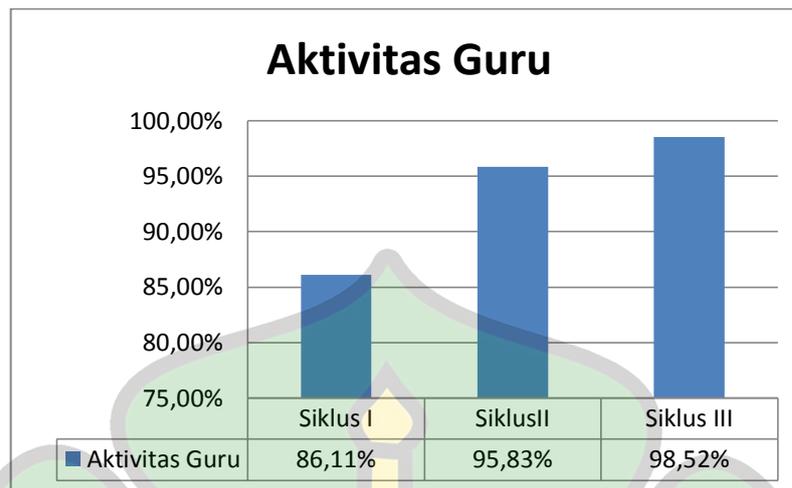
Penelitian ini dilakukan dengan III siklus, bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan peningkatan pemahaman siswa dalam memahami konsep perkalian dan pembagian. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang perlu dianalisis yaitu sebagai berikut:

### 1. Aktivitas Guru

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Sesuai dengan data hasil observasi pada siklus I, siklus II, dan siklus III, kemampuan guru pada siklus I dapat dilihat pada Gambar 4.2 di bawah ini:

---

<sup>45</sup>Mu'alimin, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik, Kinerja Guru dan Dosen*. (Pasuruan, 2019), h. 5.



**Gambar 4.2 Diagram Persentase Aktivitas Guru**

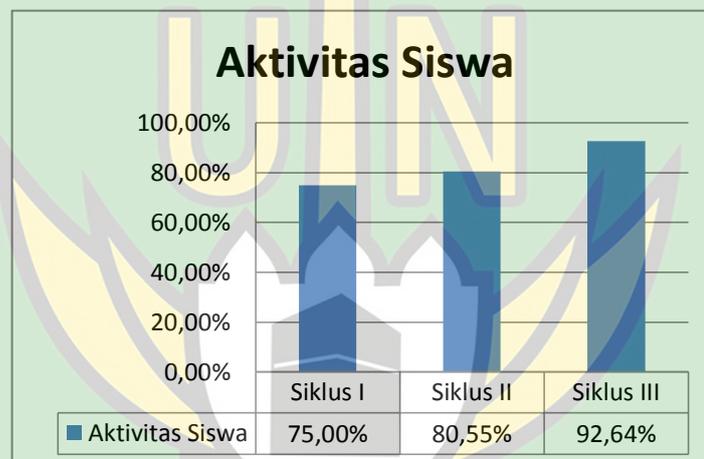
Diagram di atas menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru pada proses pembelajaran pada siklus I mencapai 86,11%. Pada siklus I ini aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan pendekatan RME dengan model pembelajaran *Discovery Learning* sudah baik. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II mencapai 95,83%, kemudian pada siklus III mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 98,52% pada kategori sangat baik. Hasil observasi tersebut dijadikan tolak ukur untuk mempertahankan aktivitas yang sudah baik dan meningkatkan lagi aktivitas yang masih kurang.

Peningkatan yang terjadi pada setiap siklus tidak terlepas dari peran guru dalam menggunakan pendekatan RME, yang melibatkan siswa aktif dalam proses belajar untuk menemukan pembelajaran yang bermakna. Hal ini sejalan dengan pendekatan RME yang merupakan suatu pendekatan proses pembelajaran matematika yang bermula dari dunia nyata untuk mengembangkan konsep-konsep, ide-ide matematika serta menyatukan matematika dengan kehidupan

sehari-hari sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dan tentunya akan lama di ingat siswa.<sup>46</sup>

## 2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Peningkatan aktivitas siswa pada setiap siklus dapat dilihat pada Gambar 4.3 di bawah ini:



**Gambar 4.3 Diagram Persentase Aktivitas Siswa**

Berdasarkan Gambar 4.3 di atas, menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I mencapai 75%. Pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 80,55% dan semakin meningkat pada siklus III hingga mencapai 92,64% pada kategori sangat baik. Hasil dari data pengamatan, dapat dilihat bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan pada

<sup>46</sup> Arnida Sari & Suci Yuniati, Penerapan Pendekatan Realistik Mathematic Education (RME) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.2, No 2, Tahun 2018, h.75.

setiap siklus dengan menggunakan pendekatan RME dengan model *Discovery Learning*.

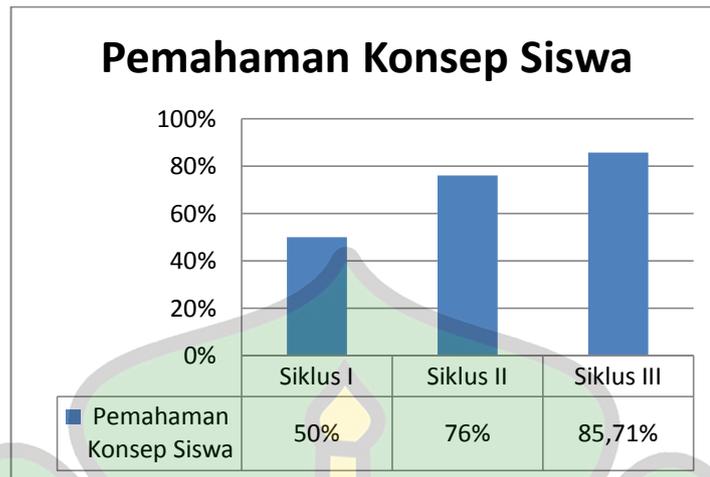
Berdasarkan data yang telah ditemukan terlihat aktivitas siswa meningkat pada setiap siklusnya, peningkatan tersebut tidak terlepas dari perbaikan kekurangan yang ada serta pengaruh penerapan pendekatan RME dengan model *Discovery Learning*. Dari data yang pengamat ambil dapat dilihat bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan Hasyim yang menyatakan adanya peningkatan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika.<sup>47</sup>

### 3. Hasil Tes Pemahaman Konsep

Berdasarkan hasil tes pemahaman konsep siswa pada materi Perkalian dan pembagian, peneliti melakukan test pada setiap akhir pembelajaran. Test yang diberikan bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah dipelajari. Setelah hasil test terkumpul, hasilnya akan diolah dengan melihat Kriteria Ketuntasan Klasikal (KKM) yang berlaku di SDN Lamklat Aceh Besar. Untuk hasil tes pemahaman konsep pada proses pembelajaran dari siklus I hingga siklus III dapat dilihat pada Gambar 4.4 di bawah ini:

---

<sup>47</sup> Ikhsan Hasyim, "Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di Kelas II MIN Miruk Aceh Besar", diakses tahun 2017 dari situs: [repository.ar-raniry.ac.id](http://repository.ar-raniry.ac.id).



**Gambar 4.4 Diagram Persentase Hasil Pemahaman Konsep Siswa**

Berdasarkan Gambar 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil tes pemahaman konsep siswa meningkat pada setiap siklusnya. Hasil tes pemahaman konsep pada siklus I terdapat 10 orang siswa yang tuntas di kelas II dengan rata-rata 50% dan 10 siswa yang tidak mencapai ketuntasan individual dengan rata-rata 50%. Pada siklus II terdapat 16 siswa yang tuntas dengan persentase 76% dan 5 siswa tidak tuntas dengan persentase 24%. Sedangkan pada siklus III sudah mencapai 18 siswa yang tuntas dengan persentase 85,71% dan tidak tuntas 3 siswa dengan persentase 14,29%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep perkalian dan pembagian bagi siswa pada kelas II dengan menggunakan pendekatan RME dengan model *Discovery Learning* dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan, dengan menggunakan pendekatan RME dengan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan pemahaman konsep. Pendekatan dan model pembelajaran tersebut membuat siswa lebih aktif dalam bekerja secara kelompok serta pembelajaran menjadi lebih

bermakna dan lebih lama di ingat siswa karena mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa pendekatan RME ini dapat mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa<sup>48</sup>. Siswa terlibat langsung secara aktif dalam membangun makna matematika bagi dirinya, baik secara individual maupun kelompok.



---

<sup>48</sup> Arnida Sari & Suci Yuniarti, Penerapan Pendekatan..., h.75.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas II SDN Lamklat Aceh Besar yang berjumlah 25 orang siswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam menggunakan pendekatan RME dengan model *Discovery Learning* mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 86,11%. Pada siklus II memperoleh nilai persentase 95,83%. Dan pada siklus III meningkat lagi sebesar 98,52% dengan kategori baik sekali dan sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu 75%.
2. Aktivitas siswa dalam menggunakan pendekatan RME dengan model *Discovery Learning* mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 75%. Pada siklus II memperoleh nilai persentase 80,55%. Dan pada siklus III meningkat lagi sebesar 92,64% dengan kategori baik sekali dan sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu 75%.
3. Hasil tes kemampuan pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada siswa kelas II SDN Lamklat Aceh Besar dengan menggunakan pendekatan pendekatan RME dengan model *Discovery Learning* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada hasil test siklus I dengan persentase

ketuntasan 50%. Pada siklus II persentase ketuntasan mencapai 76% dan pada siklus III persentase ketuntasan mencapai 85,71%.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti maka saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru peneliti sangat merekomendasikan pendekatan RME pada mata pelajaran matematika khususnya materi perkalian dan pembagian. Alasannya pendekatan RME direkomendasikan, karena pada pendekatan ini guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang telah diajarkan. selain itu, pendekatan RME juga menggunakan media maupun alat peraga yang konkret sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.
2. Diharapkan bagi peneliti yang ingin menerapkan pendekatan Realistik Mathematic Education (RME) dalam pembelajaran dapat memilih materi lain yang cocok dengan pendekatan tersebut.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Among Guru, *Pengertian Discovery Learning, Ciri-ciri dan Sintak dalam Pembelajaran*, Diakses pada tanggal 19 Juli 2019 dari situs: <https://www.amongguru.com/pengertian-discovery-learning-ciri-ciri-dan-sintak-dalam-pembelajaran/>.
- Ananda, Rizki. (2018) “Penerapan Pendekatan *Realistics Mathematics Education* (RME) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 2 (1) 128.
- April, D.P, dan Muhammad Abduh. (2021). “Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Model *Discovery Learning* di Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu*. 5 (4) 1718.
- Ardina, F, N, dkk. (2019). “Keefektifan Model Realistic Mathematic Education Berbantu Media Manipulatif Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Operasi Pecahan”. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. 2 (2) 152.
- Arnida Sari & Suci Yuniati. (2018). “Penerapan Pendekatan Realistik Mathematic Education (RME) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis”. *Jurnal Pendidikan Matematik*. 2 (2) 75.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). (2016). *Model Penilaian Kelas*. Jakarta: Depdiknas.
- Bangkapos, *Materi Belajar Matematika*, Diakses pada tanggal 2 Juni 2021 dari situs: <https://bangka.tribunnews.com/amp/2021/06/02/materi-belajar-matematika-kelas-3-sd-perkalian-dan-pembagian-lengkap-dengan-contoh-soal-dan-jawaban>
- Djaelani dan Haryono. (2008). *Matematika untuk SD/MI*. Jakarta: Era pustaka Utama.
- Fahrurrozi dan Syukrul Hamdi. (2017). *Metode Pembelajaran Matematika*. Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press.
- Febriyanto, B, dkk. (2018). “Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis melalui Penggunaan Media Kantong Bergambar pada Materi Perkalian Bilangan Di Kelas II Sekolah Dasar”, *Jurnal Cakrawala Pendas*. 4 (2) 34.
- Firosalia. (2016). “Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD”. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*. 2 (1) 91.

- Haris, B.S, dan Widyaaiswara Ahli Madya. (2020). *Bahan Ajar Inquiry-Discovery Learning*. Denpasar: Balai Diklat Keagamaan.
- Ikhsan Hasyim. (2017) “Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di Kelas II MIN Miruk Aceh Besar”, diakses tahun 2017 dari situs: repository.ar-raniry.ac.id.
- Istikomah. (2016). *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa melalui Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Yogyakarta: Universitas PGRI.
- Jarmita, Nida dan Hazami. (2013). “Ketuntasan Hasil Belajar Siswa melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) pada Materi Perkalian”, *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. XII (2) 215-218.
- Karya Tulisku, *Penerapan Model Pembelajaran Matematika Realistik (RME) dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Diakses pada tanggal 23 Juli 2020 dari situs: <https://karyatulisku.com/penerapan-model-pembelajaran-matematika/>.
- Kesumawati, Nila. (2008). *Pemahaman Konsep Matematika dalam Pembelajaran Matematika*”. Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika.
- Kholidin. (2010). “Peningkatan Pemahaman Konsep Perkalian Bilangan Cacah melalui Pendekatan Matematika Realistik (pada Siswa Kelas II SD Negeri Lembasari 02 Tahun Pelajaran 2009/2010)”, diakses dari situs: digilib.uns.ac.id.
- Marisyah, Aulia dan Elfia Sukma. (2020). “Konsep Model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Para Ahli”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 4 (3) 2191.
- Muhsetyo, dkk. (2008). *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mustoha, Amin. (2008). *Senang Matematika*. Jakarta: Pusat Pembinaan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Mu'alimin. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik, Kinerja Guru dan Dosen*. Pasuruan.
- Ningsih, Seri. (2014). “*Realistic Mathematics Education: Model Alternatif Pembelajaran Matematika Sekolah*”. *JPM IAIN Antasari*. 01 (2) 83-84.

- Purwanto, Ngalm. (2010). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rabudin, *Indikator Keberhasilan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Diakses pada tanggal 12 Desember 2020 dari situs: <https://www.detikpendidikan.id/2020/12/indikator-keberhasilan-dalam-penelitian-ptk.html?m=1>.
- Rangkoratat, Medris dan M. Husni Abdullah. (2018). "Penerapan Model Pembelajaran *Group To Group Exchange* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 8". *JPGSD*. 06 (12) 2183.
- Rosarina, G, dkk. (2016). "Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perubahan Wujud Benda", *Jurnal Pena Ilmiah*. 1 (1) 374.
- Rosmawati, Rina dan Teni Sritresna, "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis ....". *Jurnal Pendidikan Matematika*. 1 (2) 276-277.
- Sella. (2010). "Pendekatan Kemampuan Menghitung Perkalian melalui Pendekatan Matematika Realistik pada Siswa Kelas II SD Negeri II Simo Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2009/2010", Diakses dari situs: [library.uns.ac.id](http://library.uns.ac.id).
- Shandy, M. (2016). "*Realistic Mathematics Education (RME)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 1 (1) 49.
- Sihotang, Hotmaulina. (2017). *Jurnal Dinamika Pendidikan*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia.
- Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sutisna, A, P, dkk. (2016). "Meningkatkan Pemahaman Matematis melalui Pendekatan Tematik dengan RME", *Jurnal Pena Ilmiah*. 1 (1) 32.
- Trianto. (2010) "*Model Pembelajaran Terpadu*". Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulandari, Dwi. (2017). "Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas II SD Negeri II Kemloko dengan Menggunakan Model *Make A Match*". *Jurnal Taman Cendekia*. 01 (02) 116.
- Yunia H, B. (2022). "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep", *Jurnal Pendidikan*. 1 (1) 25.

**Lampiran 1: Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111  
Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
Nomor: B-9828/Un.08/FTK/KP.07.6/08/2023

**TENTANG  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tanggal 08 Februari 2023
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan  
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-3092/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2023  
KEDUA : Menunjuk Saudara:
1. Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing pertama  
2. Putri Rahmi, M.Pd sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
- Nama : Irma Yunita  
NIM : 190209087  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan RME dengan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian dan Pembagian pada Siswa Kelas II SDN Lamklat Aceh Besar
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024  
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
Pada Tanggal : 28 Agustus 2023



- Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
  2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
  3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
  4. Yang bersangkutan

*Lampiran 2: Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan*



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-10401/Un.08/FTK.1/PP.00.9/09/2023  
 Lamp : -  
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
 SDN Lamklat Aceh Besar  
 Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **IRMAYUNITA / 190209087**  
 Semester/Jurusan : / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Alamat sekarang : Tungkop, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Pendekatan RME dengan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian dan Pembagian Pada Siswa Kelas II SDN Lamklat Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 14 September 2023  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 26 Oktober  
 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SDN Lamklat Aceh Besar**



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SDN LAMKLAT KEC. DARUSSALAM**

Jln. Lambaro Angan Desa Lieue Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar Kode Pos 23373 Email : sdn2lamklat@gmail.com

No : 422/129/SD/2023  
Lampiran : -  
Hal : Telah Melakukan Penelitian

Lamklat, 12 Oktober 2023

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry di Bnada Aceh dengan No: B-10401/Un.08/FTK.1/PP.00.9/09/2023 tanggal 14 September 2023. Telah melakukan pengumpulan data penelitian pada tanggal 18 September s/d 02 Oktober 2023 dengan judul: *"Penerapan Pendekatan RME dengan Model Discoveru Learning Untuk Meningkatkan pemahaman Konsep Perkalian dan Pembagian Pada Siswa Kelas II SD Negeri Lamklat Aceh Besar"* di SD Negeri Lamklat Kecamatan Darussalam Aceh Besar.

Adapun nama Mahasiswa/i tersebut adalah:

| No | Nama Mahasiswa/i | NIM       | Jurusan                             |
|----|------------------|-----------|-------------------------------------|
| 1. | IRMA YUNITA      | 190209087 | Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Dengan demikian Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SD Negeri Lamklat. Demikian surat ini kami perbuat dan dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.



Sekolah  
Ikkar, S.Pd, M.Si  
NIP.19820613 200504 1 003

AR - RANIRY

*Lampiran 4: Surat Keterangan Lulus Plagiasi*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111  
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020  
 Email : ftk.prodigmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Kepada Yth.  
 Ketua Prodi PGMI  
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

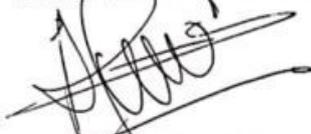
Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
 Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas  
 Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

|               |  |
|---------------|--|
| Nama          | : Irmayunita   |
| NIM           | : 190209087  |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  |
| Judul Skripsi | : Penerapan Pendekatan RME dengan Model <i>Discovery Learning</i> untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian dan Pembagian pada Siswa Kelas II SDN Lamklat Aceh Besar |
| Pembimbing 1  | : Nida Jarmita, S.Pd. I., M. Pd.   |
| Pembimbing 2  | : Putri Rahmi, M. Pd.  |

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Senin tanggal 30 bulan 10 tahun 2023, dengan nomor Paper ID 2200245185 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "**LULUS**" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 29 % (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 30 Oktober 2023  
 Admin TURNITIN  
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

  
 Azmil-Hasan Lubis, M.Pd.  
 NIP 19930624-202012 1 016

**Lampiran 5: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) SIKLUS I**

Satuan Pendidik : SDN Lamklat Aceh Besar  
 Kelas/Semester : II/ Semester 1  
 Tema : Tema 2 (Bermain di Lingkunganku)  
 Sub Tema : 1 (Bermain di Lingkungan Rumah)  
 Alokasi Waktu : 1 x pertemuan

**A. Kompetensi Inti**

- 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, dan negara.
- 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. Kompetensi Dasar**

| No. | Kompetensi Dasar   | Indikator   |
|-----|--|---|
| 1.  | 3.4 Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian.           | 3.4.1 Menguraikan hasil kali dua bilangan yang melibatkan bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari.<br>3.4.2 Menentukan perkalian dua bilangan sebagai penjumlahan yang berulang. |
| 2.  | 4.4 Menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian. | 4.4.1 Menghitung hasil kali dua bilangan dengan menggunakan benda-benda konkret.  |

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mampu menguraikan hasil kali dua bilangan yang melibatkan bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
2. Dengan mengamati, siswa mampu menentukan perkalian dua bilangan sebagai penjumlahan yang berulang dengan benar.
3. Dengan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menghitung hasil kali dua bilangan dengan menggunakan benda-benda konkret dengan tepat.

### D. Materi Pembelajaran

Muatan Matematika: Perkalian Bilangan Cacah

### E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Realistik Mathematic Education*.
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

### F. Media Pembelajaran

- Media gambar
- Media realia

### G. Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema 2: Bermain di Lingkunganku Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Pedoman Siswa Tema 2: Bermain di Lingkunganku Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

### H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Tahap Discovery Learning                         | Deskripsi Kegiatan   |  | Alokasi Waktu |
|--|--|--|---------------|
|  | Kegiatan Guru  | Kegiatan Siswa                                     |               |
| <b>Kegiatan Awal</b>                             |  |  |               |
| <b>Pemberian rangsangan (Discovery Learning)</b> | - Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menegur sapa dan berdoa bersama. | - Siswa menjawab salam, sapaan dan berdoa bersama. | 15 menit      |
|  | - Guru mengecek kehadiran siswa dan  | - Siswa menjawab absen dan merapikan               |               |

|  |   |   |          |
|--|---|---|----------|
|  | <p>mengkoordinasikan kelas agar siap belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama dengan peserta didik menyanyikan lagu Garuda Pancasila.</li> <li>- Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa.</li> <li>- Guru memotivasi peserta didik dan menyampaikan judul materi serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada proses pembelajaran berlangsung.</li> </ul> | <p>tempat duduk agar siap belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila</li> <li>- Siswa mendengar apersepsi yang disampaikan guru.</li> <li>- Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</li> </ul> |          |
| <b>Kegiatan Inti</b>                             |   |   |          |
| <b>Identifikasi Masalah (Discovery Learning)</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajukan pertanyaan untuk memancing pengetahuan siswa agar dapat memahami konsep perkalian: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Coba angkat jari kamu, berapa jumlah jari kamu?</li> </ul> <p><b>(Memahami masalah Kontektual (RME))</b></p> </li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</li> </ul>  | 45 menit |
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mempersiapkan media gambar dan alat peraga yang berkaitan dengan konsep perkalian (seperti gambar aturan minum obat) dan alat peraga berupa kelereng yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.</li> </ul> <p><b>(Pemodelan (RME))</b></p>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengamati media dan alat peraga yang dipersiapkan guru.</li> </ul>   |          |

|  |  |   |  |
|--|--|---|--|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan materi perkalian dengan menggunakan alat peraga dan media yang telah disiapkan dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mendengar dan memahami materi yang disampaikan guru tentang konsep perkalian dengan menggunakan media dan alat peraga.</li> </ul>  |  |
| <b>Pengumpulan Data (Discovery Learning)</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta semua siswa untuk keluar dari kelas dan menuju halaman sekolah, disini guru akan meminta siswa agar dapat menemukan alat peraga apa saja yang bisa digunakan sebagai alat untuk menghitung perkalian, alat peraga tersebut bisa berupa batu, lidi, daun-daunan, dll.<br/><b>(Pemodelan (RME))</b></li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengikuti arahan dari guru dan menuju halaman sekolah mencari alat peraga apa yang bisa digunakan sebagai alat untuk menghitung perkalian.</li> </ul>  |  |
| <b>Pengolahan Data (Discovery Learning)</b>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta perwakilan dua orang siswa untuk maju kedepan dan memperagakan bagaimana cara mencari hasil kali perkalian dengan menggunakan alat peraga yang telah ditemukannya dan menyampaikan tentang apa yang ia pahami tentang konsep perkalian dengan bimbingan guru. <b>(Kontribusi (RME))</b></li> <li>- Guru melakukan tanya jawab apakah siswa sudah paham tentang apa yang telah diperagakan. <b>(Interaksi (RME))</b></li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dua orang siswa maju kedepan untuk memperagakan bagaimana cara mencari hasil kali dengan menggunakan alat peraga dan menyampaikan tentang apa yang ia pahami tentang konsep perkalian.</li> <li>- Siswa yang belum paham bertanya tentang materi yang dibelajarkan.</li> </ul> |  |

|  |  |  |          |
|--|--|--|----------|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi siswa dalam 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 sampai 6 orang yang heterogen.</li> <li>- Guru membagikan dan mengarahkan LKPD dan meminta siswa untuk mengerjakannya secara kolaboratif.</li> <li>- Guru meminta masing-masing anggota kelompok untuk mempresentasikan LKPD kepada anggota kelompok lainnya sampai semuanya mengerti. <b>(Interaksi (RME))</b></li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa membentuk kelompok sesuai dengan yang diperintahkan guru.</li> <li>- Siswa mengerjakan LKPD dengan anggota kelompoknya.</li> <li>- Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok.</li> </ul>            |          |
| <b>Pembuktian (Discovery Learning)</b>           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan soal tes untuk masing-masing siswa. <b>(Interaksi (RME))</b></li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masing-masing siswa mengerjakan soal tes dengan teliti dan cermat.</li> </ul>   |          |
| <b>Kegiatan Penutup</b>                          |  |  |          |
| <b>Penarikan Kesimpulan (Discovery Learning)</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari. <b>(Keterkaitan (RME))</b></li> <li>- Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya.</li> <li>- Guru mengakhiri pertemuan dengan berdoa bersama dan memberi salam.</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.</li> <li>- Siswa mendengarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru</li> <li>- Siswa berdoa bersama guru dan menjawab salam.</li> </ul> | 15 menit |

## I. Penilaian Hasil Belajar

### 1. Penilaian Afektif

| No | Nama siswa | Penilaian sikap |    |    |              |    |    |                |    |    | Jumlah |
|----|------------|-----------------|----|----|--------------|----|----|----------------|----|----|--------|
|    |            | Disiplin        |    |    | Percaya Diri |    |    | Tanggung Jawab |    |    |        |
|    |            | BT              | ST | SB | BT           | ST | SB | BT             | ST | SB |        |
|    |            | 1               | 2  | 3  | 1            | 2  | 3  | 1              | 2  | 3  |        |
| 1. |            |                 |    |    |              |    |    |                |    |    |        |
| 2. |            |                 |    |    |              |    |    |                |    |    |        |
| 3. |            |                 |    |    |              |    |    |                |    |    |        |
| 4. |            |                 |    |    |              |    |    |                |    |    |        |
| 5. |            |                 |    |    |              |    |    |                |    |    |        |
| 6. | Dst.....   |                 |    |    |              |    |    |                |    |    |        |

| Kriteria Penilaian Sikap dan Sosial  |   |   |
|--|---|---|
| Disiplin   | Percaya Diri  | Bertanggung Jawab   |
| 1. Masuk kelas tepat waktu.<br>2. Bedoa sebelum belajar.<br>3. Mengumpulkan tugas tepat waktu. | 1. Yakin dan tidak mudah pesimis.<br>2. Berani tampil di depan kelas.<br>3. Berani memberikan pendapat. | 1. Bekerja sama dalam kelompok.<br>2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik.<br>3. Tertib dalam kelas. |

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

#### Keterangan:

BT : Belum Terlihat

ST : Sudah Terlihat

SB : Sudah Berkembang

### 2. Penilaian Pengetahuan

| Kriteria  | Baik sekali  | Cukup   | Perlu Bimbingan   |
|---|--|---|---|
|   | 3  | 2   | 1   |
| Menguraikan hasil kali dua bilangan yang melibatkan bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari. | Dapat menguraikan dengan jelas hasil kali dua bilangan yang melibatkan bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari. | Dapat menguraikan hasil kali dua bilangan yang melibatkan bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari. | Tidak dapat Menguraikan hasil kali dua bilangan yang melibatkan bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari. |
| Menentukan perkalian dua  | Dapat menentukan dengan jelas  | Dapat Menentukan perkalian dua bilangan   | Tidak dapat Menentukan  |

|   |   |                                    |   |
|---|---|------------------------------------|---|
| bilangan sebagai penjumlahan yang berulang. | perkalian dua bilangan sebagai penjumlahan yang berulang. | sebagai penjumlahan yang berulang. | perkalian dua bilangan sebagai penjumlahan yang berulang. |
|---|---|------------------------------------|---|

Rumus:

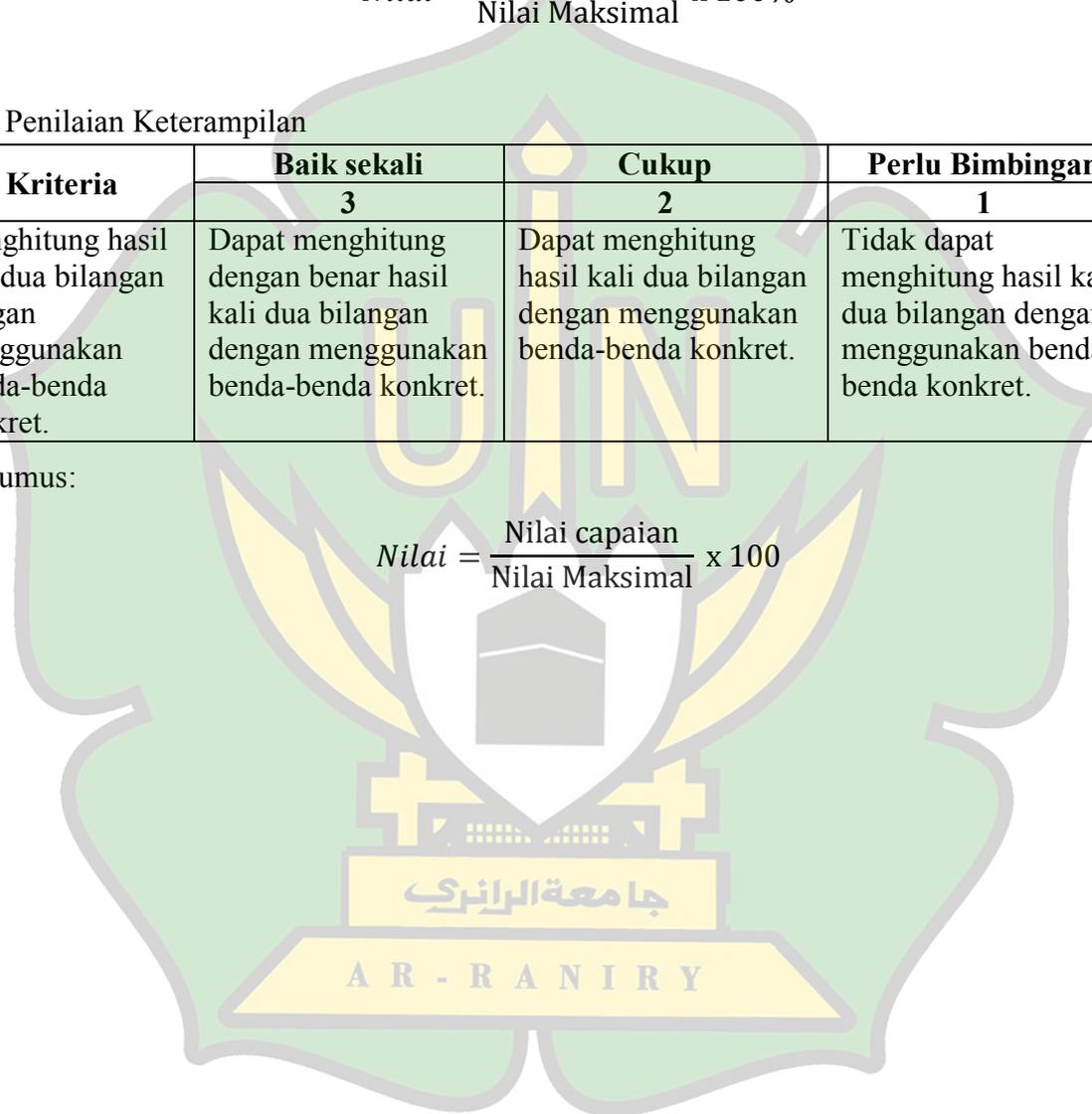
$$Nilai = \frac{\text{Nilai capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

### 3. Penilaian Keterampilan

| Kriteria   | Baik sekali   | Cukup  | Perlu Bimbingan  |
|--|---|--|--|
|  | 3   | 2  | 1  |
| Menghitung hasil kali dua bilangan dengan menggunakan benda-benda konkret. | Dapat menghitung dengan benar hasil kali dua bilangan dengan menggunakan benda-benda konkret. | Dapat menghitung hasil kali dua bilangan dengan menggunakan benda-benda konkret. | Tidak dapat menghitung hasil kali dua bilangan dengan menggunakan benda-benda konkret. |

Rumus:

$$Nilai = \frac{\text{Nilai capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$



*Lampiran 6: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus 1*

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

**SIKLUS I**

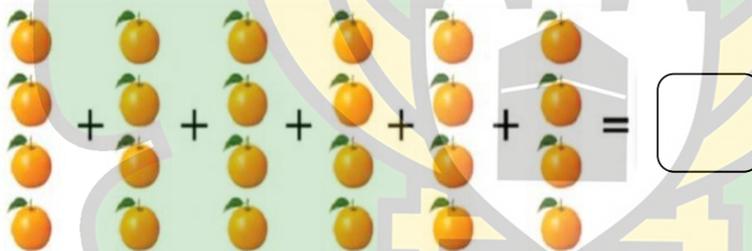
**Nama Kelompok**

- |    |    |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. |    |

**Petunjuk:**

- Awali dengan membaca doa
- Bacalah soal dengan baik dan teliti
- Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat

1. Perhatikan gambar dibawah ini!



Bentuk penjumlahan berulang:

$$\underline{\quad} + \underline{\quad} + \underline{\quad} + \underline{\quad} + \underline{\quad} + \underline{\quad} = \underline{\quad}$$

Bentuk perkalian:

$$\underline{\quad} \times \underline{\quad} = \underline{\quad}$$

2. Perhatikan gambar di bawah ini!



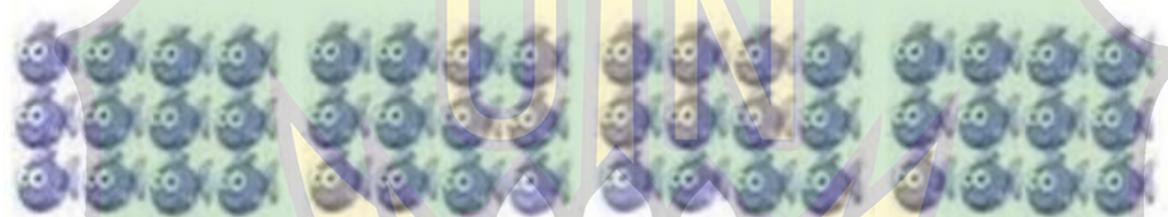
Bentuk penjumlahan berulang:

$$\underline{\quad} + \underline{\quad} + \underline{\quad} + \underline{\quad} = \underline{\quad}$$

Bentuk perkalian:

$$\underline{\quad} \times \underline{\quad} = \underline{\quad}$$

3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Pedagang ikan mengisi 4 buah akuarium dengan ikan sebanyak 12 ekor masing-masing. Maka jumlah semua ikan akan dihitung menggunakan perkalian yaitu:

$$\dots \times \dots = \dots + \dots + \dots + \dots = \dots \text{ ekor ikan}$$

4. Perhatikan gambar di bawah ini



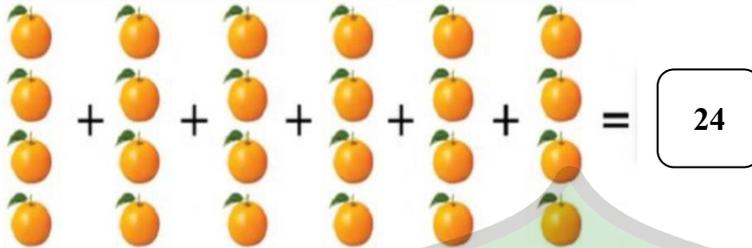
Dayu memiliki 5 kotak pensil yang setiap kotak berisi 8 buah pensil, jika dihitung dengan perkalian berapakah jumlah semua pensil dayu:

$$\dots \times \dots = \dots + \dots + \dots + \dots + \dots = \dots \text{ Pensil}$$

## KUNCI JAWABAN LKPD

## SIKLUS 1

1. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar. Buah Jeruk

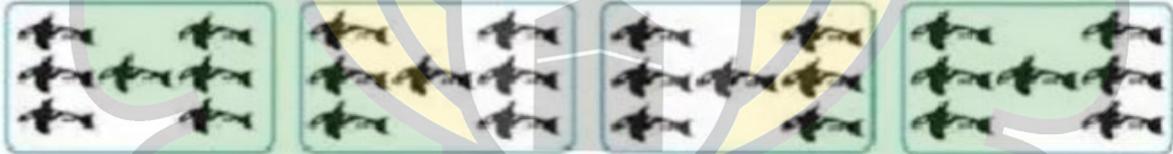
Bentuk penjumlahan berulang:

$$\begin{array}{cccccccc} 4 & + & 4 & + & 4 & + & 4 & + & 4 & + & 4 & + & 4 & = & 24 \\ \hline & & & & & & & & & & & & & & \hline \end{array}$$

Bentuk perkalian:

$$\begin{array}{cccc} 4 & \times & 6 & = & 24 \\ \hline & & & & \hline \end{array}$$

2. Perhatikan gambar di bawah ini!



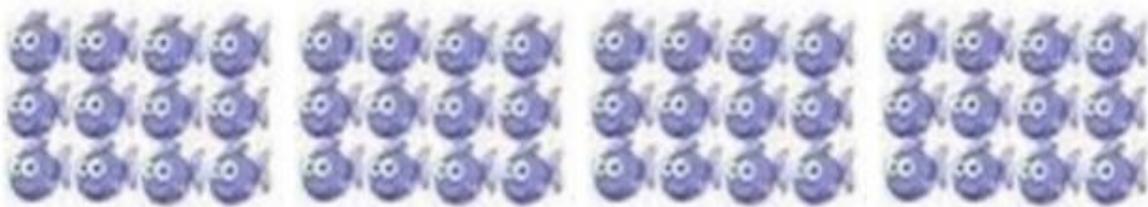
Bentuk penjumlahan berulang:

$$\begin{array}{cccccccc} 7 & + & 7 & + & 7 & + & 7 & = & 28 \\ \hline & & & & & & & & \hline \end{array}$$

Bentuk perkalian:

$$\begin{array}{cccc} 4 & \times & 7 & = & 28 \\ \hline & & & & \hline \end{array}$$

3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Pedagang ikan mengisi 4 buah akuarium dengan ikan sebanyak 12 ekor masing-masing. Maka jumlah semua ikan akan dihitung menggunakan perkalian yaitu:

$$4 \times 12 = 12 + 12 + 12 + 12 = 48 \text{ ekor ikan}$$

4. Perhatikan gambar di bawah ini



Dayu memiliki 5 kotak pensil yang setiap kotak berisi 8 buah pensil, jika dihitung dengan perkalian berapakah jumlah semua pensil dayu:

$$5 \times 8 = 8 + 8 + 8 + 8 + 8 = 40 \text{ Pensil}$$



*Lampiran 7: Lembar Soal Tes Siklus I*

**SOAL TEST**

**SIKLUS 1**

**Nama Siswa :**

**Kelas :**

**No Absen :**

**Petunjuk:**

- Awali dengan membaca doa
- Bacalah soal dengan baik dan teliti
- Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat

**Jawablah soal dibawah ini dengan baik dan benar!**

1. Penulisan lambang bilangan di bawah ini adalah!



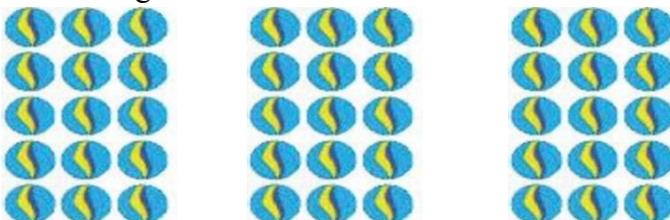
..... x ..... = .....

2. Tulislah lambang perkalian dibawah ini!



..... x ..... = .....

3. Perhatikan gambar di bawah ini!



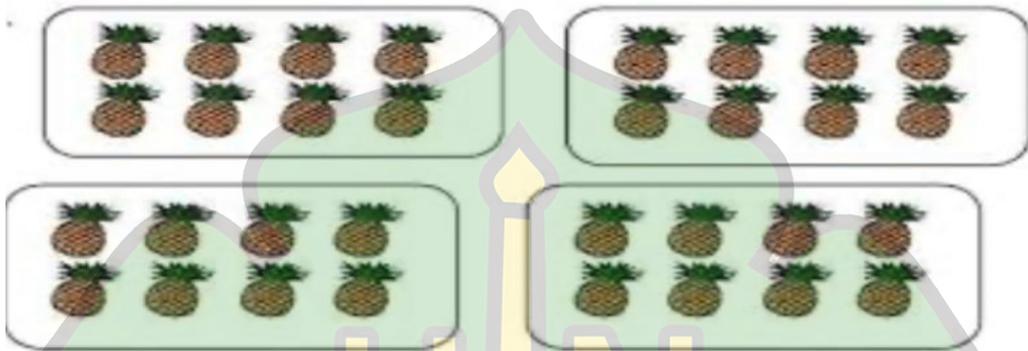
Ada berapa banyak kelereng dalam kotak tersebut?

$$\dots + \dots + \dots = \dots$$

Kelompokkan jumlah kelereng diatas dalam bentuk perkalian

$$\dots \times \dots = \dots$$

4. Perhatikan gambar di bawah ini!



Ada berapa banyak nanas dalam kotak tersebut?

$$\dots + \dots + \dots + \dots = \dots$$

Kelompokkan jumlah nanas diatas dalam bentuk perkalian

$$\dots \times \dots = \dots$$

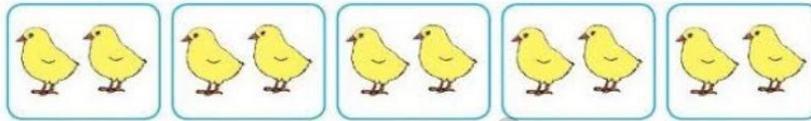
5. Buktikanlah bahwa  $7 \times 6 = 42$  !



## KUNCI JAWABAN

### TEST 1

1. Penulisan lambang bilangan di bawah ini adalah!



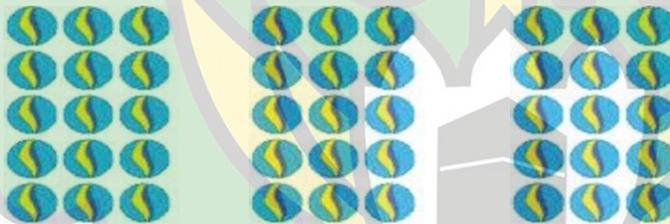
$$5 \times 2 = 10$$

2. Tulislah lambang perkalian dibawah ini!



$$2 \times 5 = 10$$

3. Perhatikan gambar dibawah ini!



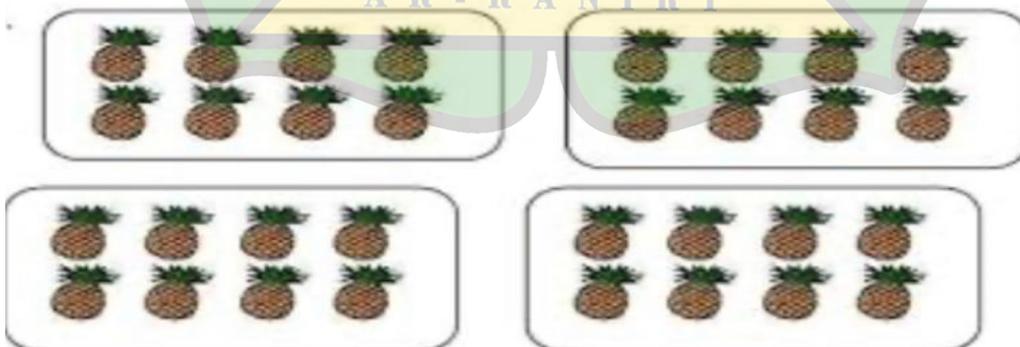
Ada berapa banyak kelereng dalam kotak tersebut?

$$15 + 15 + 15 = 45$$

Kelompokkan jumlah kelereng diatas dalam bentuk perkalian

$$3 \times 15 = 45$$

4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Ada berapa banyak nanas dalam kotak tersebut?

$$8 + 8 + 8 + 8 = 32$$

Kelompokkan jumlah nanas diatas dalam bentuk perkalian

$$4 \times 8 = 32$$

5. Buktikanlah bahwa  $7 \times 6 = 42$  !

$$7 \times 6 = 42, \text{ karena } 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 = 42$$

(jawaban bisa bervariasi tergantung pemahaman siswa)





|                      |  |              |   |
|----------------------|--|--------------|---|
|                      | menyanyikan lagu Garuda Pancasila.   |              | Garuda Pancasila  |
|                      |  | 3            | Jika guru jelas memberikan instruksi tapi kurang mampu dalam mengajak semua siswa untuk bernyanyi                       |
|                      |  | 2            | Jika guru tidak mampu memberikan instruksi dan hanya mampu mengajak setengah dari siswa untuk bernyanyi                 |
|                      |  | <del>1</del> | Jika guru tidak mampu memberikan instruksi dan hanya mampu mengajak beberapa siswa untuk bernyanyi                      |
| 4.                   | Kemampuan guru menyampaikan apersepsi kepada siswa.  | 4            | Jika guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara berurutan sesuai dengan materi pembelajaran                         |
|                      |  | <del>3</del> | Jika sesuai dengan materi pembelajaran dan berurutan  |
|                      |  | 2            | Jika sesuai dengan materi pembelajaran namun tidak berurutan  |
|                      |  | 1            | Tidak sesuai dengan materi pembelajaran   |
| 5.                   | Kemampuan guru memotivasi peserta didik dan menyampaikan judul materi serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada proses pembelajaran berlangsung. | <del>4</del> | Jika guru jelas dalam memotivasi siswa dan menyampaikan judul serta tujuan pembelajaran                                 |
|                      |  | 3            | Jika salah satu dari memotivasi siswa, menyampaikan judul serta tujuan pembelajaran tidak disampaikan                   |
|                      |  | 2            | Jika dua diantara memotivasi siswa, menyampaikan judul serta tujuan pembelajaran tidak disampaikan.                     |
|                      |  | 1            | Jika hanya menyampaikan salah satu dari memotivasi siswa, menyampaikan judul serta tujuan pembelajaran                  |
| <b>Kegiatan Inti</b> |  |              |   |
| 6.                   | Kemampuan guru mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait pemahaman konsep perkalian   | 4            | Jika guru mengajukan pertanyaan konsep perkalian dengan jelas dan mudah dipahami siswa                                  |
|                      |  | <del>3</del> | Jika guru mengajukan pertanyaan konsep perkalian dengan jelas tetapi siswa kurang memahami pengetahuan konsep perkalian |
|                      |  | 2            | Jika guru mengajukan pertanyaan konsep perkalian dengan kurang jelas  |
|                      |  | 1            | Jika guru tidak mengajukan pertanyaan terkait konsep perkalian.   |
| 7.                   | Kemampuan guru dalam menyiapkan media pembelajaran dan alat peraga yang berkaitan dengan konsep perkalian.   | <del>4</del> | Jika guru menyiapkan media dan alat peraga yang sangat sesuai.  |
|                      |  | 3            | Jika guru menyiapkan media dan alat peraga tetapi tidak sesuai.   |
|                      |  | 2            | Jika guru hanya menyiapkan media atau alat peraga saja  |
|                      |  | 1            | Jika guru tidak menyiapkan media.   |
| 8.                   | Kemampuan guru dalam   | <del>4</del> | Jika guru sangat jelas dalam menjelaskan  |

|     |  |              |   |
|-----|--|--------------|---|
|     | menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga dan media yang telah disiapkan.  | <del>X</del> | materi dengan menggunakan media dan alat peraga.  |
|     |  | 3            | Jika guru jelas dalam menjelaskan materi dengan menggunakan media dan alat peraga.                        |
|     |  | 2            | Jika guru kurang jelas dalam menjelaskan materi   |
|     |  | 1            | Jika guru tidak menjelaskan materi  |
| 9.  | Kemampuan guru dalam mengarahkan dan mendampingi siswa dalam menemukan alat peraga dari lingkungan sekolah yang bisa digunakan untuk menghitung hasil perkalian. | <del>X</del> | Jika guru mampu mengarahkan dan mendampingi siswa dalam menemukan alat peraga di luar kelas dengan tertib |
|     |  | 3            | Jika guru mampu mengarahkan dan mendampingi siswa dalam menemukan alat peraga akan tetapi tidak tertib    |
|     |  | 2            | Jika guru mampu mengarahkan tetapi tidak mendampingi siswa  |
|     |  | 1            | Jika guru tidak mampu dalam mengarahkan dan mendampingi siswa.  |
| 10. | Kemampuan guru dalam membimbing perwakilan dua orang siswa agar dapat memperagakan cara mencari hasil kali dengan menggunakan alat peraga yang didapatkan.       | <del>X</del> | Jika guru sangat mampu dalam membimbing dua orang siswa untuk memperagakan mencari hasil kali             |
|     |  | 3            | Jika guru kurang mampu dalam membimbing dua orang siswa untuk memperagakan mencari hasil kali             |
|     |  | 2            | Jika guru hanya mampu dalam membimbing satu orang siswa untuk memperagakan mencari hasil kali             |
|     |  | 1            | Jika guru tidak mampu dalam membimbing siswa memperagakan cara mencari hasil kali                         |
| 11. | Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.   | 4            | Jika guru sangat mampu dalam mengajak siswa bertanya  |
|     |  | <del>X</del> | Jika guru mampu mengajak beberapa siswa bertanya  |
|     |  | 2            | Jika guru kurang mampu mengajak siswa bertanya  |
|     |  | 1            | Jika guru tidak mampu mengajak siswa bertanya   |
| 12. | Kemampuan guru membagi siswa dalam bentuk kelompok.  | 4            | Jika guru sangat mampu membagi siswa dalam kelompok dengan tertib   |
|     |  | <del>X</del> | Jika guru mampu membagi siswa dalam kelompok dengan tertib  |
|     |  | 2            | Jika guru kurang mampu membagi siswa dalam kelompok dengan tertib   |
|     |  | 1            | Jika guru tidak membagi siswa dalam kelompok.   |
| 13. | Kemampuan guru dalam membagikan dan mengarahkan LKPD dalam kelompok belajar.   | <del>X</del> | Jika guru sangat mampu dalam membagikan dan mudah dipahami dalam mengarahkan LKPD                         |

|                         |   |              |   |
|-------------------------|---|--------------|---|
|                         |   | 3            | Jika guru mampu dalam membagikan LKPD akan tetapi kurang mampu dalam mengarahkan LKPD         |
|                         |   | 2            | Jika guru hanya membagikan LKPD tetapi tidak mengarahkannya                                   |
|                         |   | 1            | Jika guru tidak membagikan LKPD dan tidak mengarahkannya.                                     |
| 14.                     | Kemampuan guru dalam membimbing setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD | 4            | Jika guru mampu membimbing dan memberi dukungan bagi siswa dalam mempresentasikan LKPD        |
|                         |   | <del>3</del> | Jika guru kurang mampu membimbing akan tetapi mampu memberi dukungan bagi siswa               |
|                         |   | 2            | Jika guru kurang mampu membimbing dan kurang memberi dukungan kepada kelompok yang presentasi |
|                         |   | 1            | Jika guru tidak memberi dukungan kepada kelompok presentasi                                   |
| 15.                     | Kemampuan guru dalam membagikan soal tes kepada siswa.                            | 4            | Jika guru membagikan soal tes dengan tertib   |
|                         |   | <del>3</del> | Jika guru membagikan soal tes kurang tertib   |
|                         |   | 2            | Jika guru hanya membagikan soal tes kepada sebagian siswa                                     |
|                         |   | 1            | Jika guru tidak membagikan soal tes.  |
| <b>Kegiatan Penutup</b> |   |              |   |
| 16.                     | Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.  | <del>4</del> | Jika guru sangat mampu dalam mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan                       |
|                         |   | 3            | Jika guru kurang mampu dalam mengarahkan sebagian siswa untuk membuat kesimpulan              |
|                         |   | 2            | Jika guru tidak mampu dalam mengarahkan siswa membuat kesimpulan                              |
|                         |   | 1            | Jika guru tidak meminta siswa membuat kesimpulan.   |
| 17.                     | Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya.                | 4            | Jika guru sangat mampu dalam menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya                     |
|                         |   | <del>3</del> | Jika guru mampu dalam menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya                            |
|                         |   | 2            | Jika guru kurang mampu dalam menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya                     |
|                         |   | 1            | Jika guru tidak menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya                                  |
| 18.                     | Kemampuan guru dalam mengakhiri pertemuan dengan berdoa bersama dan memberi       | <del>4</del> | Jika guru mampu mengajak semua siswa berdoa dan menjawab salam                                |
|                         |   | 3            | Jika guru mampu mengajak sebagian siswa   |

|                                   |   |   |
|-----------------------------------|---|---|
| salam..                           |   | berdoa dan menjawab salam   |
|                                   | 2 | Jika guru mampu mengajak beberapa siswa berdoa dan menjawab salam |
|                                   | 1 | Jika guru tidak mampu mengajak siswa berdoa dan menjawab salam    |
| <b>Jumlah skor yang diperoleh</b> |   |   |
| <b>Jumlah skor maksimal</b>       |   |   |
| $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$   |   |   |

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

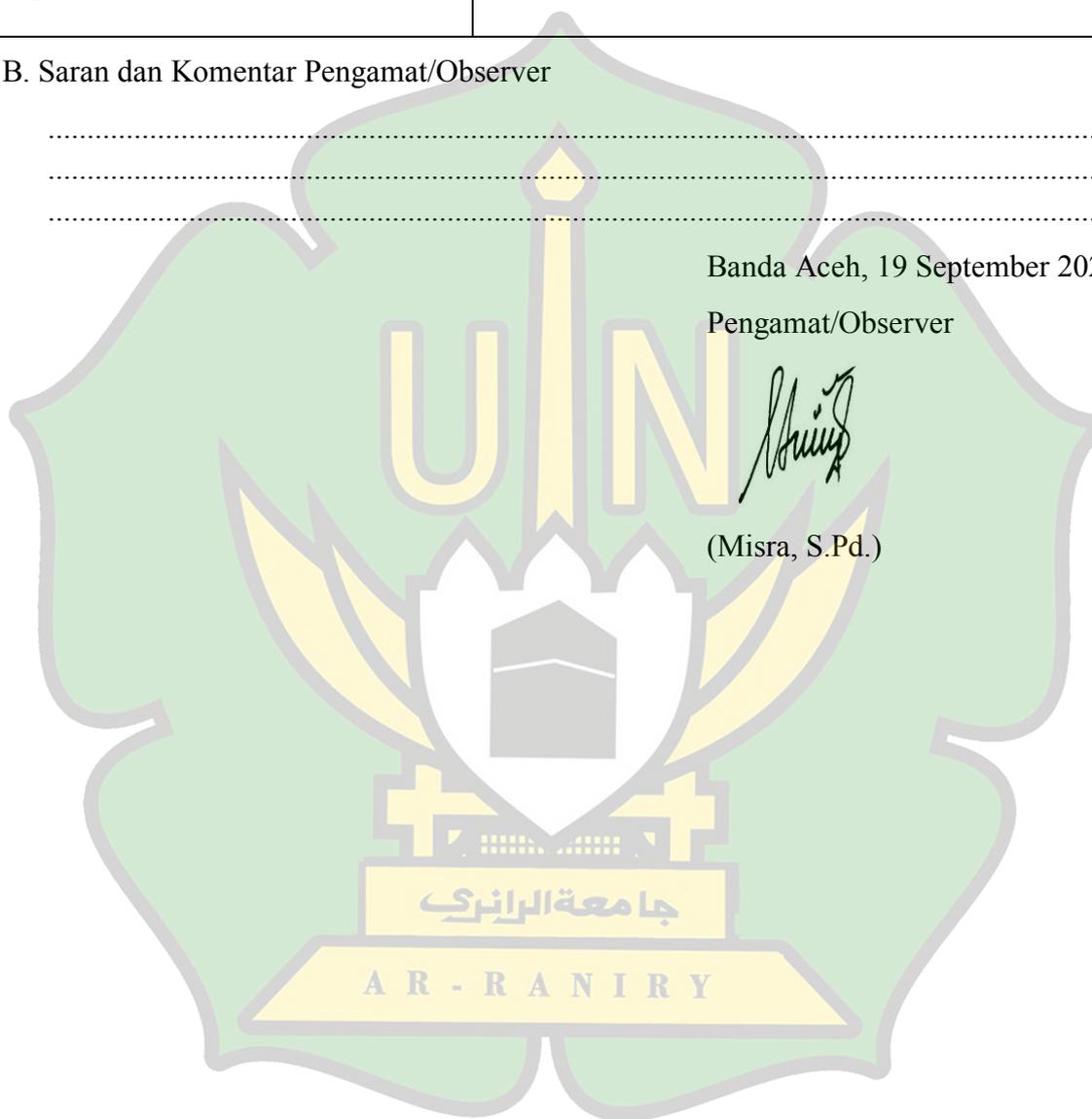
.....

.....

Banda Aceh, 19 September 2023

Pengamat/Observer

(Misra, S.Pd.)



**Lampiran 9: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS 1**

**Nama Sekolah** : SDN Lamklat Aceh Besar  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/Semester** : II/I  
**Hari/Tanggal** : Senin dan Selasa/18 dan 19 September 2023  
**Materi Pokok** : Mengenal Perkalian Bilangan Cacah  
**Nama Pengamat 1** : Misluna  
**Nama Siswa** : 1. Mirza Aulia Rahman 4. Salman Alfarisi  
 2. Siti Fatimah Zuhra 5. Aliza Julia  
 3. Amira Hildatunnisa  
**Pertemuan** : Pertama dan Kedua

**A. Petunjuk**

Berilah nilai pada kolom yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

1. Kurang                      3. Baik  
 2. Cukup                      4. Baik Sekali

| No                   | Aspek yang diamati                                    | Skor         | Kriteria   |
|----------------------|---|--------------|--|
| <b>Kegiatan Awal</b> |   |              |  |
| 1.                   | Siswa menjawab salam, menegur sapa dan berdoa bersama | <del>4</del> | Jika 4 sampai 5 siswa menjawab salam, menegur sapa dan berdoa bersama                |
|                      |   | 3            | Jika hanya 3 siswa yang menjawab salam, menegur sapa dan berdoa bersama              |
|                      |   | 2            | Jika hanya 2 orang siswa menjawab salam atau menegur sapa atau berdoa bersama        |
|                      |   | 1            | Jika hanya 1 orang siswa yang menjawab salam, menegur sapa atau berdoa bersama       |
| 2.                   | Siswa menjawab absen dan merapikan tempat duduk.      | <del>4</del> | Jika 4 sampai 5 siswa menjawab absen dan merapikan tempat duduk                      |
|                      |   | 3            | Jika hanya 3 siswa yang menjawab absen dan merapikan tempat duduk                    |
|                      |   | 2            | Jika hanya 2 siswa menjawab absen dan merapikan tempat duduk                         |
|                      |   | 1            | Jika hanya 1 siswa yang menjawab absen dan merapikan tempat duduk                    |
| 3.                   | Siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila bersama-sama. | 4            | Jika 4 sampai 5 siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila bersama-sama dengan semangat |
|                      |   | 3            | Jika hanya 3 siswa yang menyanyikan lagu Garuda Pancasila                            |

|                      |  |              |   |
|----------------------|--|--------------|---|
|                      |  | 2            | Jika hanya 2 siswa yang bernyanyi   |
|                      |  | <del>1</del> | Jika hanya 1 siswa yang bernyanyi   |
| 4.                   | Siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan guru.  | <del>4</del> | Jika 4 sampai 5 siswa mendengarkan dengan tenang dan memahami apa yang disampaikan guru     |
|                      |  | 3            | Jika hanya 3 siswa yang mendengar apa yang disampaikan guru                                 |
|                      |  | 2            | Jika hanya 2 siswa yang mendengarkan apa yang disampaikan guru                              |
|                      |  | 1            | Jika hanya 1 siswa yang mendengarkan apa yang disampaikan guru                              |
| 5.                   | Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.   | <del>4</del> | Jika 4 sampai 5 siswa mendengarkan dan memahami apa yang disampaikan guru                   |
|                      |  | 3            | Jika hanya 3 siswa yang mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru |
|                      |  | 2            | Jika hanya 2 siswa yang mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru |
|                      |  | 1            | Jika hanya 1 siswa yang mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru |
| <b>Kegiatan Inti</b> |  |              |   |
| 6.                   | Siswa menjawab pertanyaan guru terkait pemahaman konsep perkalian  | 4            | Jika 4 sampai 5 siswa menjawab pertanyaan guru terkait pemahaman konsep perkalian.          |
|                      |  | <del>3</del> | Jika 3 siswa menjawab pertanyaan guru terkait pemahaman konsep perkalian.                   |
|                      |  | 2            | Jika 2 siswa menjawab pertanyaan guru terkait pemahaman konsep perkalian.                   |
|                      |  | 1            | Jika 1 siswa menjawab pertanyaan guru terkait pemahaman konsep perkalian.                   |
| 7.                   | Siswa mengamati media dan alat peraga yang dipersiapkan guru.  | <del>4</del> | Jika 4 sampai 5 siswa mengamati media dan alat peraga yang dipersiapkan guru.               |
|                      |  | 3            | Jika 3 siswa mengamati media dan alat peraga yang dipersiapkan guru.                        |
|                      |  | 2            | Jika 2 siswa mengamati media dan alat peraga yang dipersiapkan guru.                        |
|                      |  | 1            | Jika 1 siswa mengamati media dan alat peraga yang dipersiapkan guru.                        |
| 8.                   | Siswa mendengar dan memahami materi yang disampaikan guru tentang konsep perkalian dengan menggunakan media dan alat peraga. | 4            | Jika 4 sampai 5 siswa mendengar dan memahami materi.  |
|                      |  | <del>3</del> | Jika 3 siswa mendengar dan memahami materi.   |
|                      |  | 2            | Jika 2 siswa mendengar dan memahami materi.   |
|                      |  | 1            | Jika 1 siswa mendengar dan memahami materi.   |
| 9.                   | Siswa mengikuti arahan guru menuju halaman sekolah dan mengumpulkan alat peraga yang   | <del>4</del> | Jika 4 sampai 5 siswa mengikuti arahan guru ke lapangan dengan tertib                       |
|                      |  | 3            | Jika 3 siswa mengikuti arahan guru ke lapangan dengan tertib                                |
|                      |  | 2            | Jika 2 siswa mengikuti arahan guru ke lapangan  |

|     |   |              |   |
|-----|---|--------------|---|
|     | bisa digunakan dalam menghitung perkalian.  |              | dengan tertib   |
|     |   | 1            | Jika 1 siswa mengikuti arahan guru ke lapangan dengan tertib  |
| 10. | Dua orang perwakilan siswa maju kedepan untuk memperagakan cara mencari hasil kali dengan menggunakan alat peraga yang didapat. | 4            | Jika kedua siswa mampu memperagakan hasil perkalian dengan menggunakan alat peraga dan mampu menyampaikan apa yang telah dipraktekkan   |
|     |   | 3            | Jika kedua siswa mampu memperagakan hasil perkalian dengan menggunakan alat peraga akan tetapi tidak mampu menyampaikan apa yang telah dipraktekkan, atau hanya salah satunya yang mampu menyampaikan apa yang dipraktekkan |
|     |   | <del>2</del> | <del>Jika salah satu siswa mampu memperagakan hasil perkalian dengan menggunakan alat peraga dan mampu menyampaikan apa yang telah dipraktekkan</del>   |
|     |   | 1            | Jika salah satu siswa mampu memperagakan hasil perkalian dengan menggunakan alat peraga akan tetapi tidak mampu menyampaikan apa yang telah dipraktekkan  |
| 11. | Siswa yang belum paham bertanya terkait materi yang dibelajarkan.   | 4            | Jika lebih dari dua siswa aktif dalam bertanya materi yang belum dipahami   |
|     |   | 3            | Jika ada dua orang siswa yang aktif dalam bertanya  |
|     |   | <del>2</del> | <del>Jika hanya satu yang bertanya</del>  |
|     |   | 1            | Jika tidak ada yang bertanya  |
| 12. | Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru.  | 4            | Jika siswa mampu membentuk kelompok sesuai arahan guru dengan tertib  |
|     |   | <del>3</del> | <del>Jika siswa mampu membentuk kelompok sesuai arahan guru tetapi kurang tertib</del>  |
|     |   | 2            | Jika siswa masih kebingungan dalam membentuk kelompok   |
|     |   | 1            | Jika siswa tidak membentuk kelompok sesuai arahan guru  |
| 13. | Siswa menerima dan mengerjakannya sesuai instruksi dari guru.   | 4            | Jika ada 4 sampai 5 siswa mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok   |
|     |   | 3            | Jika hanya 3 siswa yang mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok   |
|     |   | <del>2</del> | <del>Jika hanya 2 siswa yang mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok</del>  |
|     |   | 1            | Jika hanya 1 siswa yang aktif dalam kelompok  |
| 14. | Siswa mempresentasikan hasil LKPD.  | 4            | Jika 4 atau 5 siswa mampu mempresentasikan hasil LKPD dengan tepat.   |
|     |   | 3            | Jika 3 siswa yang mampu mempresentasikan hasil LKPD dengan tepat.   |
|     |   | <del>2</del> | <del>Jika 2 siswa yang mampu mempresentasikan hasil LKPD dengan tepat.</del>  |
|     |   | 1            | Jika 1 siswa yang mampu mempresentasikan hasil LKPD dengan tepat.   |
| 15. | Siswa mengerjakan soal tes dengan teliti dan cermat.  | 4            | Jika 4 atau 5 siswa mengerjakan soal secara tertib tanpa mencontek  |
|     |   | <del>3</del> | <del>Jika 3 siswa mengerjakan soal secara tertib tanpa</del>  |

|                                   |  |              |  |
|-----------------------------------|--|--------------|--|
|                                   |  | <del>4</del> | mencontek  |
|                                   |  | 2            | Jika 2 siswa mengerjakan soal secara tertib tanpa mencontek  |
|                                   |  | 1            | Jika 1 siswa mengerjakan soal secara tertib tanpa mencontek  |
| <b>Kegiatan Penutup</b>           |  |              |  |
| 16.                               | Siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.                 | 4            | Jika lebih dari dua siswa dapat menyimpulkan pembelajaran hari ini.                                  |
|                                   |  | 3            | Jika dua siswa dapat menyimpulkan pembelajaran hari ini.   |
|                                   |  | 2            | Jika satu siswa dapat menyimpulkan pembelajaran hari ini.  |
|                                   |  | <del>1</del> | Jika tidak ada yang menyimpulkan pembelajaran hari ini.  |
| 17.                               | Siswa mendengarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru. | 4            | Jika 4 atau 5 siswa mendengarkan dengan tenang materi pembelajaran selanjutnya yang disampaikan guru |
|                                   |  | 3            | Jika 3 siswa mendengarkan dengan tenang materi pembelajaran selanjutnya yang disampaikan guru        |
|                                   |  | 2            | Jika 2 siswa mendengarkan dengan tenang materi pembelajaran selanjutnya yang disampaikan guru        |
|                                   |  | <del>1</del> | Jika 1 siswa mendengarkan dengan tenang materi pembelajaran selanjutnya yang disampaikan guru        |
| 18.                               | Siswa berdoa bersama dan menjawab salam.                               | <del>4</del> | Jika 4 atau 5 siswa berdoa bersama dan menjawab salam  |
|                                   |  | 3            | Jika 3 siswa berdoa bersama dan menjawab salam   |
|                                   |  | 2            | Jika 2 siswa berdoa bersama dan menjawab salam   |
|                                   |  | 1            | Jika 1 siswa berdoa bersama dan menjawab salam   |
| <b>Jumlah skor yang diperoleh</b> |  |              |  |
| <b>Jumlah skor maksimal</b>       |  |              |  |
| $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$   |  |              |  |

## B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

.....

.....

Banda Aceh, 19 September 2023

Pengamat/Obsever



(Misluna)

**Lampiran 10: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) SIKLUS II**

Satuan Pendidik : SDN Lamklat Aceh Besar  
 Kelas/Semester : II/ Semester 1  
 Tema : Tema 2 (Bermain di Lingkunganku)  
 Sub Tema : 2 (Bermain di Rumah Teman)  
 Alokasi Waktu : 1 x pertemuan

**A. Kompetensi Inti**

- 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, dan negara.
- 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. Kompetensi Dasar**

| No. | Kompetensi Dasar   | Indikator   |
|-----|--|---|
| 1.  | 3.4 Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian.           | 3.4.1 Menguraikan hasil bagi dua bilangan yang melibatkan bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari.<br>3.4.2 Menentukan pembagian dua bilangan sebagai pengurangan yang berulang. |
| 2.  | 4.4 Menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian. | 4.4.1 Menghitung hasil bagi dua bilangan dengan menggunakan benda-benda konkret.  |

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mampu menguraikan hasil bagi dua bilangan yang melibatkan bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
2. Dengan mengamati, siswa mampu menentukan pembagian dua bilangan sebagai pengurangan yang berulang dengan benar.
3. Dengan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menghitung hasil bagi dua bilangan dengan menggunakan benda-benda konkret dengan tepat.

### D. Materi Pembelajaran

Muatan Matematika: Pembagian Bilangan Cacah

### E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Realistik Mathematic Education.*
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

### F. Media Pembelajaran

- Media gambar
- Media realia

### G. Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema 2: Bermain di Lingkunganku Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Pedoman Siswa Tema 2: Bermain di Lingkunganku Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

### H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Tahap Discovery Learning                         | Deskripsi Kegiatan   |  | Alokasi Waktu |
|--|--|--|---------------|
|  | Kegiatan Guru  | Kegiatan Siswa                                     |               |
| <b>Kegiatan Awal</b>                             |  |  |               |
| <b>Pemberian rangsangan (Discovery Learning)</b> | - Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menegur sapa dan berdoa bersama. | - Siswa menjawab salam, sapaan dan berdoa bersama. | 15 menit      |

|  |   |   |          |
|--|---|---|----------|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar.</li> <li>- Guru bersama dengan peserta didik melakukan <i>Ice Breaking</i>.</li> <li>- Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa.</li> <li>- Guru memotivasi peserta didik dan menyampaikan judul materi serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada proses pembelajaran berlangsung.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab absen dan merapikan tempat duduk agar siap belajar.</li> <li>- Siswa bersama-sama melakukan <i>Ice Breaking</i></li> <li>- Siswa mendengar apersepsi yang disampaikan guru.</li> <li>- Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</li> </ul> |          |
| <b>Kegiatan Inti</b>                             |   |   |          |
| <b>Identifikasi Masalah (Discovery Learning)</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajukan pertanyaan untuk memancing pengetahuan siswa agar dapat memahami konsep perkalian: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Coba kalian kumpulkan 10 pensil teman kalian, lalu ikatkan masing-masing menjadi dua pensil? (<b>Memahami masalah Kontektual (RME)</b>)</li> </ul> </li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</li> </ul>  | 45 menit |
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mempersiapkan media gambar dan alat peraga yang berkaitan dengan konsep perkalian (seperti beberapa potongan kue, buah-buahan dll) dan alat peraga berupa</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengamati media dan alat peraga yang dipersiapkan guru.</li> </ul>   |          |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  | <p>kelereng yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.<br/><b>(Pemodelan (RME))</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan materi pembagian dengan menggunakan alat peraga dan media yang telah disiapkan dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mendengar dan memahami materi yang disampaikan guru tentang konsep pembagian dengan menggunakan media dan alat peraga.</li> </ul>   |  |
| <b>Pengumpulan Data (Discovery Learning)</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta semua siswa untuk keluar dari kelas dan menuju halaman sekolah, disini guru akan meminta siswa agar dapat menemukan alat peraga apa saja yang bisa digunakan sebagai alat untuk menghitung pembagian, alat peraga tersebut bisa berupa batu, lidi, daun-daunan, dll.<br/><b>(Pemodelan (RME))</b></li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengikuti arahan dari guru dan menuju halaman sekolah mencari alat peraga apa yang bisa digunakan sebagai alat untuk menghitung pembagian.</li> </ul>                                       |  |
| <b>Pengolahan Data (Discovery Learning)</b>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta perwakilan dua orang siswa untuk maju kedepan dan memperagakan bagaimana cara mencari hasil pembagian dengan menggunakan alat peraga yang telah ditemukannya dan menyampaikan tentang apa yang ia pahami tentang konsep pembagian dengan bimbingan guru.<br/><b>(Kontribusi (RME))</b></li> </ul>            | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dua orang siswa maju kedepan untuk memperagakan bagaimana cara mencari hasil bagi dengan menggunakan alat peraga dan menyampaikan tentang apa yang ia pahami tentang konsep pembagian.</li> </ul> |  |

|  |  |  |          |
|--|--|--|----------|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru melakukan tanya jawab apakah siswa sudah paham tentang apa yang telah dibelajarkan.<br/><b>(Interaksi (RME))</b></li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa yang belum paham bertanya tentang materi yang dibelajarkan.</li> </ul>  |          |
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi siswa dalam 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 sampai 6 orang yang heterogen.</li> <li>- Guru membagikan dan mengarahkan LKPD dan meminta siswa untuk mengerjakannya secara kolaboratif.</li> <li>- Guru meminta masing-masing anggota kelompok untuk mempresentasikan LKPD kepada anggota kelompok lainnya sampai semuanya mengerti.<br/><b>(Interaksi (RME))</b></li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa membentuk kelompok sesuai dengan yang diperintahkan guru.</li> <li>- Siswa mengerjakan LKPD dengan anggota kelompoknya.</li> <li>- Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok.</li> </ul>            |          |
| <b>Pembuktian (Discovery Learning)</b>           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan soal tes untuk masing-masing siswa.<br/><b>(Interaksi (RME))</b></li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masing-masing siswa mengerjakan soal tes dengan teliti dan cermat.</li> </ul>   |          |
| <b>Kegiatan Penutup</b>                          |  |  |          |
| <b>Penarikan Kesimpulan (Discovery Learning)</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk R - membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.<br/><b>(Keterkaitan (RME))</b></li> <li>- Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya.</li> <li>- Guru mengakhiri pertemuan dengan berdoa bersama dan memberi salam.</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.</li> <li>- Siswa mendengarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru</li> <li>- Siswa berdoa bersama guru dan menjawab salam.</li> </ul> | 15 menit |

## I. Penilaian Hasil Belajar

### 1. Penilaian Afektif

| No | Nama siswa | Penilaian sikap |    |    |              |    |    |                |    |    | Jumlah |
|----|------------|-----------------|----|----|--------------|----|----|----------------|----|----|--------|
|    |            | Disiplin        |    |    | Percaya Diri |    |    | Tanggung Jawab |    |    |        |
|    |            | BT              | ST | SB | BT           | ST | SB | BT             | ST | SB |        |
|    |            | 1               | 2  | 3  | 1            | 2  | 3  | 1              | 2  | 3  |        |
| 1. |            |                 |    |    |              |    |    |                |    |    |        |
| 2. |            |                 |    |    |              |    |    |                |    |    |        |
| 3. |            |                 |    |    |              |    |    |                |    |    |        |
| 4. |            |                 |    |    |              |    |    |                |    |    |        |
| 5. |            |                 |    |    |              |    |    |                |    |    |        |
| 6. | Dst.....   |                 |    |    |              |    |    |                |    |    |        |

| Kriteria Penilaian Sikap dan Sosial  |   |   |
|--|---|---|
| Disiplin   | Percaya Diri  | Bertanggung Jawab   |
| 1. Masuk kelas tepat waktu.<br>2. Bedoa sebelum belajar.<br>3. Mengumpulkan tugas tepat waktu. | 1. Yakin dan tidak mudah pesimis.<br>2. Berani tampil di depan kelas.<br>3. Berani memberikan pendapat. | 1. Bekerja sama dalam kelompok.<br>2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik.<br>3. Tertib dalam kelas. |

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

**Keterangan:**

BT : Belum Terlihat

ST : Sudah Terlihat

SB : Sudah Berkembang

### 2. Penilaian Pengetahuan

| Kriteria  | Baik sekali  | Cukup   | Perlu Bimbingan   |
|---|--|---|---|
|   | 3  | 2   | 1   |
| Menguraikan hasil bagi dua bilangan yang melibatkan bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari. | Dapat menguraikan dengan jelas hasil bagi dua bilangan yang melibatkan bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari. | Dapat menguraikan hasil bagi dua bilangan yang melibatkan bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari. | Tidak dapat Menguraikan hasil bagi dua bilangan yang melibatkan bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari. |
| Menentukan  | Dapat menentukan   | Dapat Menentukan  | Tidak dapat   |

|   |  |   |  |
|---|--|---|--|
| pembagian dua bilangan sebagai pengurangan yang berulang. | dengan jelas pembagian dua bilangan sebagai pengurangan yang berulang. | pembagian dua bilangan sebagai pengurangan yang berulang. | Menentukan pembagian dua bilangan sebagai pengurangan yang berulang. |
|---|--|---|--|

Rumus:

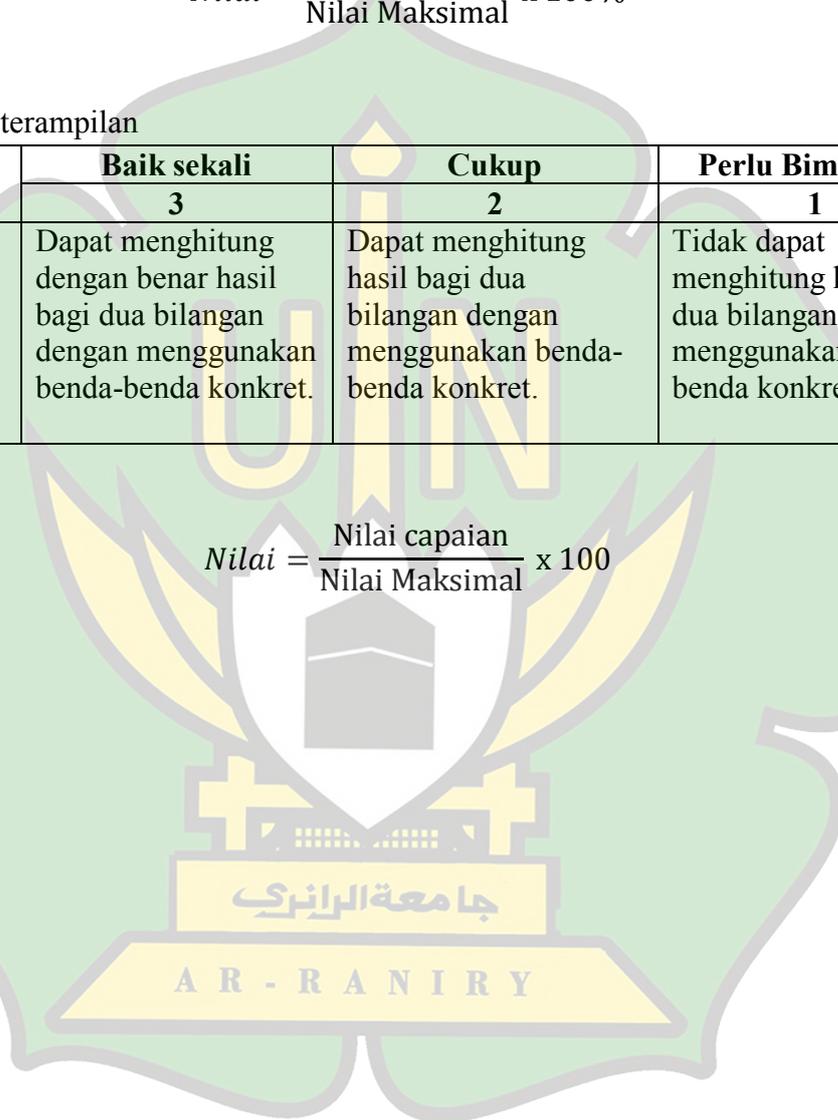
$$Nilai = \frac{\text{Nilai capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

### 3. Penilaian Keterampilan

| Kriteria   | Baik sekali   | Cukup  | Perlu Bimbingan  |
|--|---|--|--|
|  | 3   | 2  | 1  |
| Menghitung hasil bagi dua bilangan dengan menggunakan benda-benda konkret. | Dapat menghitung dengan benar hasil bagi dua bilangan dengan menggunakan benda-benda konkret. | Dapat menghitung hasil bagi dua bilangan dengan menggunakan benda-benda konkret. | Tidak dapat menghitung hasil bagi dua bilangan dengan menggunakan benda-benda konkret. |

Rumus:

$$Nilai = \frac{\text{Nilai capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$



*Lampiran 11: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II*

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

**SIKLUS II**

**Nama Kelompok**

- |    |    |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. |    |

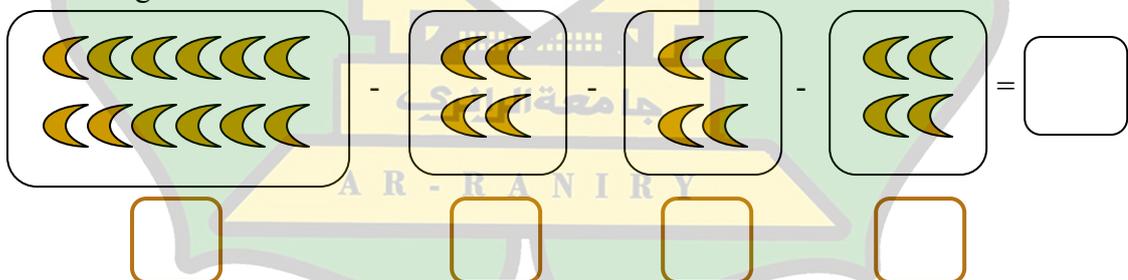
**Petunjuk:**

- Awali dengan membaca doa
- Bacalah soal dengan baik dan teliti
- Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar

**Jawablah soal dibawah ini dengan benar dan tepat.**

Ibu membuat kue kering dengan berbagai bentuk cetakan, ada yang berbentuk bulan sabit, lingkaran, hati dan bintang. Dapatkah kalian membantu ibu melengkapi kue kue kering tersebut sama besar? Lengkapilah kotak kosong dengan jawaban yang benar

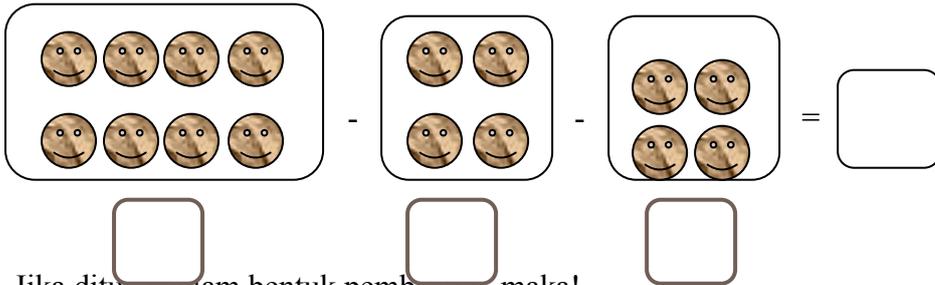
1. Perhatikan gambar dibawah ini!



Jika ditulis dalam bentuk pembagian, maka!

$$\boxed{\phantom{00}} : \boxed{\phantom{00}} = \boxed{\phantom{00}}$$

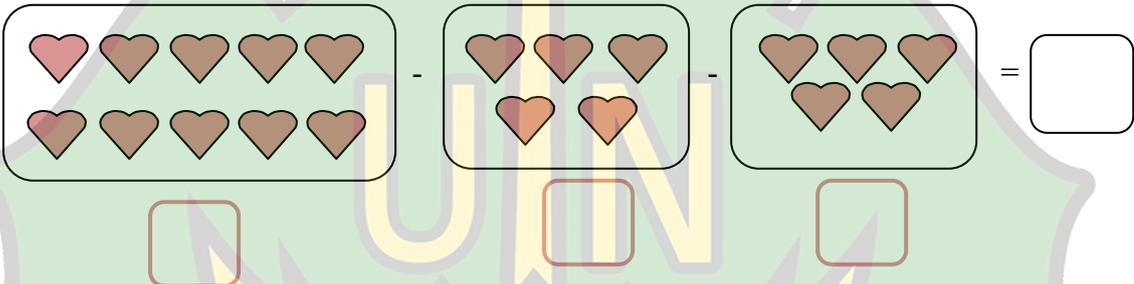
2. Perhatikan gambar dibawah ini!



Jika ditulis dalam bentuk pembagian, maka!

$$\square : \square = \square$$

3. Perhatikan gambar dibawah ini!



Jika ditulis dalam bentuk pembagian, maka!

$$\square : \square = \square$$

4. Perhatikan gambar dibawah ini!



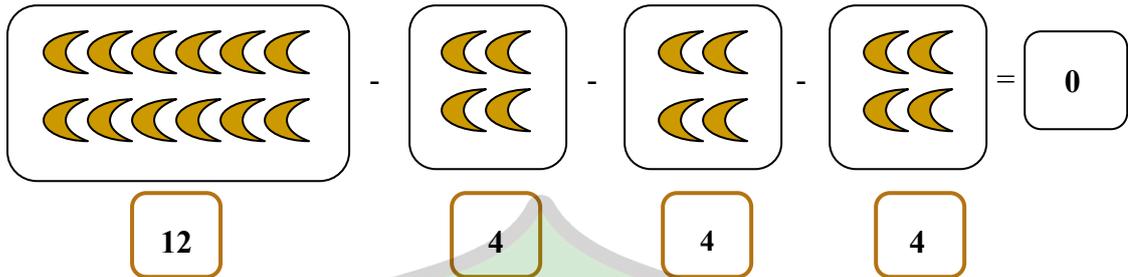
Jika ditulis dalam bentuk pembagian, maka!

$$\square : \square = \square$$

## KUNCI JAWABAN

## LKPD II

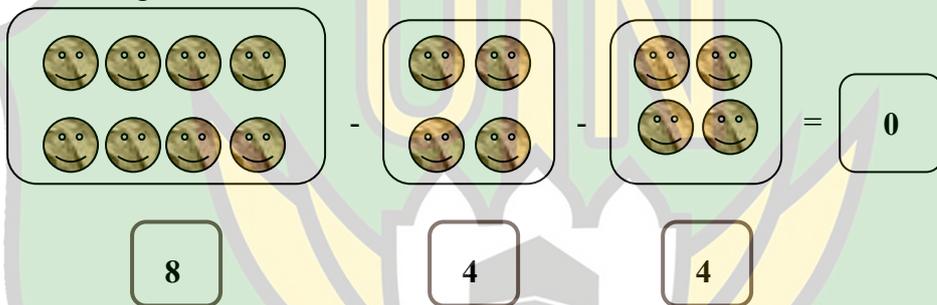
1. Perhatikan gambar dibawah ini!



Jika ditulis dalam bentuk pembagian, maka!

$$12 : 4 = 3$$

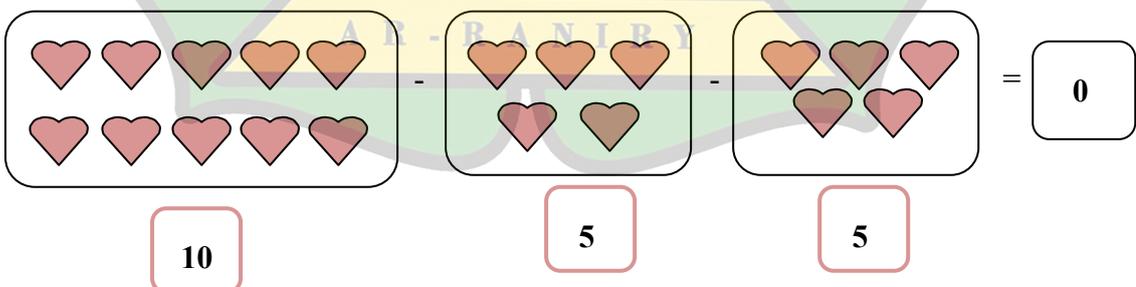
2. Perhatikan gambar dibawah ini!



Jika ditulis dalam bentuk pembagian, maka!

$$8 : 4 = 2$$

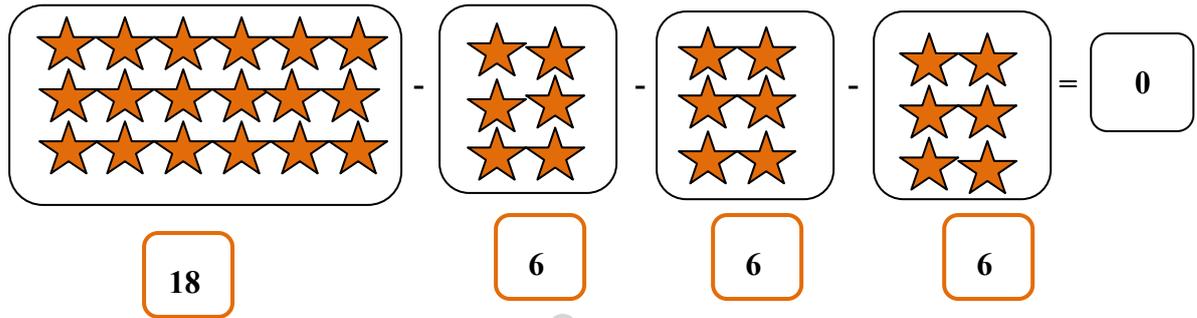
3. Perhatikan gambar dibawah ini!



Jika ditulis dalam bentuk pembagian, maka!

$$10 : 5 = 2$$

4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Jika ditulis dalam bentuk pembagian, maka!

$$\begin{array}{|c|} \hline \text{18} \\ \hline \end{array}
 : \begin{array}{|c|} \hline \text{6} \\ \hline \end{array}
 = \begin{array}{|c|} \hline \text{3} \\ \hline \end{array}$$



*Lampiran 12: Lembar Soal Tes Siklus II*

**SOAL TEST**

**SIKLUS II**

**Nama Siswa :**

**Kelas :**

**No Absen :**

**Petunjuk:**

- a. Awali dengan membaca doa
- b. Bacalah soal dengan baik dan teliti
- c. Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat

**Jawablah soal dibawah ini dengan baik dan benar!**

1. Bu Olin mempunyai 6 sandwich yang akan di bagikan kepada 3 orang, berapa sandwich yang di dapat oleh setiap orang!



Kelompokkan jumlah sandwich diatas dalam bentuk pembagian, lalu urutkan dalam bentuk pengurangan yang berulang

..... : ..... = .....

Pengurangan dilakukan sebanyak ..... kali

Jadi, ..... : ..... = .....

2. Pak Anton memetik 24 buah apel, lalu memasukkannya ke dalam plastik, setiap plastik di isikan 8 buah apel, berapa kantong plastik yang di butuhkan Pak Anton untuk mengisi semua apelnya itu!



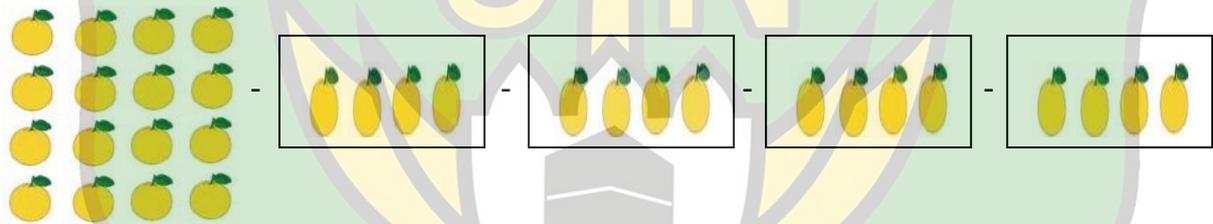
Kelompokkan jumlah apel diatas dalam bentuk pembagian, lalu urutkan dalam bentuk pengurangan yang berulang

$$\dots : \dots =$$

Pengurangan dilakukan sebanyak ..... kali

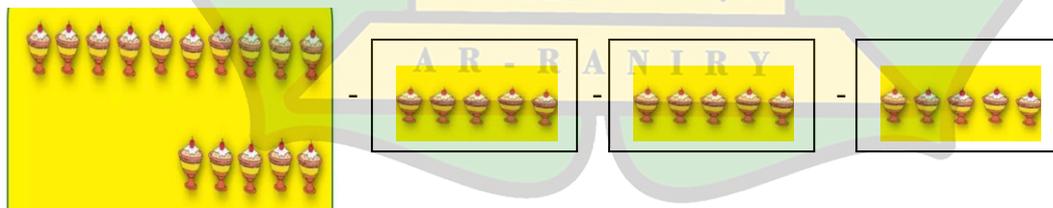
$$\text{Jadi, } \dots : \dots = \dots$$

3. Penulisan lambang bilangan di bawah ini adalah!



$$\dots : \dots = \dots$$

4. Tulislah lambang pembagian di bawah ini!



$$\dots : \dots = \dots$$

5. Buktikanlah bahwa  $50 : 10 = 5$  !

## KUNCI JAWABAN

### TEST II

1. Bu Olin mempunyai 6 sandwich yang akan di bagikan kepada 3 orang, berapa sandwich yang di dapat oleh setiap orang!



Kelompokkan jumlah sandwich diatas dalam bentuk pembagian, lalu urutkan dalam bentuk pengurangan yang berulang

$$6 : 3 = 6 - 3 - 3 = 0$$

Pengurangan dilakukan sebanyak 2 kali

Jadi,  $6 : 3 = 2$

2. Pak Anton memetik 24 buah apel, lalu memasukkannya ke dalam plastik, setiap plastik di isikan 8 buah apel, berapa kantong plastik yang di butuhkan Pak Anton untuk mengisi semua apelnya itu!



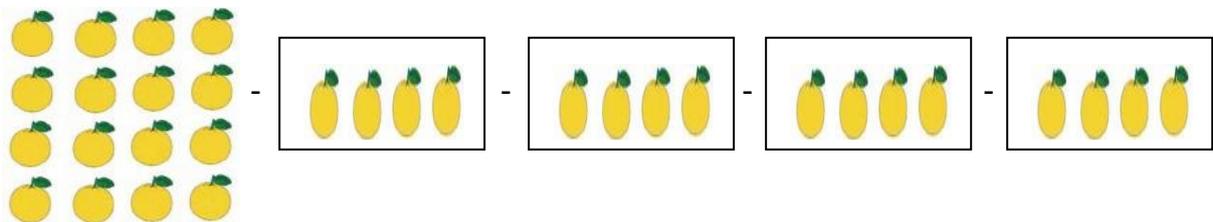
Kelompokkan jumlah apel diatas dalam bentuk pembagian, lalu urutkan dalam bentuk pengurangan yang berulang

$$24 : 8 = 24 - 8 - 8 - 8 = 0$$

Pengurangan dilakukan sebanyak 3 kali

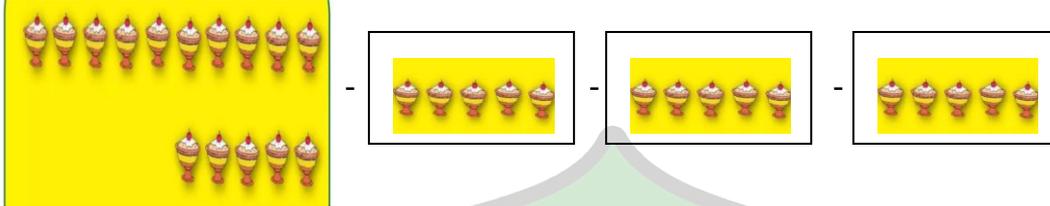
Jadi,  $24 : 8 = 3$

3. Penulisan lambang bilangan di bawah ini adalah!



$$16 : 4 = 4$$

4. Tulislah lambang pembagian di bawah ini!



$$15 : 5 = 3$$

5. Buktikanlah bahwa  $50 : 10 = 5$  !

$50 : 10 = 50 - 10 - 10 - 10 - 10 - 10 = 0$ , jadi ada 5 kali pengurangan yang dilakukan sehingga dapat disimpulkan bahwa  $50 : 10 = 5$

(jawaban bisa bervariasi tergantung pemahaman siswa)





|                      |  |              |   |
|----------------------|--|--------------|---|
|                      | dengan peserta didik melakukan <i>Ice Breaking</i>   |              | semua siswa dalam melakukan <i>Ice Breaking</i>   |
|                      |  | <del>3</del> | Jika guru jelas memberikan instruksi tapi kurang mampu dalam mengajak semua siswa melakukan <i>Ice Breaking</i>         |
|                      |  | 2            | Jika guru tidak mampu memberikan instruksi dan hanya mampu mengajak setengah dari siswa melakukan <i>Ice Breaking</i>   |
|                      |  | 1            | Jika guru tidak mampu memberikan instruksi dan hanya mampu mengajak beberapa siswa melakukan <i>Ice Breaking</i>        |
| 4.                   | Kemampuan guru menyampaikan apersepsi kepada siswa.  | 4            | Jika guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara berurutan sesuai dengan materi pembelajaran                         |
|                      |  | <del>3</del> | Jika sesuai dengan materi pembelajaran dan berurutan  |
|                      |  | 2            | Jika sesuai dengan materi pembelajaran namun tidak berurutan  |
|                      |  | 1            | Tidak sesuai dengan materi pembelajaran   |
| 5.                   | Kemampuan guru memotivasi peserta didik dan menyampaikan judul materi serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada proses pembelajaran berlangsung. | <del>4</del> | Jika guru jelas dalam memotivasi siswa dan menyampaikan judul serta tujuan pembelajaran                                 |
|                      |  | 3            | Jika salah satu dari memotivasi siswa, menyampaikan judul serta tujuan pembelajaran tidak disampaikan                   |
|                      |  | 2            | Jika dua diantara memotivasi siswa, menyampaikan judul serta tujuan pembelajaran tidak disampaikan.                     |
|                      |  | 1            | Jika hanya menyampaikan salah satu dari memotivasi siswa, menyampaikan judul serta tujuan pembelajaran                  |
| <b>Kegiatan Inti</b> |  |              |   |
| 6.                   | Kemampuan guru mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait pemahaman konsep pembagian   | 4            | Jika guru mengajukan pertanyaan konsep perkalian dengan jelas dan mudah dipahami siswa                                  |
|                      |  | <del>3</del> | Jika guru mengajukan pertanyaan konsep perkalian dengan jelas tetapi siswa kurang memahami pengetahuan konsep pembagian |
|                      |  | 2            | Jika guru mengajukan pertanyaan konsep pembagian dengan kurang jelas  |
|                      |  | 1            | Jika guru tidak mengajukan pertanyaan terkait konsep pembagian.   |
| 7.                   | Kemampuan guru dalam menyiapkan media pembelajaran dan alat peraga yang berkaitan dengan konsep pembagian.   | <del>4</del> | Jika guru menyiapkan media dan alat peraga yang sangat sesuai.  |
|                      |  | 3            | Jika guru menyiapkan media dan alat peraga tetapi tidak sesuai.   |
|                      |  | 2            | Jika guru hanya menyiapkan media atau   |

|     |  |              |   |
|-----|--|--------------|---|
|     |  |              | alat peraga saja  |
|     |  | 1            | Jika guru tidak menyiapkan media.   |
| 8.  | Kemampuan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga dan media yang telah disiapkan.   | <del>4</del> | Jika guru sangat jelas dalam menjelaskan materi dengan menggunakan media dan alat peraga.                 |
|     |  | 3            | Jika guru jelas dalam menjelaskan materi dengan menggunakan media dan alat peraga.                        |
|     |  | 2            | Jika guru kurang jelas dalam menjelaskan materi   |
|     |  | 1            | Jika guru tidak menjelaskan materi  |
| 9.  | Kemampuan guru dalam mengarahkan dan mendampingi siswa dalam menemukan alat peraga dari lingkungan sekolah yang bisa digunakan untuk menghitung hasil pembagian. | <del>4</del> | Jika guru mampu mengarahkan dan mendampingi siswa dalam menemukan alat peraga di luar kelas dengan tertib |
|     |  | 3            | Jika guru mampu mengarahkan dan mendampingi siswa dalam menemukan alat peraga akan tetapi tidak tertib    |
|     |  | 2            | Jika guru mampu mengarahkan tetapi tidak mendampingi siswa  |
|     |  | 1            | Jika guru tidak mampu dalam mengarahkan dan mendampingi siswa.  |
| 10. | Kemampuan guru dalam membimbing perwakilan dua orang siswa agar dapat memperagakan cara mencari hasil bagi dengan menggunakan alat peraga yang didapatkan.       | <del>4</del> | Jika guru sangat mampu dalam membimbing dua orang siswa untuk memperagakan mencari hasil bagi             |
|     |  | 3            | Jika guru kurang mampu dalam membimbing dua orang siswa untuk memperagakan mencari hasil bagi             |
|     |  | 2            | Jika guru hanya mampu dalam membimbing satu orang siswa untuk memperagakan mencari hasil bagi             |
|     |  | 1            | Jika guru tidak mampu dalam membimbing siswa memperagakan cara mencari hasil bagi                         |
| 11. | Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.   | <del>4</del> | Jika guru sangat mampu dalam mengajak siswa bertanya  |
|     |  | 3            | Jika guru mampu mengajak beberapa siswa bertanya  |
|     |  | 2            | Jika guru kurang mampu mengajak siswa bertanya  |
|     |  | 1            | Jika guru tidak mampu mengajak siswa bertanya   |
| 12. | Kemampuan guru membagi siswa dalam bentuk kelompok.  | <del>4</del> | Jika guru sangat mampu membagi siswa dalam kelompok dengan tertib   |
|     |  | 3            | Jika guru mampu membagi siswa dalam kelompok dengan tertib  |
|     |  | 2            | Jika guru kurang mampu membagi siswa dalam kelompok dengan tertib   |
|     |  | 1            | Jika guru tidak membagi siswa dalam kelompok.   |

|                         |   |              |   |
|-------------------------|---|--------------|---|
| 13.                     | Kemampuan guru dalam membagikan dan mengarahkan LKPD dalam kelompok belajar.      | <del>4</del> | Jika guru sangat mampu dalam membagikan dan mudah dipahami dalam mengarahkan LKPD             |
|                         |   | 3            | Jika guru mampu dalam membagikan LKPD akan tetapi kurang mampu dalam mengarahkan LKPD         |
|                         |   | 2            | Jika guru hanya membagikan LKPD tetapi tidak mengarahkannya                                   |
|                         |   | 1            | Jika guru tidak membagikan LKPD dan tidak mengarahkannya.                                     |
| 14.                     | Kemampuan guru dalam membimbing setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD | <del>4</del> | Jika guru mampu membimbing dan memberi dukungan bagi siswa dalam mempresentasikan LKPD        |
|                         |   | 3            | Jika guru kurang mampu membimbing akan tetapi mampu memberi dukungan bagi siswa               |
|                         |   | 2            | Jika guru kurang mampu membimbing dan kurang memberi dukungan kepada kelompok yang presentasi |
|                         |   | 1            | Jika guru tidak memberi dukungan kepada kelompok presentasi                                   |
| 15.                     | Kemampuan guru dalam membagikan soal tes kepada siswa.                            | <del>4</del> | Jika guru membagikan soal tes dengan tertib   |
|                         |   | 3            | Jika guru membagikan soal tes kurang tertib   |
|                         |   | 2            | Jika guru hanya membagikan soal tes kepada sebagian siswa                                     |
|                         |   | 1            | Jika guru tidak membagikan soal tes.  |
| <b>Kegiatan Penutup</b> |   |              |   |
| 16.                     | Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.  | <del>4</del> | Jika guru sangat mampu dalam mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan                       |
|                         |   | 3            | Jika guru kurang mampu dalam mengarahkan sebagian siswa untuk membuat kesimpulan              |
|                         |   | 2            | Jika guru tidak mampu dalam mengarahkan siswa membuat kesimpulan                              |
|                         |   | 1            | Jika guru tidak meminta siswa membuat kesimpulan.   |
| 17.                     | Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya.                | <del>4</del> | Jika guru sangat mampu dalam menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya                     |
|                         |   | 3            | Jika guru mampu dalam menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya                            |
|                         |   | 2            | Jika guru kurang mampu dalam menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya                     |
|                         |   | 1            | Jika guru tidak menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya                                  |

|                                   |  |   |   |
|-----------------------------------|--|---|---|
| 18.                               | Kemampuan guru dalam mengakhiri pertemuan dengan berdoa bersama dan memberi salam. | 4 | Jika guru mampu mengajak semua siswa berdoa dan menjawab salam    |
|                                   |  | 3 | Jika guru mampu mengajak sebagian siswa berdoa dan menjawab salam |
|                                   |  | 2 | Jika guru mampu mengajak beberapa siswa berdoa dan menjawab salam |
|                                   |  | 1 | Jika guru tidak mampu mengajak siswa berdoa dan menjawab salam    |
| <b>Jumlah skor yang diperoleh</b> |  |   |   |
| <b>Jumlah skor maksimal</b>       |  |   |   |
| $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$   |  |   |   |

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

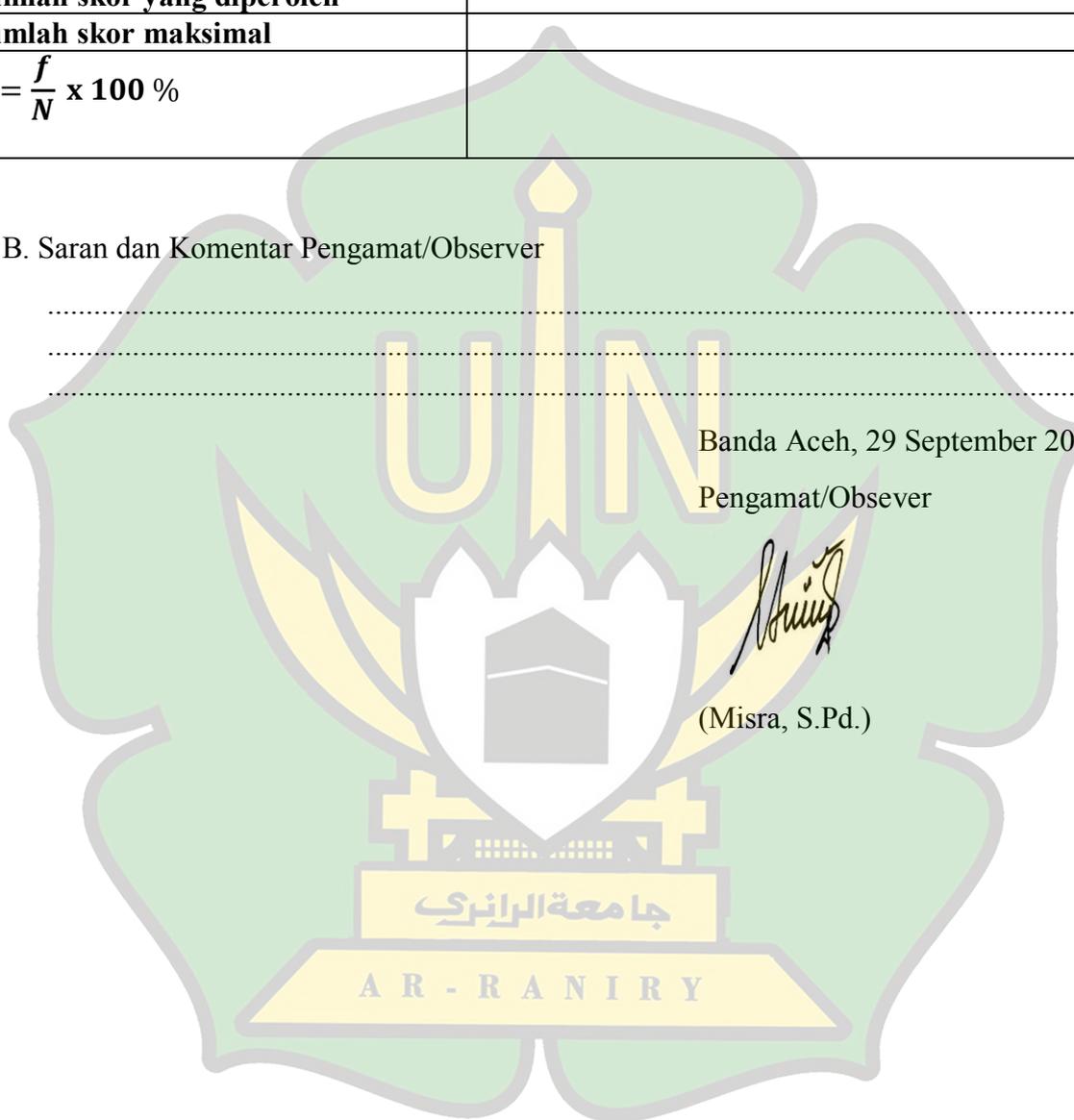
.....

.....

Banda Aceh, 29 September 2023

Pengamat/Obsever

(Misra, S.Pd.)



**Lampiran 14: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

**SIKLUS II**

**Nama Sekolah** : SDN Lamklat Aceh Besar  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/Semester** : II/I  
**Hari/Tanggal** : 25 dan 26 September 2023  
**Materi Pokok** : Mengenal Pembagian Bilangan Cacah  
**Nama Pengamat 2** : Cita Paradisa  
**Nama Siswa** : 1. Ixora Talitasya 4. M.Wildan  
 2. M. AUFAN 5. Salman Alfarisi  
 3. Izzatul  
**Pertemuan** : Ketiga dan Keempat

**A. Petunjuk**

Berilah nilai pada kolom yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

1. Kurang                      3. Baik  
 2. Cukup                      4. Baik Sekali

| No                   | Aspek yang diamati                                     | Skor         | Kriteria  |
|----------------------|--|--------------|---|
| <b>Kegiatan Awal</b> |  |              |   |
| 1.                   | Siswa menjawab salam, menegur sapa dan berdo'a bersama | <del>4</del> | Jika 4 sampai 5 siswa menjawab salam, menegur sapa dan berdo'a bersama          |
|                      |  | 3            | Jika hanya 3 siswa yang menjawab salam, menegur sapa dan berdo'a bersama        |
|                      |  | 2            | Jika hanya 2 orang siswa menjawab salam atau menegur sapa atau berdo'a bersama  |
|                      |  | 1            | Jika hanya 1 orang siswa yang menjawab salam, menegur sapa atau berdo'a bersama |
| 2.                   | Siswa menjawab absen dan merapikan tempat duduk.       | <del>4</del> | Jika 4 sampai 5 siswa menjawab absen dan merapikan tempat duduk                 |
|                      |  | 3            | Jika hanya 3 siswa yang menjawab absen dan merapikan tempat duduk               |
|                      |  | 2            | Jika hanya 2 siswa menjawab absen dan merapikan tempat duduk                    |
|                      |  | 1            | Jika hanya 1 siswa yang menjawab absen dan merapikan tempat duduk               |
| 3.                   | Siswa melakukan <i>Ice Breaking</i> bersama-sama       | <del>4</del> | Jika 4 sampai 5 siswa melakukan <i>Ice Breaking</i>                             |
|                      |  | 3            | Jika hanya 3 siswa melakukan <i>Ice Breaking</i>                                |
|                      |  | 2            | Jika hanya 2 siswa melakukan <i>Ice Breaking</i>                                |

|                      |  |              |   |
|----------------------|--|--------------|---|
|                      |  | 1            | Jika hanya 1 siswa melakukan <i>Ice Breaking</i>  |
| 4.                   | Siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan guru.  | <del>4</del> | Jika 4 sampai 5 siswa mendengarkan dengan tenang dan memahami apa yang disampaikan guru     |
|                      |  | 3            | Jika hanya 3 siswa yang mendengar apa yang disampaikan guru                                 |
|                      |  | 2            | Jika hanya 2 siswa yang mendengarkan apa yang disampaikan guru                              |
|                      |  | 1            | Jika hanya 1 siswa yang mendengarkan apa yang disampaikan guru                              |
| 5.                   | Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.   | 4            | Jika 4 sampai 5 siswa mendengarkan dan memahami apa yang disampaikan guru                   |
|                      |  | <del>3</del> | Jika hanya 3 siswa yang mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru |
|                      |  | 2            | Jika hanya 2 siswa yang mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru |
|                      |  | 1            | Jika hanya 1 siswa yang mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru |
| <b>Kegiatan Inti</b> |  |              |   |
| 6.                   | Siswa menjawab pertanyaan guru terkait pemahaman konsep pembagian  | 4            | Jika 4 sampai 5 siswa menjawab pertanyaan guru terkait pemahaman konsep pembagian.          |
|                      |  | <del>3</del> | Jika 3 siswa menjawab pertanyaan guru terkait pemahaman konsep pembagian.                   |
|                      |  | 2            | Jika 2 siswa menjawab pertanyaan guru terkait pemahaman konsep pembagian.                   |
|                      |  | 1            | Jika 1 siswa menjawab pertanyaan guru terkait pemahaman konsep pembagian.                   |
| 7.                   | Siswa mengamati media dan alat peraga yang dipersiapkan guru.  | 4            | Jika 4 sampai 5 siswa mengamati media dan alat peraga yang dipersiapkan guru.               |
|                      |  | <del>3</del> | Jika 3 siswa mengamati media dan alat peraga yang dipersiapkan guru.                        |
|                      |  | 2            | Jika 2 siswa mengamati media dan alat peraga yang dipersiapkan guru.                        |
|                      |  | 1            | Jika 1 siswa mengamati media dan alat peraga yang dipersiapkan guru.                        |
| 8.                   | Siswa mendengar dan memahami materi yang disampaikan guru tentang konsep pembagian dengan menggunakan media dan alat peraga. | 4            | Jika 4 sampai 5 siswa mendengar dan memahami materi.  |
|                      |  | <del>3</del> | Jika 3 siswa mendengar dan memahami materi.   |
|                      |  | 2            | Jika 2 siswa mendengar dan memahami materi.   |
|                      |  | 1            | Jika 1 siswa mendengar dan memahami materi.   |
| 9.                   | Siswa mengikuti arahan guru menuju halaman sekolah dan mengumpulkan alat peraga yang bisa digunakan                          | <del>4</del> | Jika 4 sampai 5 siswa mengikuti arahan guru ke lapangan dengan tertib                       |
|                      |  | 3            | Jika 3 siswa mengikuti arahan guru ke lapangan dengan tertib                                |
|                      |  | 2            | Jika 2 siswa mengikuti arahan guru ke lapangan dengan tertib                                |

|     |   |              |   |
|-----|---|--------------|---|
|     | dalam menghitung pembagian.   | 1            | Jika 1 siswa mengikuti arahan guru ke lapangan dengan tertib  |
| 10. | Dua orang perwakilan siswa maju kedepan untuk memperagakan cara mencari hasil bagi dengan menggunakan alat peraga yang didapat. | 4            | Jika kedua siswa mampu memperagakan hasil perkalian dengan menggunakan alat peraga dan mampu menyampaikan apa yang telah dipraktekkan   |
|     |   | 3            | Jika kedua siswa mampu memperagakan hasil perkalian dengan menggunakan alat peraga akan tetapi tidak mampu menyampaikan apa yang telah dipraktekkan, atau hanya salah satunya yang mampu menyampaikan apa yang dipraktekkan |
|     |   | <del>2</del> | Jika salah satu siswa mampu memperagakan hasil perkalian dengan menggunakan alat peraga dan mampu menyampaikan apa yang telah dipraktekkan  |
|     |   | 1            | Jika salah satu siswa mampu memperagakan hasil perkalian dengan menggunakan alat peraga akan tetapi tidak mampu menyampaikan apa yang telah dipraktekkan  |
| 11. | Siswa yang belum paham bertanya terkait materi yang dibelajarkan.   | 4            | Jika lebih dari dua siswa aktif dalam bertanya materi yang belum dipahami   |
|     |   | 3            | Jika ada dua orang siswa yang aktif dalam bertanya  |
|     |   | <del>2</del> | Jika hanya satu yang bertanya   |
|     |   | 1            | Jika tidak ada yang bertanya  |
| 12. | Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru.  | 4            | Jika siswa mampu membentuk kelompok sesuai arahan guru dengan tertib  |
|     |   | <del>3</del> | Jika siswa mampu membentuk kelompok sesuai arahan guru tetapi kurang tertib   |
|     |   | 2            | Jika siswa masih kebingungan dalam membentuk kelompok   |
|     |   | 1            | Jika siswa tidak membentuk kelompok sesuai arahan guru  |
| 13. | Siswa menerima LKPD dan mengerjakannya sesuai instruksi dari guru.  | <del>4</del> | Jika ada 4 sampai 5 siswa mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok   |
|     |   | 3            | Jika hanya 3 siswa yang mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok   |
|     |   | 2            | Jika hanya 2 siswa yang mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok   |
|     |   | 1            | Jika hanya 1 siswa yang aktif dalam kelompok  |
| 14. | Siswa mempresentasikan hasil LKPD.  | 4            | Jika 4 atau 5 siswa mampu mempresentasikan hasil LKPD dengan tepat.   |
|     |   | <del>3</del> | Jika 3 siswa yang mampu mempresentasikan hasil LKPD dengan tepat.   |
|     |   | 2            | Jika 2 siswa yang mampu mempresentasikan hasil LKPD dengan tepat.   |
|     |   | 1            | Jika 1 siswa yang mampu mempresentasikan hasil LKPD dengan tepat.   |
| 15. | Siswa mengerjakan soal tes dengan teliti dan cermat.  | 4            | Jika 4 atau 5 siswa mengerjakan soal secara tertib tanpa mencontek  |
|     |   | <del>3</del> | Jika 3 siswa mengerjakan soal secara tertib tanpa mencontek   |

|                                   |  |              |  |
|-----------------------------------|--|--------------|--|
|                                   |  | 2            | Jika 2 siswa mengerjakan soal secara tertib tanpa mencontek  |
|                                   |  | 1            | Jika 1 siswa mengerjakan soal secara tertib tanpa mencontek  |
| <b>Kegiatan Penutup</b>           |  |              |  |
| 16.                               | Siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.                 | 4            | Jika lebih dari dua siswa dapat menyimpulkan pembelajaran hari ini.                                  |
|                                   |  | <del>3</del> | Jika dua siswa dapat menyimpulkan pembelajaran hari ini.   |
|                                   |  | 2            | Jika satu siswa dapat menyimpulkan pembelajaran hari ini.  |
|                                   |  | 1            | Jika tidak ada yang menyimpulkan pembelajaran hari ini.  |
| 17.                               | Siswa mendengarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru. | 4            | Jika 4 atau 5 siswa mendengarkan dengan tenang materi pembelajaran selanjutnya yang disampaikan guru |
|                                   |  | <del>3</del> | Jika 3 siswa mendengarkan dengan tenang materi pembelajaran selanjutnya yang disampaikan guru        |
|                                   |  | 2            | Jika 2 siswa mendengarkan dengan tenang materi pembelajaran selanjutnya yang disampaikan guru        |
|                                   |  | 1            | Jika 1 siswa mendengarkan dengan tenang materi pembelajaran selanjutnya yang disampaikan guru        |
| 18.                               | Siswa berdoa bersama dan menjawab salam.                               | <del>4</del> | Jika 4 atau 5 siswa berdoa bersama dan menjawab salam  |
|                                   |  | 3            | Jika 3 siswa berdoa bersama dan menjawab salam   |
|                                   |  | 2            | Jika 2 siswa berdoa bersama dan menjawab salam   |
|                                   |  | 1            | Jika 1 siswa berdoa bersama dan menjawab salam   |
| <b>Jumlah skor yang diperoleh</b> |  |              |  |
| <b>Jumlah skor maksimal</b>       |  |              |  |
| $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$   |  |              |  |

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

.....

.....

Banda Aceh, 26 september 2023

Pengamat/Obsever



(Cita Paradisa)

**Lampiran 15: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP) SIKLUS III**

Satuan Pendidik : SDN Lamklat Aceh Besar  
 Kelas/Semester : II/ Semester 1  
 Tema : Tema 2 (Bermain di Lingkunganku)  
 Sub Tema : 3 (Bermain di Lingkungan Sekolah)  
 Alokasi Waktu : 1 x pertemuan

**A. Kompetensi Inti**

- 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, dan negara.
- 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. Kompetensi Dasar**

| No. | Kompetensi Dasar   | Indikator  |
|-----|--|--|
| 1.  | 3.4 Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian.           | 3.4.1 Mengaitkan perkalian dengan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.<br>3.4.2 Mengaitkan pembagian dengan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. |
| 2.  | 4.4 Menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian. | 4.4.1 Memecahkan permasalahan perkalian yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.<br>4.4.2 Memecahkan permasalahan pembagian yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.               |

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mampu mengaitkan perkalian dengan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan benar.
2. Dengan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mampu mengaitkan pembagian dengan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan benar.
3. Dengan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat memecahkan permasalahan perkalian yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari menghitung hasil bagi dua bilangan dengan menggunakan benda-benda konkret dengan tepat.
4. Dengan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat memecahkan permasalahan pembagian yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan tepat.

### D. Materi Pembelajaran

Muatan Matematika: Perkalian dan Pembagian dalam Kehidupan Seharai-hari.

### E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Realistik Mathematic Education*.
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

### F. Media Pembelajaran

- Media gambar
- Media realia

### G. Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema 2: Bermain di Lingkunganku Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Pedoman Siswa Tema 2: Bermain di Lingkunganku Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

### H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

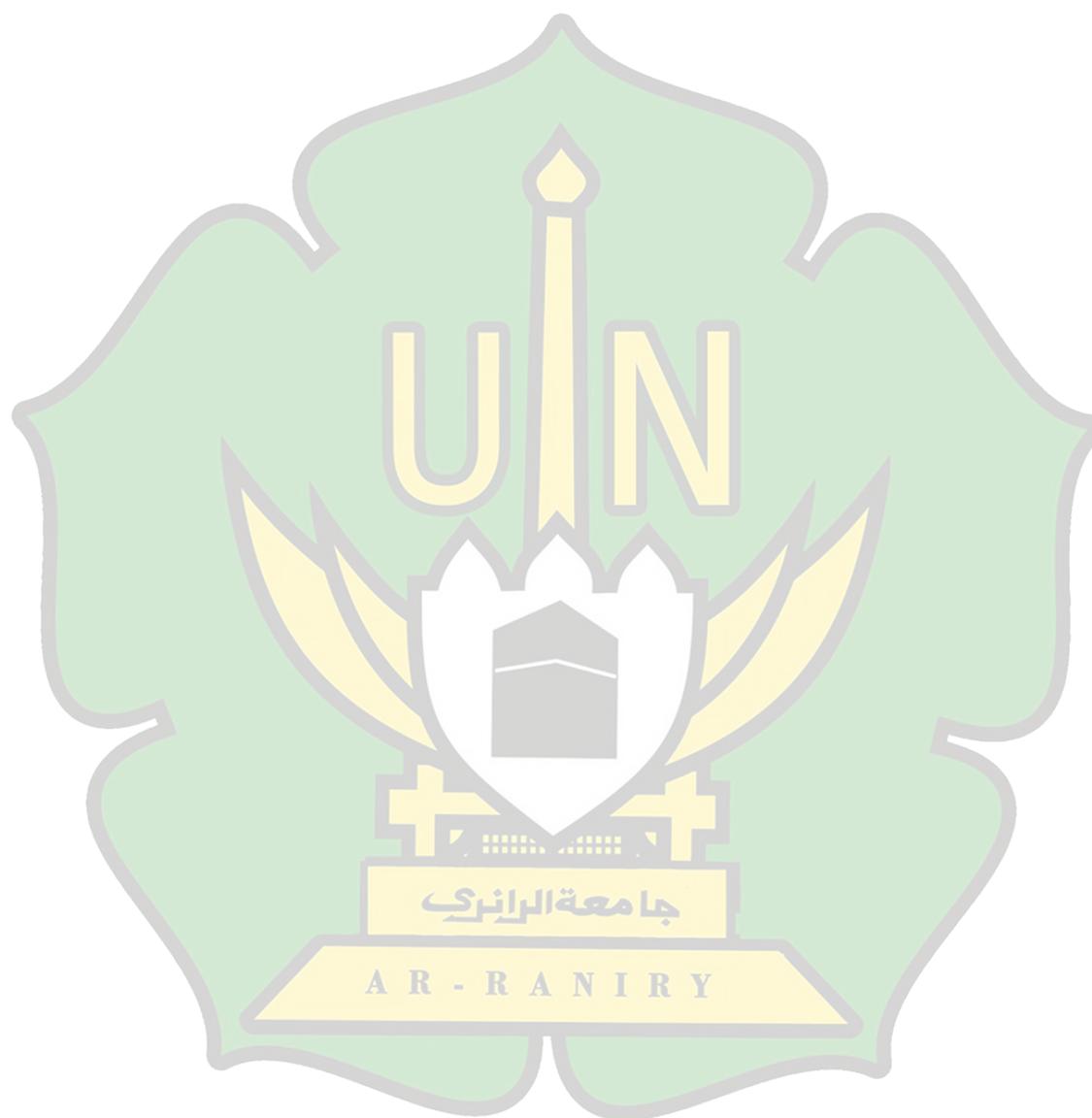
| Tahap Discovery Learning               | Deskripsi Kegiatan                                |  | Alokasi Waktu |
|--|---|--|---------------|
|  | Kegiatan Guru                                     | Kegiatan Siswa                                     |               |
| <b>Kegiatan Awal</b>                   |   |  |               |
| <b>Pemberian rangsangan (Discovery</b> | - Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, | - Siswa menjawab salam, sapaan dan berdoa bersama. | 15 menit      |

|  |   |   |          |
|--|---|---|----------|
| <b>Learning)</b>                                 | <p>menegur sapa dan berdoa bersama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar.</li> <li>- Guru bersama dengan peserta didik melakukan <i>Ice Breaking</i>.</li> <li>- Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa.</li> <li>- Guru memotivasi peserta didik dan menyampaikan judul materi serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada proses pembelajaran berlangsung.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab absen dan merapikan tempat duduk agar siap belajar.</li> <li>- Siswa bersama-sama melakukan <i>Ice Breaking</i></li> <li>- Siswa mendengar apersepsi yang disampaikan guru.</li> <li>- Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</li> </ul> |          |
| <b>Kegiatan Inti</b>                             |   |   |          |
| <b>Identifikasi Masalah (Discovery Learning)</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajukan pertanyaan untuk memancing pengetahuan siswa agar dapat memahami konsep perkalian: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiga ekor burung kakinya ada berapa?</li> <li>• Jika ada 6 potong kue dan ada 3 orang, jika kita ingin membagi habis kue tersebut, berapa potong kue yang didapat setiap orang.</li> </ul> <p><b>(Memahami masalah Konstektual (RME)</b></p> </li> </ul>                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</li> </ul>  | 45 menit |

|  |   |   |  |
|--|---|---|--|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mempersiapkan media gambar dan alat peraga yang berkaitan dengan konsep perkalian dan pembagian (seperti beberapa potongan kue, buah-buahan dll) dan alat peraga berupa kelereng yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.<br/><b>(Pemodelan (RME))</b></li> <li>- Guru menjelaskan materi perkalian dan pembagian dengan menggunakan alat peraga dan media yang telah disiapkan dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengamati media dan alat peraga yang dipersiapkan guru.</li> <li>- Siswa mendengar dan memahami materi yang disampaikan guru tentang konsep perkalian dan pembagian dengan menggunakan media dan alat peraga.</li> </ul> |  |
| <b>Pengumpulan Data (Discovery Learning)</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta semua siswa untuk keluar dari kelas dan menuju halaman sekolah, disini guru akan meminta siswa agar dapat menemukan alat peraga apa saja yang bisa digunakan sebagai alat untuk menghitung perkalian dan pembagian, alat peraga tersebut bisa berupa batu, lidi, daun-daunan, dll.<br/><b>(Pemodelan (RME))</b></li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengikuti arahan dari guru dan menuju halaman sekolah mencari alat peraga apa yang bisa digunakan sebagai alat untuk menghitung perkalian dan pembagian.</li> </ul>  |  |
| <b>Pengolahan Data (Discovery Learning)</b>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta perwakilan dua orang siswa untuk maju kedepan dan memperagakan bagaimana cara mencari hasil perkalian dan pembagian dengan</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dua orang siswa maju kedepan untuk memperagakan bagaimana cara mencari hasil kali dan hasil bagi dengan menggunakan alat peraga dan menyampaikan tentang</li> </ul>  |  |

|  |   |  |          |
|--|---|--|----------|
|  | <p>menggunakan alat peraga yang telah ditemukannya dan menyampaikan tentang apa yang ia pahami tentang konsep perkalian dan pembagian dengan bimbingan guru.<br/><b>(Kontribusi (RME))</b></p> <p>- Guru melakukan tanya jawab apakah siswa sudah paham tentang apa yang telah dibelajarkan.<br/><b>(Interaksi (RME))</b></p>   | <p>apa yang ia pahami tentang konsep perkalian dan pembagian.</p> <p>- Siswa yang belum paham bertanya tentang materi yang dibelajarkan.</p>   |          |
|  | <p>- Guru membagi siswa dalam 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 sampai 6 orang yang heterogen.</p> <p>- Guru membagikan dan mengarahkan LKPD dan meminta siswa untuk mengerjakannya secara kolaboratif.</p> <p>- Guru meminta masing-masing anggota kelompok untuk mempresentasikan LKPD kepada anggota kelompok lainnya sampai semuanya mengerti.<br/><b>(Interaksi (RME))</b></p> | <p>- Siswa membentuk kelompok sesuai dengan yang diperintahkan guru.</p> <p>- Siswa mengerjakan LKPD dengan anggota kelompoknya.</p> <p>- Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok.</p> |          |
| <b>Pembuktian (Discovery Learning)</b> | <p>- Guru memberikan soal tes untuk masing-masing siswa.<br/><b>(Interaksi (RME))</b></p>   | <p>- Masing-masing siswa mengerjakan soal tes dengan teliti dan cermat.</p>  |          |
| <b>Kegiatan Penutup</b>                |   |  |          |
| <b>Penarikan</b>                       | <p>- Guru meminta siswa</p>   | <p>- Siswa membuat</p>   | 15 menit |

|   |   |   |  |
|---|---|---|--|
| <p><b>Kesimpulan (Discovery Learning)</b></p> | <p>untuk membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.<br/><b>(Keterkaitan (RME))</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengakhiri pertemuan dengan berdoa bersama dan memberi salam.</li> </ul> | <p>kesimpulan materi yang telah dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa berdoa bersama guru dan menjawab salam.</li> </ul> |  |
|---|---|---|--|



## I. Penilaian Hasil Belajar

### 1. Penilaian Afektif

| No | Nama siswa | Penilaian sikap |    |    |              |    |    |                |    |    | Jumlah |
|----|------------|-----------------|----|----|--------------|----|----|----------------|----|----|--------|
|    |            | Disiplin        |    |    | Percaya Diri |    |    | Tanggung Jawab |    |    |        |
|    |            | BT              | ST | SB | BT           | ST | SB | BT             | ST | SB |        |
|    |            | 1               | 2  | 3  | 1            | 2  | 3  | 1              | 2  | 3  |        |
| 1. |            |                 |    |    |              |    |    |                |    |    |        |
| 2. |            |                 |    |    |              |    |    |                |    |    |        |
| 3. |            |                 |    |    |              |    |    |                |    |    |        |
| 4. |            |                 |    |    |              |    |    |                |    |    |        |
| 5. |            |                 |    |    |              |    |    |                |    |    |        |
| 6. | Dst.....   |                 |    |    |              |    |    |                |    |    |        |

| Kriteria Penilaian Sikap dan Sosial  |   |   |
|--|---|---|
| Disiplin   | Percaya Diri  | Bertanggung Jawab   |
| 1. Masuk kelas tepat waktu.<br>2. Bedoa sebelum belajar.<br>3. Mengumpulkan tugas tepat waktu. | 1. Yakin dan tidak mudah pesimis.<br>2. Berani tampil di depan kelas.<br>3. Berani memberikan pendapat. | 1. Bekerja sama dalam kelompok.<br>2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik.<br>3. Tertib dalam kelas. |

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

#### Keterangan:

BT : Belum Terlihat

ST : Sudah Terlihat

SB : Sudah Berkembang

### 2. Penilaian Pengetahuan

| Kriteria  | Baik sekali  | Cukup   | Perlu Bimbingan   |
|---|--|---|---|
|   | 3  | 2   | 1   |
| Mengaitkan perkalian dengan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. | Dapat mengaitkan dengan jelas perkalian dengan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. | Dapat mengaitkan perkalian dengan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. | Tidak dapat mengaitkan perkalian dengan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. |
| Mengaitkan pembagian dengan   | Dapat mengaitkan dengan jelas pembagian dengan   | Dapat mengaitkan pembagian dengan permasalahan yang   | Tidak dapat pembagian dengan permasalahan yang  |

|   |   |   |   |
|---|---|---|---|
| permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. | permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. | berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. | berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. |
|---|---|---|---|

Rumus:

$$Nilai = \frac{\text{Nilai capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

### 3. Penilaian Keterampilan

| Kriteria   | Baik sekali   | Cukup  | Perlu Bimbingan  |
|--|---|--|--|
|  | 3   | 2  | 1  |
| Memecahkan permasalahan perkalian yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. | Dapat memecahkan permasalahan dengan benar perkalian yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. | Dapat memecahkan permasalahan perkalian yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. | Tidak dapat memecahkan permasalahan perkalian yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. |
| Memecahkan permasalahan pembagian yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. | Dapat memecahkan permasalahan dengan benar pembagian yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. | Dapat memecahkan permasalahan pembagian yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. | Tidak dapat memecahkan permasalahan pembagian yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. |

Rumus:

$$Nilai = \frac{\text{Nilai capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

AR - RANIRY

*Lampiran 16: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III*

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
SIKLUS III**

**Nama Kelompok**

- |    |    |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. |    |

**Petunjuk:**

- a. Awali dengan membaca doa
- b. Bacalah soal dengan baik dan teliti
- c. Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat

**Jawablah soal dibawah ini dengan benar dan tepat.**

1. isilah bagian percetakan yang masih kosong dalam kalimat matematika perkalian dengan menggunakan penjumlahan yang berulang?

Lani memiliki 6 kotak coklat. Jika setiap kotak berisi 10 batang coklat. Jadi banyak coklat milik Lani adalah?



AR - RANIRY



2. isilah bagian percakapan yang masih kosong dalam kalimat matematika perkalian dengan menggunakan penjumlahan yang berulang?

Alif mendapatkan 14 bungkus kado ulang dari teman-temannya. Setiap kado berisi 12 buku tulis. Jadi banyak buku tulis yang didapatkan Alif adalah?



3. isilah bagian percakapan yang masih kosong dalam kalimat matematika pembagian dengan menggunakan pengurangan yang berulang?

Heri dan kawan-kawan akan membuat mozaik menggunakan biji-bijian. Guru memiliki 64 kacang merah yang akan dibagikan kepada 8 kelompok yang jumlahnya sama banyak. Berapa banyakkah biji kacang merah yang diterima setiap kelompok?

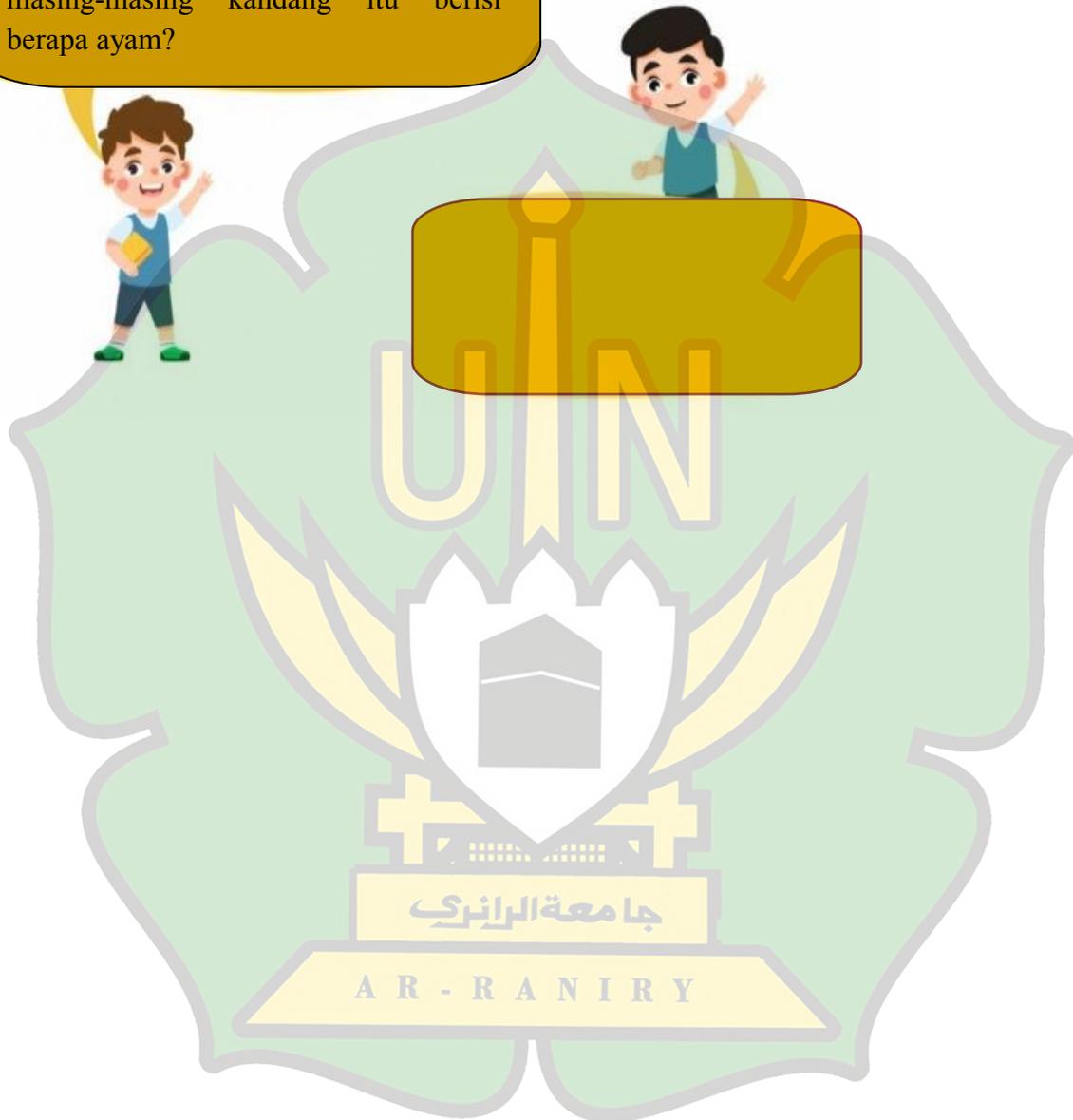


جامعة الرانري

AR - RANIRY

4. isilah bagian percakapan yang masih kosong dalam kalimat matematika pembagian dengan menggunakan pengurangan yang berulang?

Ayah membeli 48 ekor ayam, kemudian ia memasukkan ayam itu kedalam 6 kandang dengan jumlah yang sama, jadi masing-masing kandang itu berisi berapa ayam?



## KUNCI JAWABAN

### LKPD III

1. isilah bagian percakapan yang masih kosong dalam kalimat matematika perkalian dengan menggunakan penjumlahan yang berulang?

Lani memiliki 6 kotak coklat. Jika setiap kotak berisi 10 batang coklat. Jadi banyak coklat milik Lani adalah?



$$6 \times 10 = 10 + 10 + 10 + 10 + 10 + 10 = 60$$

2. isilah bagian percakapan yang masih kosong dalam kalimat matematika perkalian dengan menggunakan penjumlahan yang berulang?

Alif mendapatkan 14 bungkus kado ultah dari teman-temannya. Setiap kado berisi 12 buku tulis. Jadi banyak buku tulis yang didapatkan Alif adalah?



$$14 \times 12 = 12 + 12 + 12 + 12 + 12 + 12 + 12 + 12 + 12 + 12 + 12 + 12 + 12 = 168$$

3. isilah bagian percakapan yang masih kosong dalam kalimat matematika pembagian dengan menggunakan pengurangan yang berulang?

Heri dan kawan-kawan akan membuat mozaik menggunakan biji-bijian. Guru memiliki 64 kacang merah yang akan dibagikan kepada 8 kelompok yang jumlahnya sama banyak. Berapa banyakkah biji kacang merah yang diterima setiap kelompok?



$$64 - 8 - 8 - 8 - 8 - 8 - 8 - 8 - 8 = 0$$

$$\text{Jadi, } 64 : 8 = 8$$

4. isilah bagian percakapan yang masih kosong dalam kalimat matematika pembagian dengan menggunakan pengurangan yang berulang?

Ayah membeli 48 ekor ayam, kemudian ia memasukkan ayam itu kedalam 6 kandang dengan jumlah yang sama, jadi masing-masing kandang itu berisi berapa ayam?



$$48 - 6 - 6 - 6 - 6 - 6 - 6 - 6 - 6 = 0$$

$$\text{Jadi, } 48 : 6 = 8$$

**Lampiran 17: Lembar Soal Tes Siklus III**

**SOAL TEST  
SIKLUS III**

**Nama Siswa :**

**Kelas :**

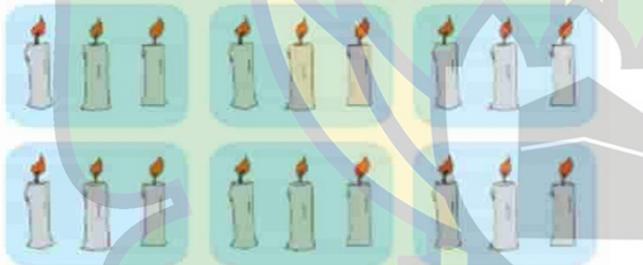
**No Absen :**

**Petunjuk:**

- Awali dengan membaca doa
- Bacalah soal dengan baik dan teliti
- Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat

**Jawablah soal dibawah ini dengan baik dan benar!**

- Perhatikan gambar di bawah ini!



Bentuk penjumlahan berulang:

..... + ..... + ..... + ..... + ..... + ..... = .....

Bentuk Perkalian

..... x ..... = .....

- Udin mempunyai 8 sangkar burung, setiap sangkar akan diisi dengan 7 burung, berapakah jumlah keseluruhan burung tersebut!



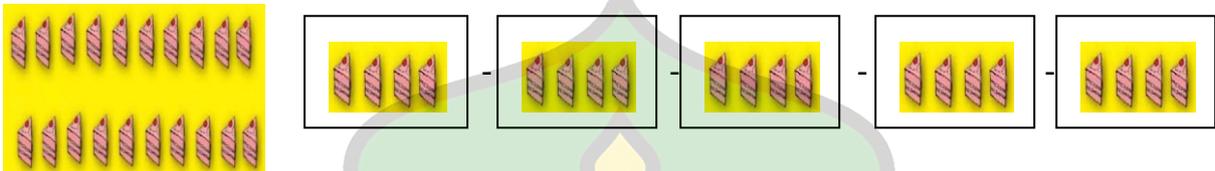
Bentuk penjumlahan berulang:

$$\dots + \dots = \dots$$

Bentuk Perkalian

$$\dots \times \dots = \dots$$

3. Perhatikan gambar di bawah ini!



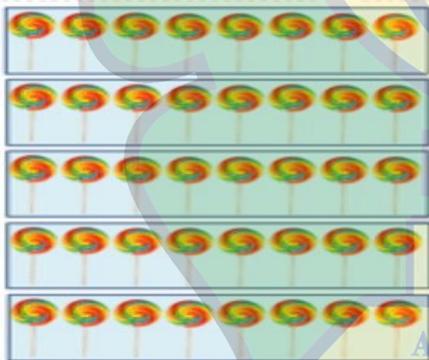
Kelompokkan jumlah kue diatas dalam bentuk pembagian, lalu urutkan dalam bentuk pengurangan yang berulang

$$\dots : \dots = \dots$$

Pengurangan dilakukan sebanyak ..... kali

$$\text{Jadi, } \dots : \dots = \dots$$

4. Pak Robi menjual 40 permen lolipop, setiap anak membeli masing-masing 2 lolipop, berapa anak yang membeli permen lolipop Pak Robi agar permen lolipopnya habis terjual?



Kelompokkan jumlah permen lolipop diatas dalam bentuk pembagian, lalu urutkan dalam bentuk pengurangan yang berulang

$$\dots : \dots = \dots$$

Pengurangan dilakukan sebanyak ..... kali

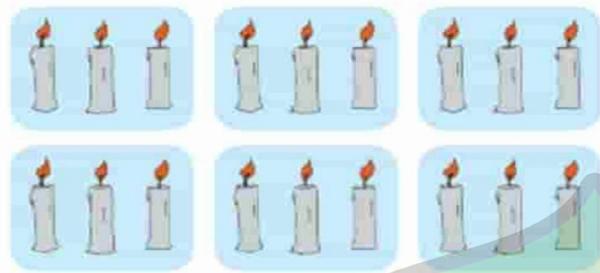
$$\text{Jadi jumlah anak yang membeli lolipop Pak Robi adalah } \dots : \dots = \dots$$

5. Buktikanlah  $6 \times 12 = 72$  !

## KUNCI JAWABAN

### TEST III

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



Bentuk penjumlahan berulang:

$$3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 = 18$$

Bentuk Perkalian

$$.6 \times 3 = 18$$

2. Udin mempunyai 8 sangkar burung, setiap sangkar akan diisi dengan 7 burung, berapakah jumlah keseluruhan burung tersebut!



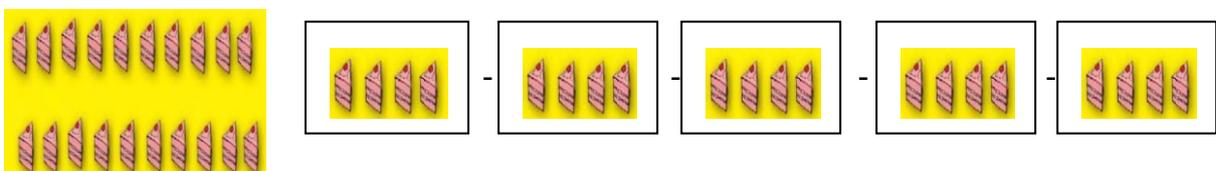
Bentuk penjumlahan berulang:

$$7 + 7 + 7 + 7 + 7 + 7 + 7 + 7 = 56$$

Bentuk Perkalian

$$8 \times 7 = 56$$

3. Perhatikan gambar di bawah ini!



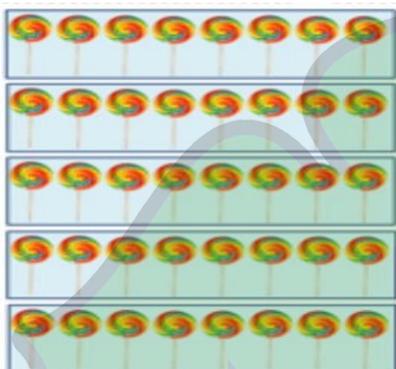
Kelompokkan jumlah kue diatas dalam bentuk pembagian, lalu urutkan dalam bentuk pengurangan yang berulang

$$20 : 4 = 4 - 4 - 4 - 4 - 4 = 0$$

Pengurangan dilakukan sebanyak 5 kali

$$\text{Jadi, } 20 : 4 = 5$$

4. Pak Robi menjual 40 permen lolipop, setiap anak membeli masing-masing 2 lolipop, berapa anak yang membeli permen lolipop Pak Robi agar permen lolipopnya habis terjual?



Kelompokkan jumlah permen lolipop diatas dalam bentuk pembagian, lalu urutkan dalam bentuk pengurangan yang berulang

$$40 : 2 = 2 - 2 = 0$$

Pengurangan dilakukan sebanyak 20 kali

Jadi jumlah anak yang membeli lolipop Pak Robi adalah  $40 : 2 = 20$

5. Buktikanlah  $6 \times 12 = 72$  !

$$6 \times 12 = 72, \text{ karena } 12 + 12 + 12 + 12 + 12 + 12 = 72$$

( jawaban bisa bervariasi tergantung pemahaman siswa)



|                      |  |              |   |
|----------------------|--|--------------|---|
|                      |  | 3            | Jika guru jelas memberikan instruksi tapi kurang mampu dalam mengajak semua siswa melakukan <i>Ice Breaking</i>                       |
|                      |  | 2            | Jika guru tidak mampu memberikan instruksi dan hanya mampu mengajak setengah dari siswa melakukan <i>Ice Breaking</i>                 |
|                      |  | 1            | Jika guru tidak mampu memberikan instruksi dan hanya mampu mengajak beberapa siswa melakukan <i>Ice Breaking</i>                      |
| 4.                   | Kemampuan guru menyampaikan apersepsi kepada siswa.  | <del>4</del> | Jika guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara berurutan sesuai dengan materi pembelajaran                                       |
|                      |  | 3            | Jika sesuai dengan materi pembelajaran dan berurutan  |
|                      |  | 2            | Jika sesuai dengan materi pembelajaran namun tidak berurutan  |
|                      |  | 1            | Tidak sesuai dengan materi pembelajaran   |
| 5.                   | Kemampuan guru memotivasi peserta didik dan menyampaikan judul materi serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada proses pembelajaran berlangsung. | <del>4</del> | Jika guru jelas dalam memotivasi siswa dan menyampaikan judul serta tujuan pembelajaran   |
|                      |  | 3            | Jika salah satu dari memotivasi siswa, menyampaikan judul serta tujuan pembelajaran tidak disampaikan                                 |
|                      |  | 2            | Jika dua diantara memotivasi siswa, menyampaikan judul serta tujuan pembelajaran tidak disampaikan.                                   |
|                      |  | 1            | Jika hanya menyampaikan salah satu dari memotivasi siswa, menyampaikan judul serta tujuan pembelajaran                                |
| <b>Kegiatan Inti</b> |  |              |   |
| 6.                   | Kemampuan guru mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait pemahaman konsep perkalian dan pembagian.  | <del>4</del> | Jika guru mengajukan pertanyaan konsep perkalian dengan jelas dan mudah dipahami siswa  |
|                      |  | <del>3</del> | Jika guru mengajukan pertanyaan konsep perkalian dengan jelas tetapi siswa kurang memahami pengetahuan konsep perkalian dan pembagian |
|                      |  | 2            | Jika guru mengajukan pertanyaan konsep perkalian dan pembagian dengan kurang jelas  |
|                      |  | 1            | Jika guru tidak mengajukan pertanyaan terkait konsep perkalian dan pembagian.   |
| 7.                   | Kemampuan guru dalam menyiapkan media pembelajaran dan alat peraga yang berkaitan dengan konsep perkalian dan pembagian.                                 | <del>4</del> | Jika guru menyiapkan media dan alat peraga yang sangat sesuai.  |
|                      |  | 3            | Jika guru menyiapkan media dan alat peraga tetapi tidak sesuai.   |
|                      |  | 2            | Jika guru hanya menyiapkan media atau alat peraga saja  |

|     |  |              |   |
|-----|--|--------------|---|
|     |  | 1            | Jika guru tidak menyiapkan media.   |
| 8.  | Kemampuan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga dan media yang telah disiapkan.   | <del>4</del> | Jika guru sangat jelas dalam menjelaskan materi dengan menggunakan media dan alat peraga.                     |
|     |  | 3            | Jika guru jelas dalam menjelaskan materi dengan menggunakan media dan alat peraga.                            |
|     |  | 2            | Jika guru kurang jelas dalam menjelaskan materi   |
|     |  | 1            | Jika guru tidak menjelaskan materi  |
| 9.  | Kemampuan guru dalam mengarahkan dan mendampingi siswa dalam menemukan alat peraga dari lingkungan sekolah yang bisa digunakan untuk menghitung hasil perkalian dan pembagian. | <del>4</del> | Jika guru mampu mengarahkan dan mendampingi siswa dalam menemukan alat peraga di luar kelas dengan tertib     |
|     |  | 3            | Jika guru mampu mengarahkan dan mendampingi siswa dalam menemukan alat peraga akan tetapi tidak tertib        |
|     |  | 2            | Jika guru mampu mengarahkan tetapi tidak mendampingi siswa  |
|     |  | 1            | Jika guru tidak mampu dalam mengarahkan dan mendampingi siswa.  |
| 10. | Kemampuan guru dalam membimbing perwakilan dua orang siswa agar dapat memperagakan cara mencari hasil kali dan hasil bagi dengan menggunakan alat peraga yang didapatkan.      | <del>4</del> | Jika guru sangat mampu dalam membimbing dua orang siswa untuk memperagakan mencari hasil kali dan hasil bagi. |
|     |  | 3            | Jika guru kurang mampu dalam membimbing dua orang siswa untuk memperagakan mencari hasil kali dan hasil bagi. |
|     |  | 2            | Jika guru hanya mampu dalam membimbing satu orang siswa untuk memperagakan mencari hasil kali dan hasil bagi. |
|     |  | 1            | Jika guru tidak mampu dalam membimbing siswa memperagakan cara mencari hasil kali dan hasil bagi.             |
| 11. | Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.   | <del>4</del> | Jika guru sangat mampu dalam mengajak siswa bertanya  |
|     |  | 3            | Jika guru mampu mengajak beberapa siswa bertanya  |
|     |  | 2            | Jika guru kurang mampu mengajak siswa bertanya  |
|     |  | 1            | Jika guru tidak mampu mengajak siswa bertanya   |
| 12. | Kemampuan guru membagi siswa dalam bentuk kelompok.  | <del>4</del> | Jika guru sangat mampu membagi siswa dalam kelompok dengan tertib   |
|     |  | 3            | Jika guru mampu membagi siswa dalam kelompok dengan tertib  |
|     |  | 2            | Jika guru kurang mampu membagi siswa dalam kelompok dengan tertib   |

|                         |   |              |   |
|-------------------------|---|--------------|---|
|                         |   | 1            | Jika guru tidak membagi siswa dalam kelompok.   |
| 13.                     | Kemampuan guru dalam membagikan dan mengarahkan LKPD dalam kelompok belajar.        | <del>4</del> | Jika guru sangat mampu dalam membagikan dan mudah dipahami dalam mengarahkan LKPD             |
|                         |   | 3            | Jika guru mampu dalam membagikan LKPD akan tetapi kurang mampu dalam mengarahkan LKPD         |
|                         |   | 2            | Jika guru hanya membagikan LKPD tetapi tidak mengarahkannya                                   |
|                         |   | 1            | Jika guru tidak membagikan LKPD dan tidak mengarahkannya.                                     |
| 14.                     | Kemampuan guru dalam membimbing setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD   | <del>4</del> | Jika guru mampu membimbing dan memberi dukungan bagi siswa dalam mempresentasikan LKPD        |
|                         |   | 3            | Jika guru kurang mampu membimbing akan tetapi mampu memberi dukungan bagi siswa               |
|                         |   | 2            | Jika guru kurang mampu membimbing dan kurang memberi dukungan kepada kelompok yang presentasi |
|                         |   | 1            | Jika guru tidak memberi dukungan kepada kelompok presentasi                                   |
| 15.                     | Kemampuan guru dalam membagikan soal tes kepada siswa.                              | <del>4</del> | Jika guru membagikan soal tes dengan tertib   |
|                         |   | 3            | Jika guru membagikan soal tes kurang tertib   |
|                         |   | 2            | Jika guru hanya membagikan soal tes kepada sebagian siswa                                     |
|                         |   | 1            | Jika guru tidak membagikan soal tes.  |
| <b>Kegiatan Penutup</b> |   |              |   |
| 16.                     | Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.    | <del>4</del> | Jika guru sangat mampu dalam mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan                       |
|                         |   | 3            | Jika guru kurang mampu dalam mengarahkan sebagian siswa untuk membuat kesimpulan              |
|                         |   | 2            | Jika guru tidak mampu dalam mengarahkan siswa membuat kesimpulan                              |
|                         |   | 1            | Jika guru tidak meminta siswa membuat kesimpulan.   |
| 17.                     | Kemampuan guru dalam mengakhiri pertemuan dengan berdoa bersama dan memberi salam.. | <del>4</del> | Jika guru mampu mengajak semua siswa berdoa dan menjawab salam                                |
|                         |   | 3            | Jika guru mampu mengajak sebagian siswa berdoa dan menjawab salam                             |
|                         |   | 2            | Jika guru mampu mengajak beberapa siswa berdoa dan menjawab salam                             |
|                         |   | 1            | Jika guru tidak mampu mengajak siswa berdoa dan menjawab salam                                |

|                                 |  |
|---------------------------------|--|
| Jumlah skor yang diperoleh      |  |
| Jumlah skor maksimal            |  |
| $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$ |  |

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

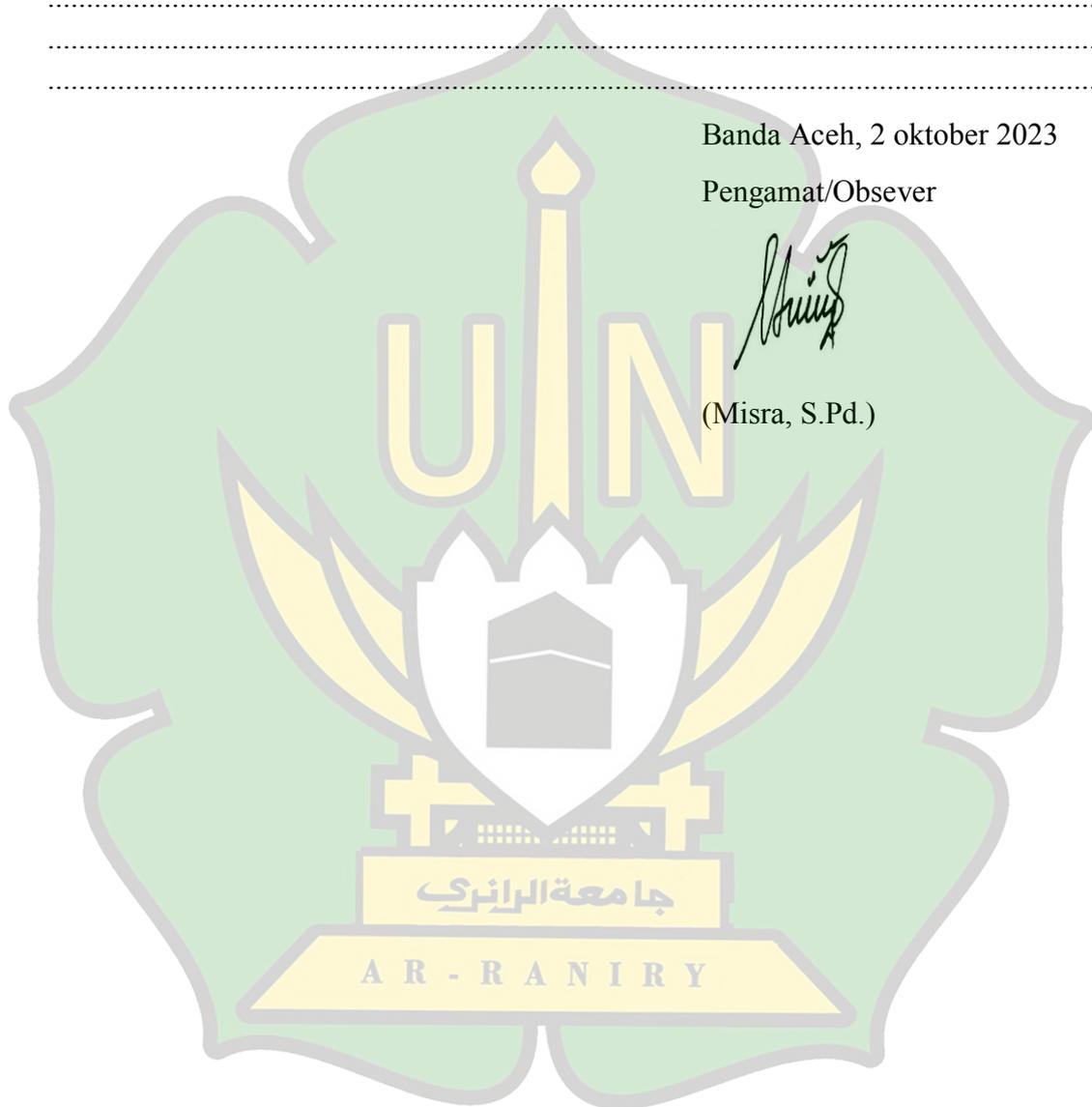
.....

.....

Banda Aceh, 2 oktober 2023

Pengamat/Obsever

(Misra, S.Pd.)





|                      |  |              |  |
|----------------------|--|--------------|--|
| 3.                   | Siswa melakukan <i>Ice Breaking</i> bersama-sama   | <del>4</del> | Jika 4 sampai 5 siswa melakukan <i>Ice Breaking</i>  |
|                      |  | 3            | Jika hanya 3 siswa melakukan <i>Ice Breaking</i>   |
|                      |  | 2            | Jika hanya 2 siswa melakukan <i>Ice Breaking</i>   |
|                      |  | 1            | Jika hanya 1 siswa melakukan <i>Ice Breaking</i>   |
| 4.                   | Siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan guru.  | <del>4</del> | Jika 4 sampai 5 siswa mendengarkan dengan tenang dan memahami apa yang disampaikan guru          |
|                      |  | 3            | Jika hanya 3 siswa yang mendengar apa yang disampaikan guru                                      |
|                      |  | 2            | Jika hanya 2 siswa yang mendengarkan apa yang disampaikan guru                                   |
|                      |  | 1            | Jika hanya 1 siswa yang mendengarkan apa yang disampaikan guru                                   |
| 5.                   | Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.   | <del>4</del> | Jika 4 sampai 5 siswa mendengarkan dan memahami apa yang disampaikan guru                        |
|                      |  | 3            | Jika hanya 3 siswa yang mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru      |
|                      |  | 2            | Jika hanya 2 siswa yang mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru      |
|                      |  | 1            | Jika hanya 1 siswa yang mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru      |
| <b>Kegiatan Inti</b> |  |              |  |
| 6.                   | Siswa menjawab pertanyaan guru terkait pemahaman konsep perkalian dan pembagian  | 4            | Jika 4 sampai 5 siswa menjawab pertanyaan guru terkait pemahaman konsep perkalian dan pembagian. |
|                      |  | <del>3</del> | Jika 3 siswa menjawab pertanyaan guru terkait pemahaman konsep perkalian dan pembagian.          |
|                      |  | 2            | Jika 2 siswa menjawab pertanyaan guru terkait pemahaman konsep perkalian dan pembagian.          |
|                      |  | 1            | Jika 1 siswa menjawab pertanyaan guru terkait pemahaman konsep perkalian dan pembagian.          |
| 7.                   | Siswa mengamati media dan alat peraga yang dipersiapkan guru.  | 4            | Jika 4 sampai 5 siswa mengamati media dan alat peraga yang dipersiapkan guru.                    |
|                      |  | <del>3</del> | Jika 3 siswa mengamati media dan alat peraga yang dipersiapkan guru.                             |
|                      |  | 2            | Jika 2 siswa mengamati media dan alat peraga yang dipersiapkan guru.                             |
|                      |  | 1            | Jika 1 siswa mengamati media dan alat peraga yang dipersiapkan guru.                             |
| 8.                   | Siswa mendengar dan memahami materi yang disampaikan guru tentang konsep perkalian dan pembagian dengan menggunakan media dan alat peraga. | <del>4</del> | Jika 4 sampai 5 siswa mendengar dan memahami materi.   |
|                      |  | 3            | Jika 3 siswa mendengar dan memahami materi.  |
|                      |  | 2            | Jika 2 siswa mendengar dan memahami materi.  |
|                      |  | 1            | Jika 1 siswa mendengar dan memahami materi.  |
| 9.                   | Siswa mengikuti arahan guru menuju   | <del>4</del> | Jika 4 sampai 5 siswa mengikuti arahan guru ke lapangan dengan tertib                            |

|     |  |              |   |
|-----|--|--------------|---|
|     | halaman sekolah dan mengumpulkan alat peraga yang bisa digunakan dalam menghitung perkalian dan pembagian.                                     | 3            | Jika 3 siswa mengikuti arahan guru ke lapangan dengan tertib  |
|     |  | 2            | Jika 2 siswa mengikuti arahan guru ke lapangan dengan tertib  |
|     |  | 1            | Jika 1 siswa mengikuti arahan guru ke lapangan dengan tertib  |
| 10. | Dua orang perwakilan siswa maju kedepan untuk memperagakan cara mencari hasil kali dan hasil bagi dengan menggunakan alat peraga yang didapat. | 4            | Jika kedua siswa mampu memperagakan hasil perkalian dengan menggunakan alat peraga dan mampu menyampaikan apa yang telah dipraktekkan   |
|     |  | <del>3</del> | Jika kedua siswa mampu memperagakan hasil perkalian dengan menggunakan alat peraga akan tetapi tidak mampu menyampaikan apa yang telah dipraktekkan, atau hanya salah satunya yang mampu menyampaikan apa yang dipraktekkan |
|     |  | 2            | Jika salah satu siswa mampu memperagakan hasil perkalian dengan menggunakan alat peraga dan mampu menyampaikan apa yang telah dipraktekkan  |
|     |  | 1            | Jika salah satu siswa mampu memperagakan hasil perkalian dengan menggunakan alat peraga akan tetapi tidak mampu menyampaikan apa yang telah dipraktekkan  |
| 11. | Siswa yang belum paham bertanya terkait materi yang dibelajarkan.  | 4            | Jika lebih dari dua siswa aktif dalam bertanya materi yang belum dipahami   |
|     |  | <del>3</del> | Jika ada dua orang siswa yang aktif dalam bertanya  |
|     |  | 2            | Jika hanya satu yang bertanya   |
|     |  | 1            | Jika tidak ada yang bertanya  |
| 12. | Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru.   | <del>4</del> | Jika siswa mampu membentuk kelompok sesuai arahan guru dengan tertib  |
|     |  | 3            | Jika siswa mampu membentuk kelompok sesuai arahan guru tetapi kurang tertib   |
|     |  | 2            | Jika siswa masih kebingungan dalam membentuk kelompok   |
|     |  | 1            | Jika siswa tidak membentuk kelompok sesuai arahan guru  |
| 13. | Siswa menerima dan mengerjakannya sesuai instruksi dari guru.  | <del>4</del> | Jika ada 4 sampai 5 siswa mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok   |
|     |  | 3            | Jika hanya 3 siswa yang mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok   |
|     |  | 2            | Jika hanya 2 siswa yang mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok   |
|     |  | 1            | Jika hanya 1 siswa yang aktif dalam kelompok  |
| 14. | Siswa mempresentasikan hasil LKPD.   | 4            | Jika 4 atau 5 siswa mampu mempresentasikan hasil LKPD dengan tepat.   |
|     |  | <del>3</del> | Jika 3 siswa yang mampu mempresentasikan hasil LKPD dengan tepat.   |
|     |  | 2            | Jika 2 siswa yang mampu mempresentasikan hasil LKPD dengan tepat.   |
|     |  | 1            | Jika 1 siswa yang mampu mempresentasikan hasil  |

|                                   |  |              |   |
|-----------------------------------|--|--------------|---|
|                                   |  |              | LKPD dengan tepat.  |
| 15.                               | Siswa mengerjakan soal tes dengan teliti dan cermat.   | 4            | Jika 4 atau 5 siswa mengerjakan soal secara tertib tanpa mencontek  |
|                                   |  | <del>3</del> | Jika 3 siswa mengerjakan soal secara tertib tanpa mencontek         |
|                                   |  | 2            | Jika 2 siswa mengerjakan soal secara tertib tanpa mencontek         |
|                                   |  | 1            | Jika 1 siswa mengerjakan soal secara tertib tanpa mencontek         |
| <b>Kegiatan Penutup</b>           |  |              |   |
| 16.                               | Siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari. | <del>4</del> | Jika lebih dari dua siswa dapat menyimpulkan pembelajaran hari ini. |
|                                   |  | 3            | Jika dua siswa dapat menyimpulkan pembelajaran hari ini.            |
|                                   |  | 2            | Jika satu siswa dapat menyimpulkan pembelajaran hari ini.           |
|                                   |  | 1            | Jika tidak ada yang menyimpulkan pembelajaran hari ini.             |
| 17.                               | Siswa berdoa bersama dan menjawab salam.               | <del>4</del> | Jika 4 atau 5 siswa berdoa bersama dan menjawab salam               |
|                                   |  | 3            | Jika 3 siswa berdoa bersama dan menjawab salam                      |
|                                   |  | 2            | Jika 2 siswa berdoa bersama dan menjawab salam                      |
|                                   |  | 1            | Jika 1 siswa berdoa bersama dan menjawab salam                      |
| <b>Jumlah skor yang diperoleh</b> |  |              |   |
| <b>Jumlah skor maksimal</b>       |  |              |   |
| $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$   |  |              |   |

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

.....

.....

Banda Aceh, 2 Oktober 2023

Pengamat/Obsever



(Nur Afiza)

**Lampiran 20: Soal Pra Penelitian**

**SOAL PRA PENELITIAN**

**Nama :** .....

**Kelas :** .....

**Lengkapilah jawaban berikut dengan jawaban yang tepat!**

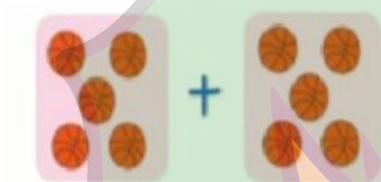
1. Lengkapilah bentuk perkalian dibawah ini kedalam bentuk penjumlahan yang berulang!

a.  $4 \times 5 = \dots + \dots + \dots + \dots = \dots$

b.  $3 \times 2 = \dots + \dots + \dots = \dots$

c.  $5 \times 3 = \dots + \dots + \dots + \dots + \dots = \dots$

2. Perhatikan gambar dibawah ini!



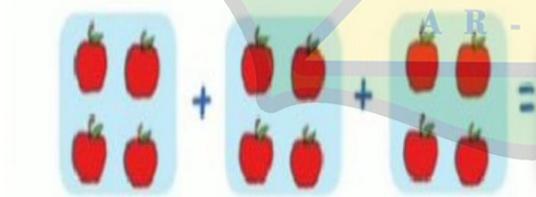
Bentuk penjumlahan berulang:

$$\begin{array}{r} + \\ \hline \end{array} = \begin{array}{r} \\ \hline \end{array}$$

Bentuk perkalian:

$$\begin{array}{r} x \\ \hline \end{array} = \begin{array}{r} \\ \hline \end{array}$$

3. Perhatikan gambar dibawah ini!



Bentuk penjumlahan berulang:

$$\begin{array}{r} + \\ \hline \end{array} + \begin{array}{r} + \\ \hline \end{array} = \begin{array}{r} \\ \hline \end{array}$$

Bentuk perkalian:

$$\begin{array}{r} x \\ \hline \end{array} = \begin{array}{r} \\ \hline \end{array}$$

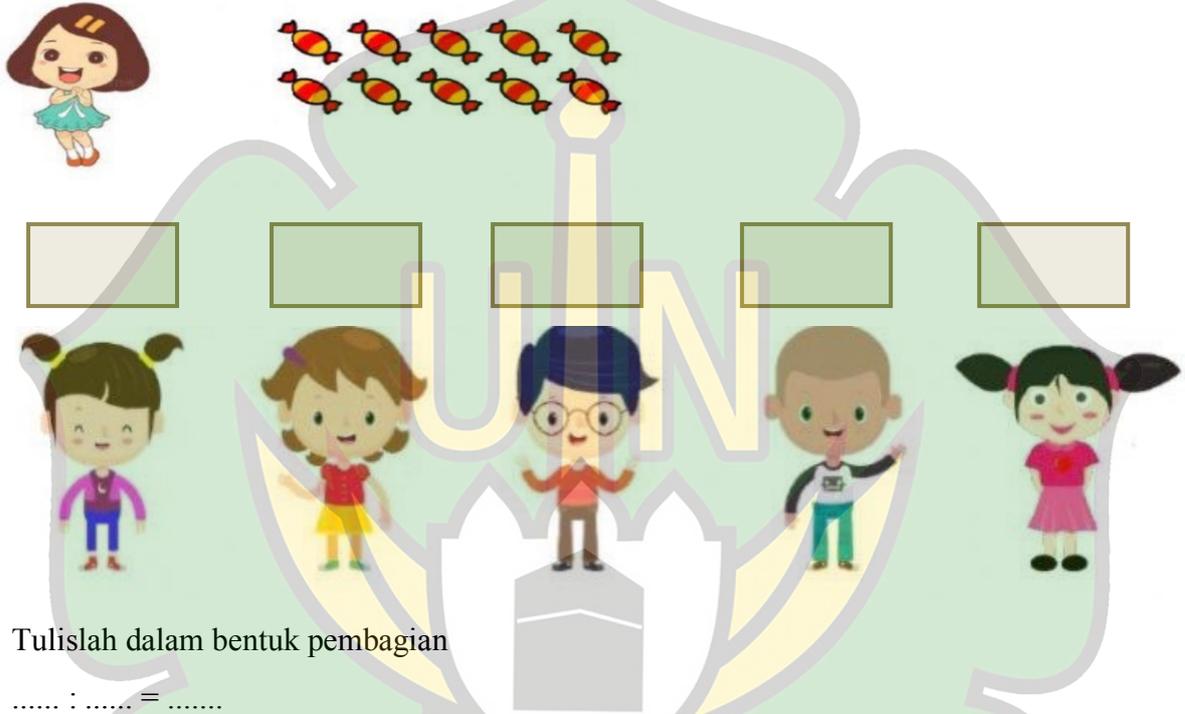
4. Nyatakan pembagian dibawah ini sebagai pengurangan berulang sampai habis!

a.  $20 : 2 = \dots$

b.  $15 : 5 = \dots$

c.  $40 : 10 = \dots$

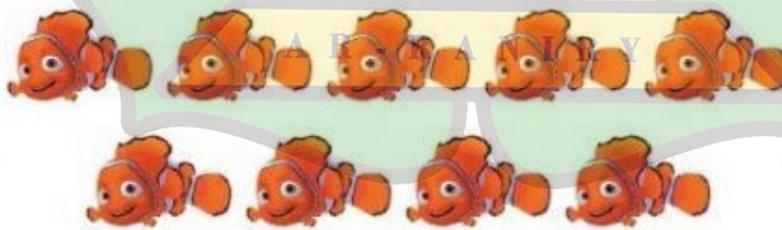
5. Eka mempunyai 10 permen, permen tersebut akan dibagikan kepada 5 orang temannya, berapa permen yang di dapatkan masing-masing temannya?



Tulislah dalam bentuk pembagian

$\dots : \dots = \dots$

6. Oji membeli 9 ikan hias, ikan hias akan dimasukkan kedalam 3 akuarium. Berapa jumlah ikan tiap akuarium?



Tulislah dalam bentuk pembagian

$\dots : \dots = \dots$

**KUNCI JAWABAN****PRA PENELITIAN**

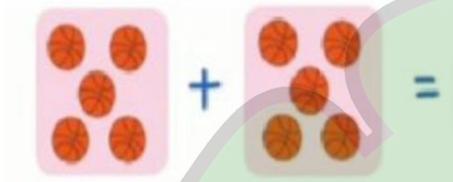
1. Lengkapilah bentuk perkalian dibawah ini kedalam bentuk penjumlahan yang berulang!

a.  $4 \times 5 = 5 + 5 + 5 + 5 = 20$

b.  $3 \times 2 = 2 + 2 + 2 = 6$

c.  $5 \times 3 = 3 + 3 + 3 + 3 + 3 = 15$

2. Perhatikan gambar dibawah ini!



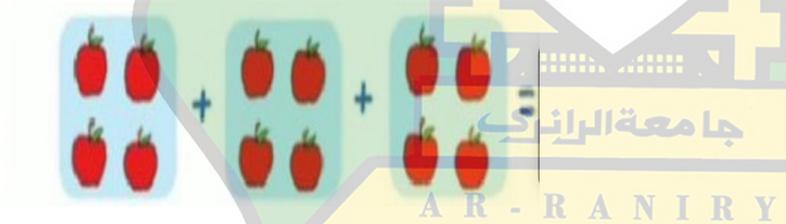
Bentuk penjumlahan berulang:

$$\begin{array}{r} 5 \\ \hline \end{array} + \begin{array}{r} 5 \\ \hline \end{array} = \begin{array}{r} 10 \\ \hline \end{array}$$

Bentuk perkalian:

$$\begin{array}{r} 2 \\ \hline \end{array} \times \begin{array}{r} 5 \\ \hline \end{array} = \begin{array}{r} 10 \\ \hline \end{array}$$

3. Perhatikan gambar dibawah ini!



Bentuk penjumlahan berulang:

$$\begin{array}{r} 4 \\ \hline \end{array} + \begin{array}{r} 4 \\ \hline \end{array} + \begin{array}{r} 4 \\ \hline \end{array} = \begin{array}{r} 12 \\ \hline \end{array}$$

Bentuk perkalian:

$$\begin{array}{r} 3 \\ \hline \end{array} \times \begin{array}{r} 4 \\ \hline \end{array} = \begin{array}{r} 12 \\ \hline \end{array}$$

4. Nyatakan pembagian dibawah ini sebagai pengurangan berulang sampai habis!

a.  $20 : 2 = 20 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 = 0$

Jadi,  $20 : 2 = 10$

b.  $15 : 5 = 15 - 5 - 5 - 5 = 0$

Jadi,  $15 : 5 = 3$

c.  $40 : 10 = 40 - 10 - 10 - 10 - 10 = 0$

Jadi,  $40 : 10 = 4$

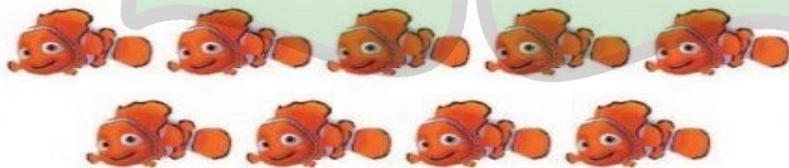
5. Eka mempunyai 10 permen, permen tersebut akan dibagikan kepada 5 orang temannya, berapa permen yang di dapatkan masing-masing temannya?



Tulislah dalam bentuk pembagian

$10 : 5 = 2$

6. Oji membeli 9 ikan hias, ikan hias akan dimasukkan kedalam 3 akuarium. Berapa jumlah ikan tiap akuarium?



Tulislah dalam bentuk pembagian

$9 : 3 = 3$

**Lampiran 21: Lembar Validasi Soal Tes**

**RUBRIK SOAL  
PRA PENELITIAN**

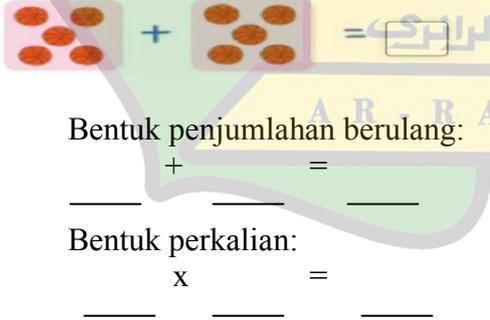
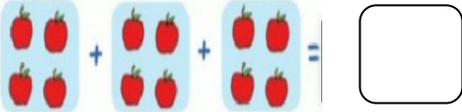
Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : II/1  
 Penulis : Irmayunita  
 Nama Validator : Azmil Hasan Lubis, M.Pd

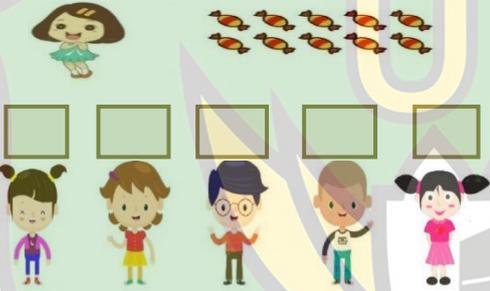
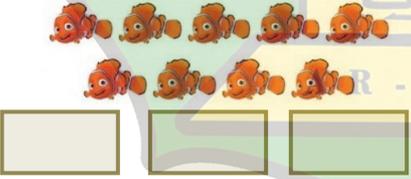
**A. Petunjuk**

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. kesesuaian maksud soal.

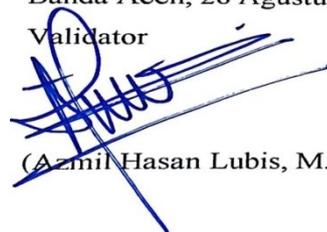
**B. Berilah tanda (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.**

| No | Soal  | Kriteria  |
|----|---|---|
| 1. | Lengkapilah bentuk perkalian dibawah ini kedalam bentuk penjumlahan yang berulang!<br>a. $4 \times 5 = \dots + \dots + \dots + \dots = \dots$<br>b. $3 \times 2 = \dots + \dots + \dots = \dots$<br>c. $5 \times 3 = \dots + \dots + \dots + \dots + \dots = \dots$   | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep Menguraikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep Menguraikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.</p> |
| 2. | Perhatikan gambar dibawah ini!<br> <p>Bentuk penjumlahan berulang:<br/> <math>\underline{\quad} + \underline{\quad} = \underline{\quad}</math></p> <p>Bentuk perkalian:<br/> <math>\underline{\quad} \times \underline{\quad} = \underline{\quad}</math></p> | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep Menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep Menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.</p>                                   |
| 3. | Perhatikan gambar dibawah ini!<br> <p>Bentuk penjumlahan berulang:<br/> <math>\underline{\quad} + \underline{\quad} + \underline{\quad} = \underline{\quad}</math></p>   | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep Menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan</p>   |

|    |   |   |
|----|---|---|
|    | <p>Bentuk perkalian:</p> $\begin{array}{ccc} \text{---} & \text{---} & \text{---} \\ & \times & \\ \text{---} & \text{---} & \text{---} \\ & = & \end{array}$   | <p>indikator pemahaman konsep Menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.</p>  |
| 4. | <p>Nyatakan pembagian dibawah ini sebagai pengurangan berulang sampai habis!</p> <p>a. <math>20 : 2 = \dots</math><br/> b. <math>15 : 5 = \dots</math><br/> c. <math>40 : 10 = \dots</math></p>   | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep Menguraikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep Menguraikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.</p> |
| 5. | <p>Eka mempunyai 10 permen, permen tersebut akan dibagikan kepada 5 orang temannya, berapa permen yang di dapatkan masing-masing temannya?</p>  <p>Tulislah dalam bentuk pembagian<br/> ..... : ..... = .....</p> | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep Menghitung konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep Menghitung konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.</p>                                 |
| 6. | <p>Oji membeli 9 ikan hias, ikan hias akan dimasukkan kedalam 3 akuarium. Berapa jumlah ikan tiap akuarium?</p>  <p>Tulislah dalam bentuk pembagian<br/> ..... : ..... = .....</p>                               | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep Menghitung konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep Menghitung konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.</p>                                 |

Banda Aceh, 28 Agustus 2023

Validator



(Azmiil Hasan Lubis, M.Pd.)

## LEMBAR VALIDASI SOAL

### PRA PENELITIAN

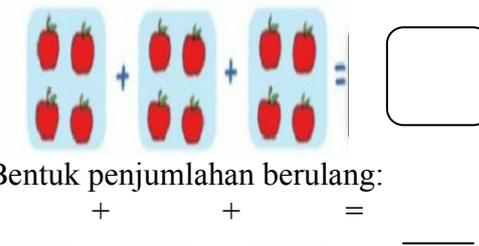
Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : II/1  
 Penulis : Irmayunita  
 Nama Validator : Azmil Hasan Lubis, M.Pd

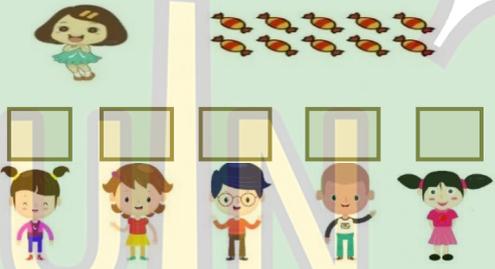
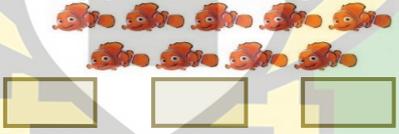
#### A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

| No | Indikator Pemahaman Konsep  | Soal  | Penilaian |             |
|----|---|---|-----------|-------------|
|    |   |   | Valid     | Tidak Valid |
| 1. | Menguraikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya. | Lengkapilah bentuk perkalian dibawah ini kedalam bentuk penjumlahan yang berulang!<br>a. $4 \times 5 = \dots + \dots + \dots + \dots = \dots$<br>b. $3 \times 2 = \dots + \dots + \dots = \dots$<br>c. $5 \times 3 = \dots + \dots + \dots + \dots + \dots = \dots$ | ✓         |             |
| 2. | Menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.                  | Perhatikan gambar dibawah ini!<br>  | ✓         |             |
| 3. | Menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.                  | Perhatikan gambar dibawah ini!<br>  | ✓         |             |

|    |   |  |   |  |
|----|---|--|---|--|
|    |   | Bentuk perkalian:<br>$\underline{\quad} \times \underline{\quad} = \underline{\quad}$  |   |  |
| 4. | Menguraikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya. | Nyatakan pembagian dibawah ini sebagai pengurangan berulang sampai habis!<br>a. $20 : 2 = \dots$<br>b. $15 : 5 = \dots$<br>c. $40 : 10 = \dots$  | ✓ |  |
| 5. | Menghitung konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.                 | Eka mempunyai 10 permen, permen tersebut akan dibagikan kepada 5 orang temannya, berapa permen yang di dapatkan masing-masing temannya?<br><br>Tulislah dalam bentuk pembagian<br>$\dots : \dots = \dots$ | ✓ |  |
| 6. | Menghitung konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.                 | Oji membeli 9 ikan hias, ikan hias akan dimasukkan kedalam 3 akuarium. Berapa jumlah ikan tiap akuarium?<br><br>Tulislah dalam bentuk pembagian<br>$\dots : \dots = \dots$                               | ✓ |  |

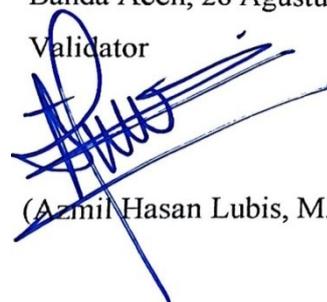
Saran dan Komentar Validator

.....

.....

Banda Aceh, 28 Agustus 2023

Validator



(Azmi Hasan Lubis, M.Pd.)

## RUBRIK SOAL TEST

### SIKLUS 1

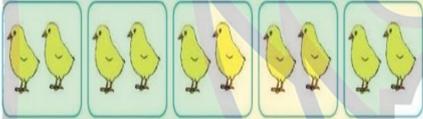
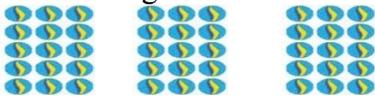
Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : II/1  
 Penulis : Irmayunita  
 Nama Validator : Azmil Hasan Lubis, M.Pd

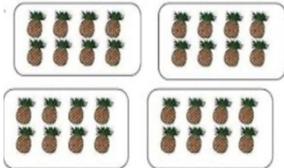
#### A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

| No | Soal   | Kriteria  |
|----|--|---|
| 1. | <p>Penulisan lambang bilangan dibawah ini adalah!</p>  <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> <p>..... x ..... = .....</p> </div>  | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.</p>   |
| 2. | <p>Tulislah lambang perkalian dibawah ini!</p>  <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> <p>..... x ..... = .....</p> </div>   | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.</p>   |
| 3. | <p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Ada berapa banyak kelereng dalam kotak tersebut?<br/>       ..... + ..... + ..... = .....</p> <p>Kelompokkan jumlah kelereng diatas dalam bentuk perkalian<br/>       ..... x ..... = .....</p> | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep menghitung konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep menghitung konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.</p> |

|    |  |   |
|----|--|---|
| 4. | <p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Ada berapa banyak nanas dalam kotak tersebut?</p> <p>..... + ..... + ..... + ..... = .....</p> <p>Kelompokkan jumlah nanas diatas dalam bentuk perkalian</p> <p>..... x ..... = .....</p> | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep menghitung konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep menghitung konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.</p>                                 |
| 5. | <p>Buktikanlah bahwa <math>7 \times 6 = 42</math> !</p>  | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep menguraikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep menguraikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.</p> |

Banda Aceh, 28 Agustus 2023

Validator

(Azmi Hasan Lubis, M.Pd.)

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## LEMBAR VALIDASI SOAL

### TEST SIKLUS I

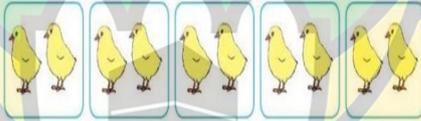
Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : II/1  
 Penulis : Irmayunita  
 Nama Validator : Azmil Hasan Lubis, M. Pd.

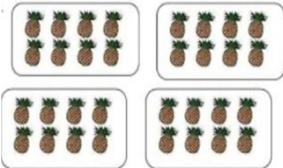
#### A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. kesesuaian maksud soal.

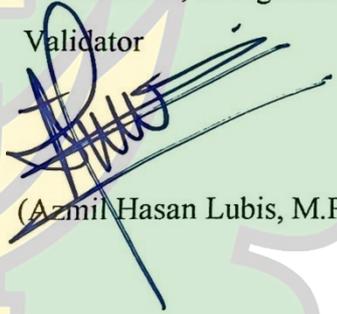
B. Berilah tanda (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

| No | Indikator Pemahaman Konsep   | Soal   | Penilaian |             |
|----|--|--|-----------|-------------|
|    |  |  | Valid     | Tidak Valid |
| 1. | Kemampuan menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu. | Penulisan lambang bilangan dibawah ini adalah!<br><br>$\dots \times \dots = \dots$   | ✓         |             |
| 2. | Kemampuan menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu. | Tulislah lambang perkalian dibawah ini!<br><br>$\dots \times \dots = \dots$  | ✓         |             |
| 3. | Kemampuan menghitung konsep algoritma kedalam pemecahan masalah.       | Perhatikan gambar dibawah ini!<br><br>Ada berapa banyak kelereng dalam kotak tersebut?<br>$\dots + \dots + \dots = \dots$<br>Kelompokkan jumlah kelereng diatas dalam bentuk perkalian<br>$\dots \times \dots = \dots$ | ✓         |             |

|    |   |  |   |  |
|----|---|--|---|--|
| 4. | Kemampuan menghitung konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.                 | <p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Ada berapa banyak nanas dalam kotak tersebut?</p> <p>..... + ..... + ..... + ..... = .....</p> <p>Kelompokkan jumlah nanas diatas dalam bentuk perkalian</p> <p>..... x ..... = .....</p> | ✓ |  |
| 5. | Kemampuan menguraikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya. | Buktikanlah bahwa $7 \times 6 = 42$ !  | ✓ |  |

Banda Aceh, 28 Agustus 2023

Validator

  
 (Azimil Hasan Lubis, M.Pd.)

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## RUBRIK SOAL TEST

### SIKLUS II

Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : II/1  
 Penulis : Irmayunita  
 Nama Validator : Azmil Hasan Lubis, M.Pd

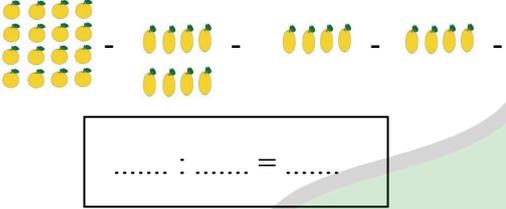
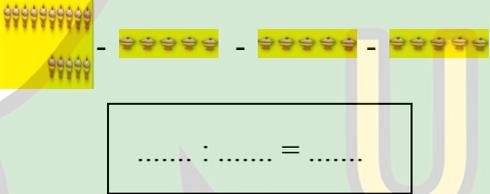
#### A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. kesesuaian maksud soal.

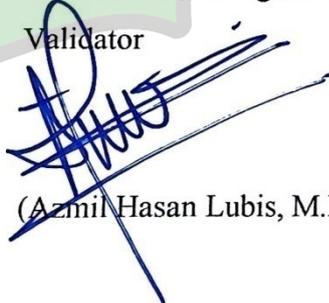
B. Berilah tanda (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

| No | Soal   | Kriteria  |
|----|--|---|
| 1. | <p>Bu Olin mempunyai 6 sandwich yang akan di bagikan kepada 3 orang, berapa sandwich yang di dapat oleh setiap orang!</p>  <p>Kelompokkan jumlah sandwich diatas dalam bentuk pembagian, lalu urutkan dalam bentuk pengurangan yang berulang<br/>       ..... : ..... = .....<br/>       Pengurangan dilakukan sebanyak ..... kali<br/>       Jadi, ..... : ..... = .....</p> | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep menghitung konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep menghitung konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.</p> |
| 2. | <p>Pak Anton memetik 24 buah apel, lalu memasukkannya ke dalam plastik, setiap plastik di isikan 8 buah apel, berapa kantong plastik yang di butuhkan Pak Anton untuk mengisi semua apelnya itu!</p>  <p>Kelompokkan jumlah apel diatas dalam bentuk pembagian, lalu urutkan dalam bentuk pengurangan yang berulang</p>   | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep menghitung konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep menghitung konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.</p> |

|    |   |   |
|----|---|---|
|    | <p>..... : ..... =<br/>         Pengurangan dilakukan sebanyak ..... kali<br/>         Jadi, ..... : ..... = .....</p>                  |   |
| 3. | <p>Penulisan lambang bilangan dibawah ini adalah!</p>  | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.</p>                                   |
| 4. | <p>Tulislah lambang pembagian dibawah ini!</p>        | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.</p>                                   |
| 5. | <p>Buktikanlah bahwa <math>50 : 10 = 5</math> !</p>   | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep menguraikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep menguraikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.</p> |

Banda Aceh, 28 Agustus 2023

Validator

  
 (Azmil Hasan Lubis, M.Pd.)

## LEMBAR VALIDASI SOAL

### TEST SIKLUS II

Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : II/1  
 Penulis : Irmayunita  
 Nama Validator : Azmil Hasan Lubis, M.Pd

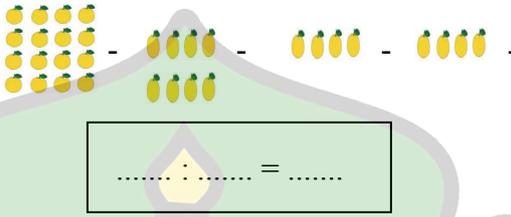
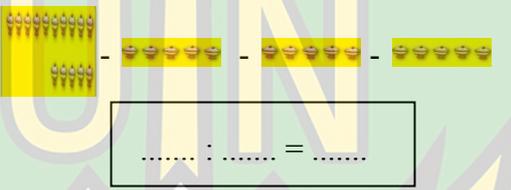
#### A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

| No | Indikator Pemahaman Konsep  | Soal   | Penilaian |             |
|----|---|--|-----------|-------------|
|    |   |  | Valid     | Tidak Valid |
| 1. | Kemampuan menghitung konsep algoritma maupun kedalam pemecahan masalah. | <p>Bu Olin mempunyai 6 sandwich yang akan di bagikan kepada 3 orang, berapa sandwich yang di dapat oleh setiap orang!</p>  <p>Kelompokkan jumlah sandwich diatas dalam bentuk pembagian, lalu urutkan dalam bentuk ..... pengurangan yang berulang<br/>       .....<br/>       .....<br/>       Pengurangan dilakukan sebanyak ..... kali<br/>       Jadi, ..... : ..... = .....</p> | ✓         |             |
| 2. | Kemampuan menghitung konsep algoritma maupun kedalam pemecahan masalah. | <p>Pak Anton memetik 24 buah apel, lalu memasukkannya ke dalam plastik, setiap plastik di isikan 8 buah apel, berapa kantong plastik yang di butuhkan Pak Anton untuk mengisi semua apelnya itu!</p>  <p>Kelompokkan jumlah apel diatas dalam</p>   | ✓         |             |

|    |  |  |   |  |
|----|--|--|---|--|
|    |  | <p>bentuk pembagian, lalu urutkan dalam bentuk pengurangan yang berulang<br/> <math>\dots : \dots =</math><br/>                 Pengurangan dilakukan sebanyak <math>\dots</math> kali<br/>                 Jadi, <math>\dots : \dots = \dots</math></p> |   |  |
| 3. | <p>Kemampuan menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.</p>                  | <p>Penulisan lambang bilangan dibawah ini adalah!</p>    | ✓ |  |
| 4. | <p>Kemampuan menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.</p>                  | <p>Tulislah lambang pembagian dibawah ini!</p>    | ✓ |  |
| 5. | <p>Kemampuan menguraikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.</p> | <p>Buktikanlah bahwa <math>50 : 10 = 5</math> !</p>  | ✓ |  |

Banda Aceh, 28 Agustus 2023

Validator

(Azmi Hasan Lubis, M.Pd.)

## RUBRIK SOAL TEST

### SIKLUS III

Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : II/1  
 Penulis : Irmayunita  
 Nama Validator : Azmil Hasan Lubis, M.Pd

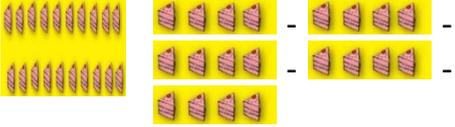
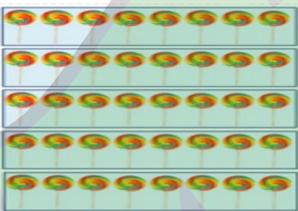
#### A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. kesesuaian maksud soal.

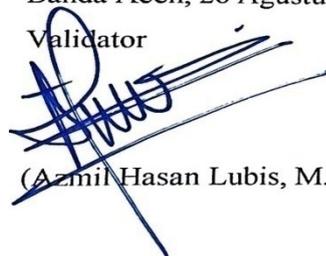
B. Berilah tanda (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

| No | Soal  | Kriteria  |
|----|---|---|
| 1. | <p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Bentuk penjumlahan berulang:<br/> <math>\dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots = \dots</math><br/>           Bentuk Perkalian<br/> <math>\dots \times \dots = \dots</math></p>   | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep mengaitkan konsep dalam berbagai bentuk yang sesuai.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep mengaitkan konsep dalam berbagai bentuk yang sesuai.</p>   |
| 2. | <p>Udin mempunyai 8 sangkar burung, setiap sangkar akan diisi dengan 7 burung, berapakah jumlah keseluruhan burung tersebut!</p>  <p>Bentuk penjumlahan berulang:<br/> <math>\dots + \dots = \dots</math><br/>           Bentuk Perkalian<br/> <math>\dots \times \dots = \dots</math></p> | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep memecahkan permasalahan konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep memecahkan permasalahan konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.</p> |
| 3. | <p>Perhatikan gambar dibawah ini</p>  | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep mengaitkan konsep dalam berbagai bentuk yang sesuai.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan</p>   |

|    |  |   |
|----|--|---|
|    |  <p>Kelompokkan jumlah kue diatas dalam bentuk pembagian, lalu urutkan dalam bentuk pengurangan yang berulang<br/>..... : ..... = .....</p> <p>Pengurangan dilakukan sebanyak ..... kali<br/>Jadi, ..... : ..... = .....</p>  | <p>indikator pemahaman konsep mengaitkan konsep dalam berbagai bentuk yang sesuai.</p>  |
| 4. | <p>Pak Robi menjual 40 permen lolipop, setiap anak membeli masing-masing 2 lolipop, berapa anak yang membeli permen lolipop Pak Robi agar permen lolipopnya habis terjual?</p>  <p>Kelompokkan jumlah permen lolipop diatas dalam bentuk pembagian, lalu urutkan dalam bentuk pengurangan yang berulang<br/>..... : ..... = .....</p> <p>Pengurangan dilakukan sebanyak ..... kali<br/>Jadi jumlah anak yang membeli lolipop Pak Robi adalah ..... : ..... = .....</p> | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep memecahkan permasalahan konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep memecahkan permasalahan konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.</p>       |
| 5. | <p>Buktikanlah <math>6 \times 12 = 72</math> !</p>   | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep menguraikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep menguraikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.</p> |

Banda Aceh, 28 Agustus 2023

Validator



(Azmil Hasan Lubis, M.Pd.)

## LEMBAR VALIDASI SOAL

### TEST SIKLUS III

Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : II/1  
 Penulis : Irmayunita  
 Nama Validator : Azmil Hasan Lubis, M.Pd

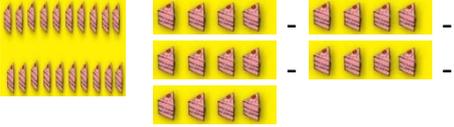
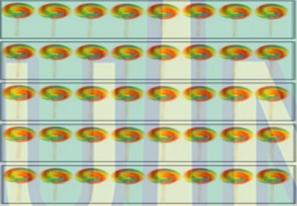
#### A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. kesesuaian maksud soal.

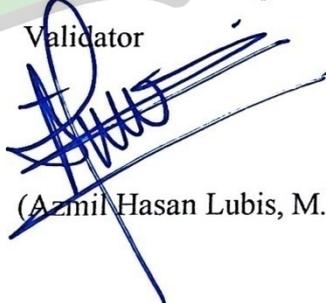
B. Berilah tanda (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

| No | Indikator Pemahaman Konsep   | Soal  | Penilaian |             |
|----|--|---|-----------|-------------|
|    |  |   | Valid     | Tidak Valid |
| 1. | Kemampuan mengaitkan konsep dalam berbagai bentuk yang sesuai.             | Perhatikan gambar dibawah ini!<br><br>Bentuk penjumlahan berulang:<br>..... + ..... + ..... + ..... + ..... + ..... = .....<br>Bentuk Perkalian<br>..... x ..... = .....   | ✓         |             |
| 2. | Kemampuan memecahkan permasalahan konsep maupun kedalam pemecahan masalah. | Udin mempunyai 8 sangkar burung, setiap sangkar akan diisi dengan 7 burung, berapakah jumlah keseluruhan burung tersebut!<br><br>Bentuk penjumlahan berulang:<br>..... + ..... + ..... + ..... + ..... + ..... + ..... + ..... = .....<br>Bentuk Perkalian<br>..... x ..... = ..... | ✓         |             |
| 3. | Kemampuan mengaitkan konsep dalam berbagai bentuk                          | Perhatikan gambar dibawah ini   | ✓         |             |

|    |   |  |   |  |
|----|---|--|---|--|
|    | yang sesuai.  |  <p>Kelompokkan jumlah kue diatas dalam bentuk pembagian, lalu urutkan dalam bentuk pengurangan yang berulang<br/> ..... : ..... = .....<br/> Pengurangan dilakukan sebanyak ..... kali<br/> Jadi, ..... : ..... = .....</p>   |   |  |
| 4. | Kemampuan memecahkan permasalahan konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.    | <p>Pak Robi menjual 40 permen lolipop, setiap anak membeli masing-masing 2 lolipop, berapa anak yang membeli permen lolipop Pak Robi agar permen lolipopnya habis terjual?</p>  <p>Kelompokkan jumlah permen lolipop diatas dalam bentuk pembagian, lalu urutkan dalam bentuk pengurangan yang berulang<br/> ..... : ..... = .....<br/> Pengurangan dilakukan sebanyak ..... kali<br/> Jadi jumlah anak yang membeli lolipop Pak Robi adalah ..... : ..... = .....</p> | ✓ |  |
| 5. | Kemampuan menguraikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya. | <p>Buktikanlah <math>6 \times 12 = 72</math> !</p> <p>جامعة الرانيري<br/>AR - RANIRY</p>   | ✓ |  |

Banda Aceh, 28 Agustus 2023

Validator



(Azmil Hasan Lubis, M.Pd.)

## RUBRIK SOAL PRA PENELITIAN

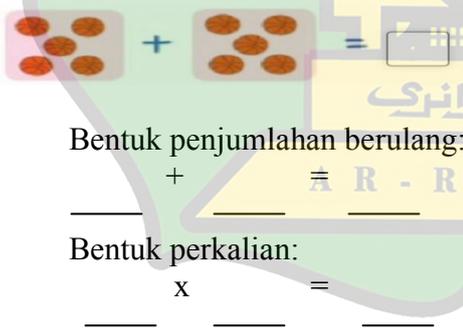
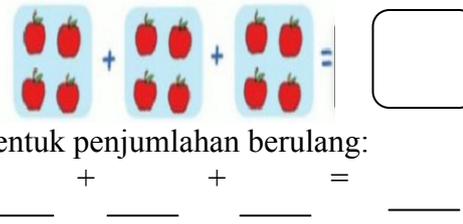
Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : II/1  
 Penulis : Irmayunita  
 Nama Validator : Yusnidar, S.Pd.

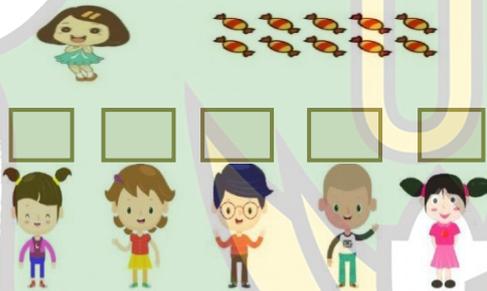
### A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

| No | Soal  | Kriteria   |
|----|---|--|
| 1. | Lengkapilah bentuk perkalian dibawah ini kedalam bentuk penjumlahan yang berulang!<br>a. $4 \times 5 = \dots + \dots + \dots + \dots = \dots$<br>b. $3 \times 2 = \dots + \dots + \dots = \dots$<br>c. $5 \times 3 = \dots + \dots + \dots + \dots + \dots = \dots$   | <b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep Menguraikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.<br><br><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep Menguraikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya. |
| 2. | Perhatikan gambar dibawah ini!<br> <p>Bentuk penjumlahan berulang:<br/> <math>\underline{\quad} + \underline{\quad} = \underline{\quad}</math></p> <p>Bentuk perkalian:<br/> <math>\underline{\quad} \times \underline{\quad} = \underline{\quad}</math></p> | <b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep Menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.<br><br><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep Menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.                                   |
| 3. | Perhatikan gambar dibawah ini!<br> <p>Bentuk penjumlahan berulang:<br/> <math>\underline{\quad} + \underline{\quad} + \underline{\quad} = \underline{\quad}</math></p>   | <b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep Menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.<br><br><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep Menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.                                   |

|    |   |  |
|----|---|--|
|    | Bentuk perkalian:<br>$\underline{\quad} \times \underline{\quad} = \underline{\quad}$   | tertentu.  |
| 4. | Nyatakan pembagian dibawah ini sebagai pengurangan berulang sampai habis!<br>a. $20 : 2 = \dots$<br>b. $15 : 5 = \dots$<br>c. $40 : 10 = \dots$   | <b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep Menguraikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.<br><br><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep Menguraikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya. |
| 5. | Eka mempunyai 10 permen, permen tersebut akan dibagikan kepada 5 orang temannya, berapa permen yang di dapatkan masing-masing temannya?<br><br><div style="display: flex; justify-content: space-around; width: 100px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div> <br>Tulislah dalam bentuk pembagian<br>..... : ..... = ..... | <b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep Menghitung konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.<br><br><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep Menghitung konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.                                 |
| 6. | Oji membeli 9 ikan hias, ikan hias akan dimasukkan kedalam 3 akuarium. Berapa jumlah ikan tiap akuarium?<br><br><div style="display: flex; justify-content: space-around; width: 100px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 30px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 30px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 30px;"></div> </div> Tulislah dalam bentuk pembagian<br>..... : ..... = .....  | <b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep Menghitung konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.<br><br><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep Menghitung konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.                                 |

Banda Aceh, 29 Agustus 2023

Validator



(Yusnidar, S.Pd.)

## LEMBAR VALIDASI SOAL

### PRA PENELITIAN

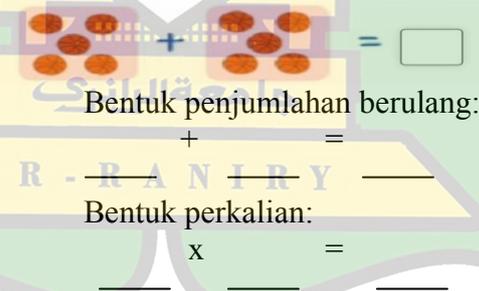
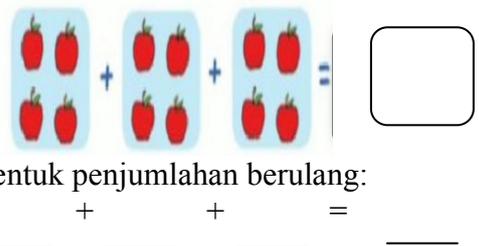
Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : II/1  
 Penulis : Irmayunita  
 Nama Validator : Yusnidar, S.Pd.

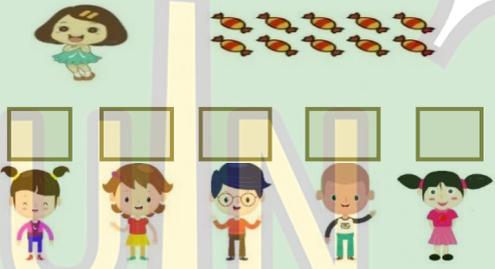
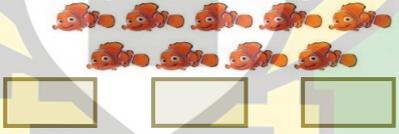
#### A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

| No | Indikator Pemahaman Konsep  | Soal  | Penilaian |             |
|----|---|---|-----------|-------------|
|    |   |   | Valid     | Tidak Valid |
| 1. | Menguraikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya. | Lengkapilah bentuk perkalian dibawah ini kedalam bentuk penjumlahan yang berulang!<br>a. $4 \times 5 = \dots + \dots + \dots + \dots = \dots$<br>b. $3 \times 2 = \dots + \dots + \dots = \dots$<br>c. $5 \times 3 = \dots + \dots + \dots + \dots + \dots = \dots$ | ✓         |             |
| 2. | Menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.                  | Perhatikan gambar dibawah ini!<br>  | ✓         |             |
| 3. | Menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.                  | Perhatikan gambar dibawah ini!<br>  | ✓         |             |

|    |   |  |   |  |
|----|---|--|---|--|
|    |   | Bentuk perkalian:<br>$\underline{\quad} \times \underline{\quad} = \underline{\quad}$  |   |  |
| 4. | Menguraikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya. | Nyatakan pembagian dibawah ini sebagai pengurangan berulang sampai habis!<br>a. $20 : 2 = \dots$<br>b. $15 : 5 = \dots$<br>c. $40 : 10 = \dots$  | ✓ |  |
| 5. | Menghitung konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.                 | Eka mempunyai 10 permen, permen tersebut akan dibagikan kepada 5 orang temannya, berapa permen yang di dapatkan masing-masing temannya?<br><br>Tulislah dalam bentuk pembagian<br>$\dots : \dots = \dots$ | ✓ |  |
| 6. | Menghitung konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.                 | Oji membeli 9 ikan hias, ikan hias akan dimasukkan kedalam 3 akuarium. Berapa jumlah ikan tiap akuarium?<br><br>Tulislah dalam bentuk pembagian<br>$\dots : \dots = \dots$                               | ✓ |  |

Saran dan Komentar Validator

.....  
 .....

Banda Aceh, 29 Agustus 2023

Validator



(Yusnidar, S.Pd.)

## RUBRIK SOAL TEST

### SIKLUS 1

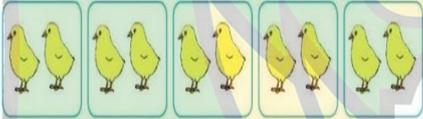
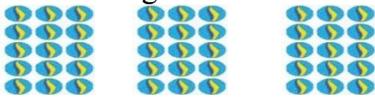
Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : II/1  
 Penulis : Irmayunita  
 Nama Validator : Yusnidar, S.Pd.

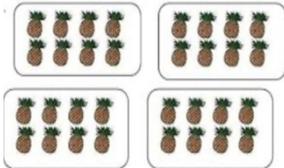
#### A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

| No | Soal   | Kriteria  |
|----|--|---|
| 1. | <p>Penulisan lambang bilangan dibawah ini adalah!</p>  <p>..... x ..... = .....</p>   | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.</p>   |
| 2. | <p>Tulislah lambang perkalian dibawah ini!</p>  <p>..... x ..... = .....</p>  | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.</p>   |
| 3. | <p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Ada berapa banyak kelereng dalam kotak tersebut?<br/>       ..... + ..... + ..... = .....</p> <p>Kelompokkan jumlah kelereng diatas dalam bentuk perkalian<br/>       ..... x ..... = .....</p> | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep menghitung konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep menghitung konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.</p> |

|    |  |   |
|----|--|---|
| 4. | <p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Ada berapa banyak nanas dalam kotak tersebut?<br/> ..... + ..... + ..... + ..... = .....<br/> Kelompokkan jumlah nanas diatas dalam bentuk perkalian<br/> ..... x ..... = .....</p> | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep menghitung konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep menghitung konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.</p>                                 |
| 5. | <p>Buktikanlah bahwa <math>7 \times 6 = 42</math> !</p>  | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep menguraikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep menguraikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.</p> |

Banda Aceh, 29 Agustus 2023

Validator



(Yusnidar, S.Pd.)

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## LEMBAR VALIDASI SOAL

### TEST SIKLUS I

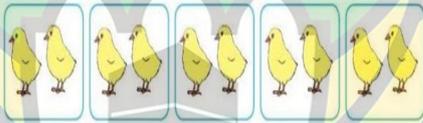
Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : II/1  
 Penulis : Irmayunita  
 Nama Validator : Yusnidar, S.Pd.

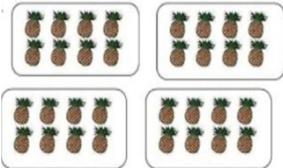
#### A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

| No | Indikator Pemahaman Konsep   | Soal   | Penilaian |             |
|----|--|--|-----------|-------------|
|    |  |  | Valid     | Tidak Valid |
| 1. | Kemampuan menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu. | Penulisan lambang bilangan dibawah ini adalah!<br><br>$\dots \times \dots = \dots$   | ✓         |             |
| 2. | Kemampuan menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu. | Tulislah lambang perkalian dibawah ini!<br><br>$\dots \times \dots = \dots$  | ✓         |             |
| 3. | Kemampuan menghitung konsep algoritma kedalam pemecahan masalah.       | Perhatikan gambar dibawah ini!<br><br>Ada berapa banyak kelereng dalam kotak tersebut?<br>$\dots + \dots + \dots = \dots$<br>Kelompokkan jumlah kelereng diatas dalam bentuk perkalian<br>$\dots \times \dots = \dots$ | ✓         |             |

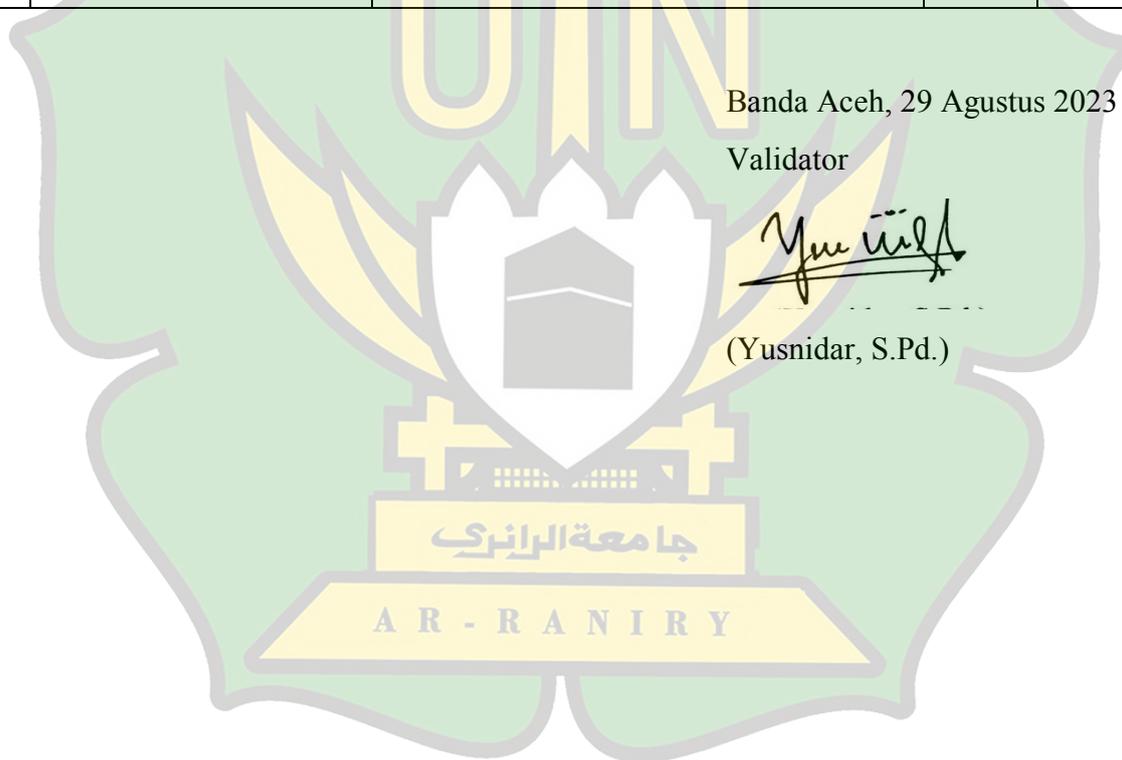
|    |   |  |   |  |
|----|---|--|---|--|
| 4. | Kemampuan menghitung konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.                 | <p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Ada berapa banyak nanas dalam kotak tersebut?</p> <p>..... + ..... + ..... + ..... = .....</p> <p>Kelompokkan jumlah nanas diatas dalam bentuk perkalian</p> <p>..... x ..... = .....</p> | ✓ |  |
| 5. | Kemampuan menguraikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya. | Buktikanlah bahwa $7 \times 6 = 42$ !  | ✓ |  |

Banda Aceh, 29 Agustus 2023

Validator



(Yusnidar, S.Pd.)



## RUBRIK SOAL TEST

### SIKLUS II

Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : II/1  
 Penulis : Irmayunita  
 Nama Validator : Yusnidar, S.Pd.

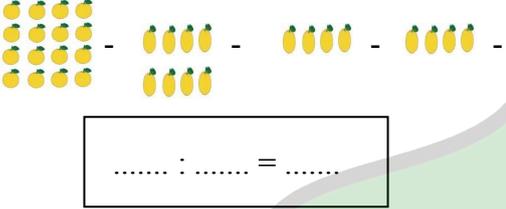
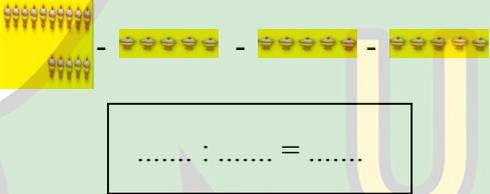
#### A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

| No | Soal   | Kriteria  |
|----|--|---|
| 1. | <p>Bu Olin mempunyai 6 sandwich yang akan di bagikan kepada 3 orang, berapa sandwich yang di dapat oleh setiap orang!</p>  <p>Kelompokkan jumlah sandwich diatas dalam bentuk pembagian, lalu urutkan dalam bentuk pengurangan yang berulang<br/>       ..... : ..... = .....<br/>       Pengurangan dilakukan sebanyak ..... kali<br/>       Jadi, ..... : ..... = .....</p> | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep menghitung konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep menghitung konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.</p> |
| 2. | <p>Pak Anton memetik 24 buah apel, lalu memasukkannya ke dalam plastik, setiap plastik di isikan 8 buah apel, berapa kantong plastik yang di butuhkan Pak Anton untuk mengisi semua apelnya itu!</p>  <p>Kelompokkan jumlah apel diatas dalam bentuk pembagian, lalu urutkan dalam bentuk pengurangan yang berulang</p>   | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep menghitung konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep menghitung konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.</p> |

|    |   |   |
|----|---|---|
|    | <p>..... : ..... =<br/>         Pengurangan dilakukan sebanyak ..... kali<br/>         Jadi, ..... : ..... = .....</p>                  |   |
| 3. | <p>Penulisan lambang bilangan dibawah ini adalah!</p>  | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.</p>                                   |
| 4. | <p>Tulislah lambang pembagian dibawah ini!</p>        | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.</p>                                   |
| 5. | <p>Buktikanlah bahwa <math>50 : 10 = 5</math> !</p>   | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep menguraikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep menguraikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.</p> |

Banda Aceh, 29 Agustus 2023

AR - RANIRY

Validator



(Yusnidar, S.Pd.)

## LEMBAR VALIDASI SOAL

### TEST SIKLUS II

Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : II/1  
 Penulis : Irmayunita  
 Nama Validator : Yusnidar, S.Pd.

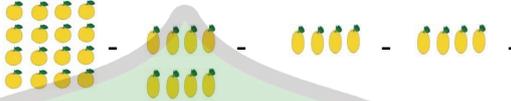
#### A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

| No | Indikator Pemahaman Konsep  | Soal   | Penilaian |             |
|----|---|--|-----------|-------------|
|    |   |  | Valid     | Tidak Valid |
| 1. | Kemampuan menghitung konsep algoritma maupun kedalam pemecahan masalah. | <p>Bu Olin mempunyai 6 sandwich yang akan di bagikan kepada 3 orang, berapa sandwich yang di dapat oleh setiap orang!</p>  <p>Kelompokkan jumlah sandwich diatas dalam bentuk pembagian, lalu urutkan dalam bentuk ..... pengurangan yang berulang<br/>       .....<br/>       .....<br/>       Pengurangan dilakukan sebanyak ..... kali<br/>       Jadi, ..... : ..... = .....</p> | ✓         |             |
| 2. | Kemampuan menghitung konsep algoritma maupun kedalam pemecahan masalah. | <p>Pak Anton memetik 24 buah apel, lalu memasukkannya ke dalam plastik, setiap plastik di isikan 8 buah apel, berapa kantong plastik yang di butuhkan Pak Anton untuk mengisi semua apelnya itu!</p>  <p>Kelompokkan jumlah apel diatas dalam</p>   | ✓         |             |

|    |  |  |   |  |
|----|--|--|---|--|
|    |  | <p>bentuk pembagian, lalu urutkan dalam bentuk pengurangan yang berulang<br/> <math>\dots : \dots =</math><br/>                 Pengurangan dilakukan sebanyak <math>\dots</math> kali<br/>                 Jadi, <math>\dots : \dots = \dots</math></p> |   |  |
| 3. | <p>Kemampuan menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.</p>                  | <p>Penulisan lambang bilangan dibawah ini adalah!</p>  <p style="text-align: center;"> <math>\dots : \dots = \dots</math> </p>   | ✓ |  |
| 4. | <p>Kemampuan menentukan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu.</p>                  | <p>Tulislah lambang pembagian dibawah ini!</p>  <p style="text-align: center;"> <math>\dots : \dots = \dots</math> </p>  | ✓ |  |
| 5. | <p>Kemampuan menguraikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.</p> | <p>Buktikanlah bahwa <math>50 : 10 = 5</math> !</p>  | ✓ |  |

Banda Aceh, 29 Agustus 2023

Validator

AR - RANIRY



(Yusnidar, S.Pd.)

## RUBRIK SOAL TEST

### SIKLUS III

Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : II/1  
 Penulis : Irmayunita  
 Nama Validator : Yusnidar, S.Pd.

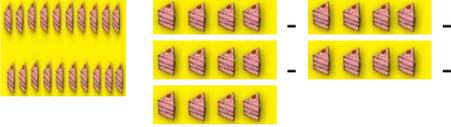
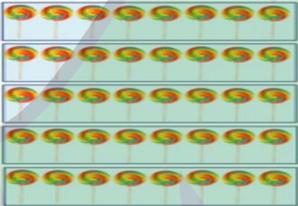
#### A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

| No | Soal  | Kriteria  |
|----|---|---|
| 1. | <p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Bentuk penjumlahan berulang:<br/> <math>\dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots = \dots</math><br/>           Bentuk Perkalian<br/> <math>\dots \times \dots = \dots</math></p>   | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep mengaitkan konsep dalam berbagai bentuk yang sesuai.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep mengaitkan konsep dalam berbagai bentuk yang sesuai.</p>   |
| 2. | <p>Udin mempunyai 8 sangkar burung, setiap sangkar akan diisi dengan 7 burung, berapakah jumlah keseluruhan burung tersebut!</p>  <p>Bentuk penjumlahan berulang:<br/> <math>\dots + \dots = \dots</math><br/>           Bentuk Perkalian<br/> <math>\dots \times \dots = \dots</math></p> | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep memecahkan permasalahan konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep memecahkan permasalahan konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.</p> |
| 3. | <p>Perhatikan gambar dibawah ini</p>  | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep mengaitkan konsep dalam berbagai bentuk yang sesuai.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan</p>   |

|    |   |   |
|----|---|---|
|    |  <p>Kelompokkan jumlah kue diatas dalam bentuk pembagian, lalu urutkan dalam bentuk pengurangan yang berulang<br/> ..... : ..... = .....<br/> Pengurangan dilakukan sebanyak ..... kali<br/> Jadi, ..... : ..... = .....</p>   | indikator pemahaman konsep mengaitkan konsep dalam berbagai bentuk yang sesuai.   |
| 4. | Pak Robi menjual 40 permen lolipop, setiap anak membeli masing-masing 2 lolipop, berapa anak yang membeli permen lolipop Pak Robi agar permen lolipopnya habis terjual?  <p>Kelompokkan jumlah permen lolipop diatas dalam bentuk pembagian, lalu urutkan dalam bentuk pengurangan yang berulang<br/> ..... : ..... = .....<br/> Pengurangan dilakukan sebanyak ..... kali<br/> Jadi jumlah anak yang membeli lolipop Pak Robi adalah ..... : ..... = .....</p> | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep memecahkan permasalahan konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep memecahkan permasalahan konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.</p>       |
| 5. | Buktikanlah $6 \times 12 = 72$ !  | <p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep menguraikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep menguraikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.</p> |

Banda Aceh, 29 Agustus 2023

Validator



(Yusnidar, S.Pd.)

## LEMBAR VALIDASI SOAL

### TEST SIKLUS III

Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : II/1  
 Penulis : Irmayunita  
 Nama Validator : Yusnidar, S.Pd.

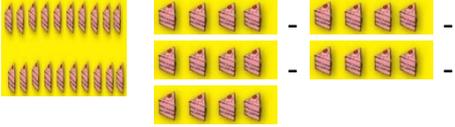
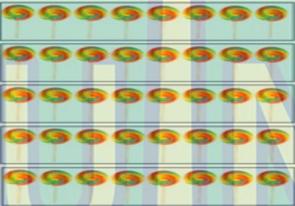
#### A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

| No | Indikator Pemahaman Konsep   | Soal  | Penilaian |             |
|----|--|---|-----------|-------------|
|    |  |   | Valid     | Tidak Valid |
| 1. | Kemampuan mengaitkan konsep dalam berbagai bentuk yang sesuai.             | Perhatikan gambar dibawah ini!<br><br>Bentuk penjumlahan berulang:<br>..... + ..... + ..... + ..... + ..... + ..... = .....<br>Bentuk Perkalian<br>..... x ..... = .....   | ✓         |             |
| 2. | Kemampuan memecahkan permasalahan konsep maupun kedalam pemecahan masalah. | Udin mempunyai 8 sangkar burung, setiap sangkar akan diisi dengan 7 burung, berapakah jumlah keseluruhan burung tersebut!<br><br>Bentuk penjumlahan berulang:<br>..... + ..... + ..... + ..... + ..... + ..... + ..... + ..... = .....<br>Bentuk Perkalian<br>..... x ..... = ..... | ✓         |             |
| 3. | Kemampuan mengaitkan konsep dalam berbagai bentuk                          | Perhatikan gambar dibawah ini   | ✓         |             |

|           |  |  |          |  |
|-----------|--|--|----------|--|
|           | <p>yang sesuai.</p>  |  <p>Kelompokkan jumlah kue diatas dalam bentuk pembagian, lalu urutkan dalam bentuk pengurangan yang berulang<br/>         ..... : ..... = .....<br/>         Pengurangan dilakukan sebanyak ..... kali<br/>         Jadi, ..... : ..... = .....</p>   |          |  |
| <p>4.</p> | <p>Kemampuan memecahkan permasalahan konsep maupun algoritma kedalam pemecahan masalah.</p>    | <p>Pak Robi menjual 40 permen lolipop, setiap anak membeli masing-masing 2 lolipop, berapa anak yang membeli permen lolipop Pak Robi agar permen lolipopnya habis terjual?</p>  <p>Kelompokkan jumlah permen lolipop diatas dalam bentuk pembagian, lalu urutkan dalam bentuk pengurangan yang berulang<br/>         .... : .... = .....<br/>         Pengurangan dilakukan sebanyak ..... kali<br/>         Jadi jumlah anak yang membeli lolipop Pak Robi adalah ..... : ..... = .....</p> | <p>✓</p> |  |
| <p>5.</p> | <p>Kemampuan menguraikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.</p> | <p>Buktikanlah <math>6 \times 12 = 72</math> !</p>    | <p>✓</p> |  |

Banda Aceh, 29 Agustus 2023

Validator



(Yusnidar, S.Pd.)

## Dokumentasi Penelitian

Guru menjelaskan pembelajaran



Guru membimbing siswa cara mencari hasil perkalian dan pembagian



Guru mendampingi siswa menemukan alat peraga



Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD

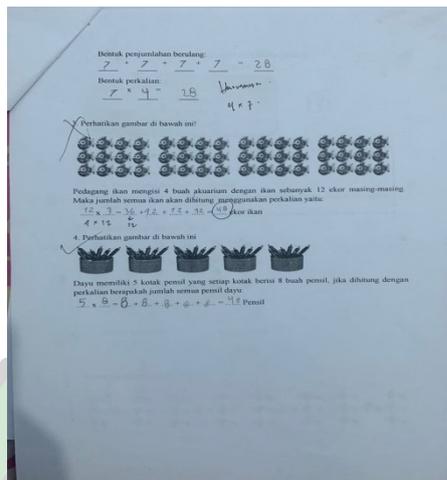
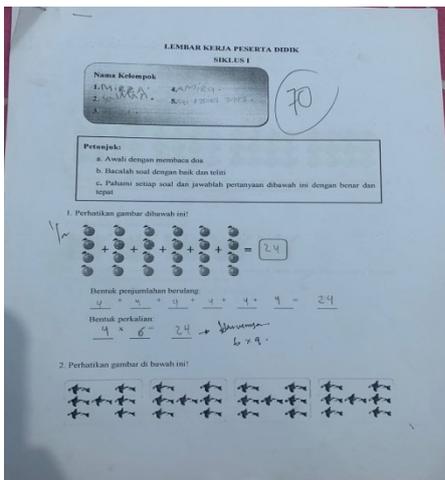


Foto bersama

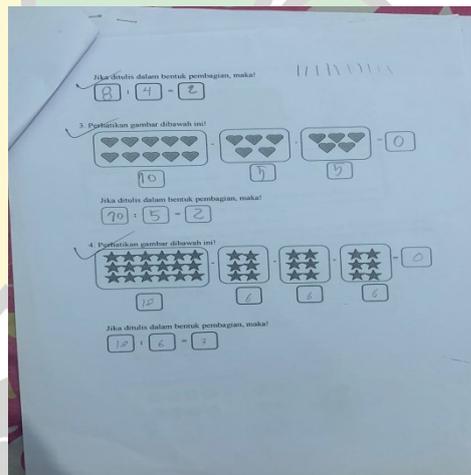
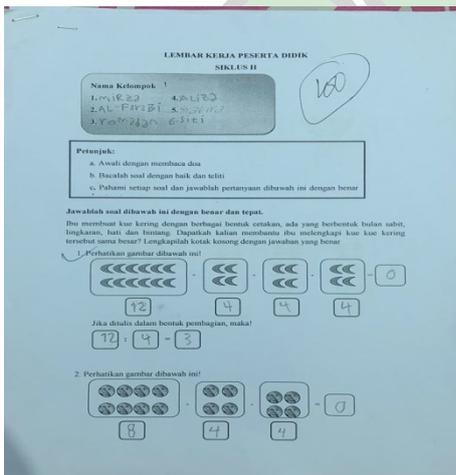


Teman sejawat

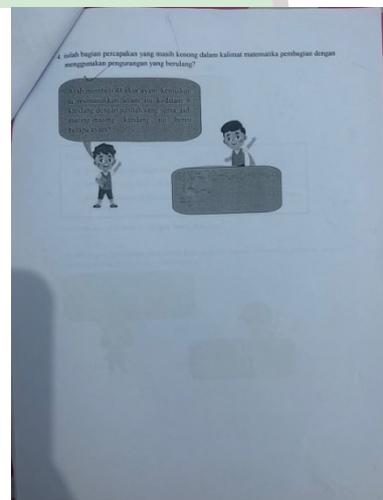
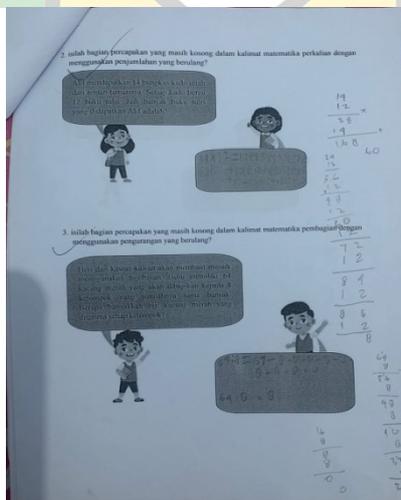
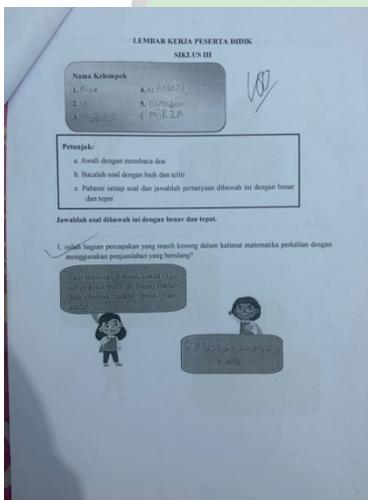




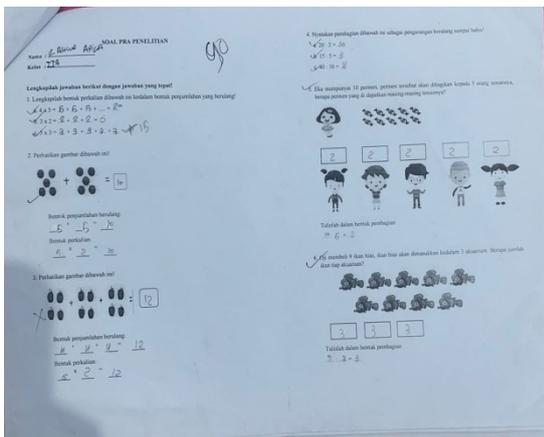
Hasil LKPD Siklus I



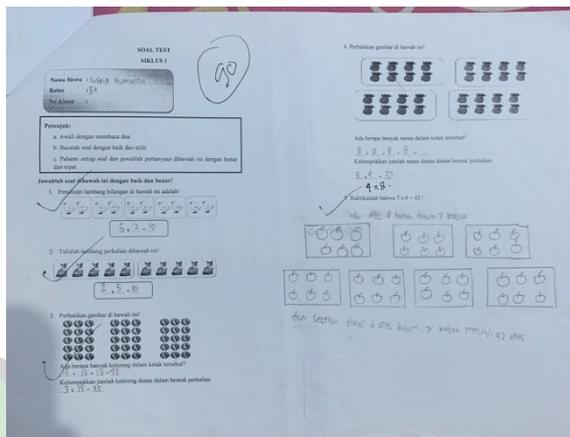
Hasil LKPD Siklus II



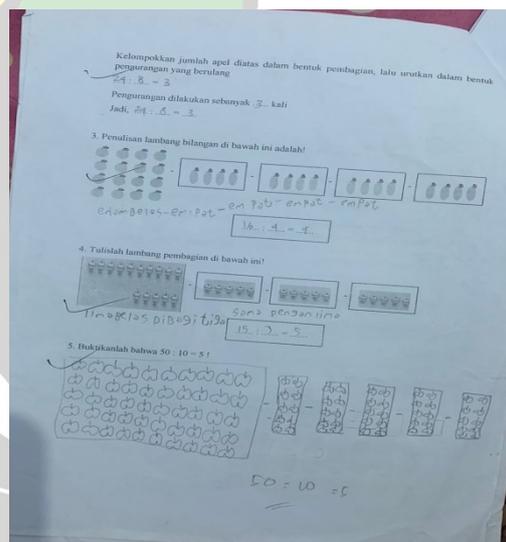
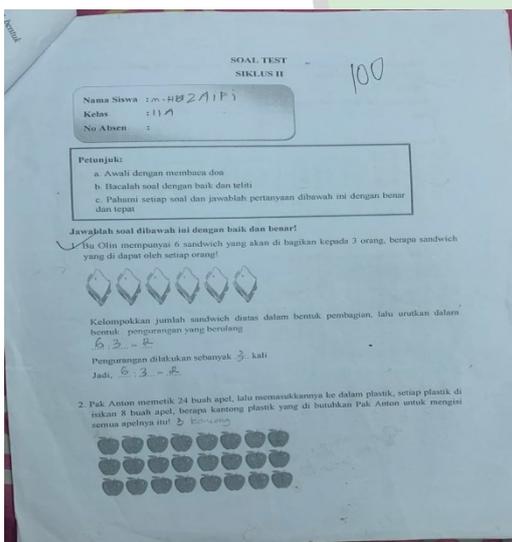
Hasil LKPD Siklus III



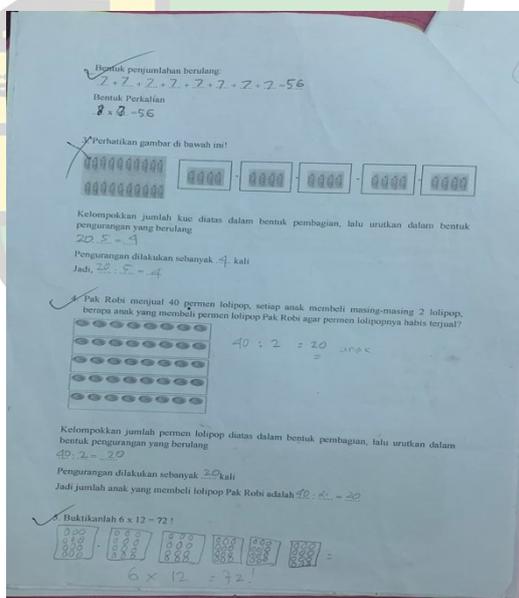
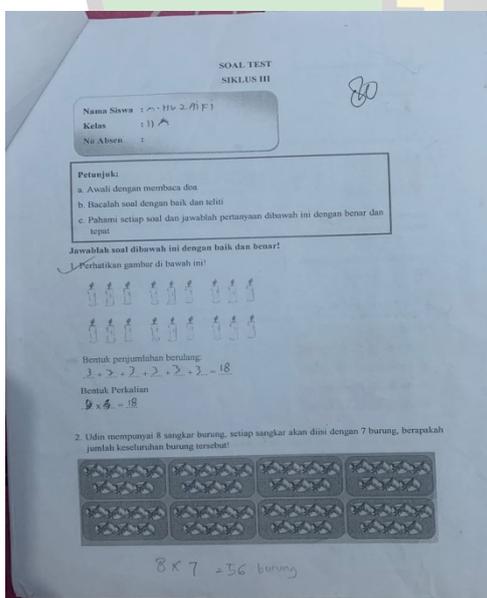
Hasil soal pra penelitian



Hasil soal tes Siklus I



Hasil soal tes Siklus II



Hasil soal tes Siklus III

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Irmayunita  
 NIM : 190209087  
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI  
 Tempat/Tanggal Lahir : Alue Keutapang/16 Juni 2001  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat Rumah : Desa Alue Keutapang, Kecamatan Baktiya, Kabupaten Aceh Utara  
 Anak ke- : 3  
 Saudara Kandung : 4 (empat)  
 Telp/Hp : 082294765660  
 Email : Irmayunita259@gmail.com  
 Alamat Perguruan : Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh

### **Riwayat Pendidikan**

SD/MI : MIN Panteu Breuh  
 SMP/MTs : MTsN Tanah Jambo Aye  
 SMA/MA : SMA Negeri 1 Tanah Jambo Aye